

simas travel
#FemanSetiapPerjalanan
www.sinarmas.co.id

OCTO Mobile #Beneran GAMPANG SEMUA ORANG BISA.
UBAH CYCLAN KARTU KREDIT
TOP UP BANYAK E-WALLET
CASHLESS BAYARNYA
BEBAS BIAYA TRANSFER ANTAR BANK HINGGA 20%
BELANJA PAKAI POIN XTRA
Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online:
Google Play, App Store, Google Play, App Store
14041 www.cimbniaga.co.id

TRAC to Go
Mulai Aktif Lagi
Kembali aktif melakukan aktifitas bersama layanan rental mobil TRAC.
Download Now!
App Store, Google play
www.trac.astra.co.id

LPI INTIP PROYEK NEGARA

Ana Noviani & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Lembaga Pengelola Investasi atau LPI pada tahun ini fokus membiayai sektor infrastruktur utama berupa jalan tol, pelabuhan, dan bandar udara, yang digadagadag dapat mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi.

Chief Executive Officer LPI Ridha Wirakusumah menjelaskan bahwa sektor infrastruktur yang tengah dikelola oleh badan usaha milik negara (BUMN) mendapat porsi investasi paling besar pada tahap awal ini.

Selain memiliki efek berganda, pengembangan infrastruktur bertujuan membantu pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Menurutnya, penawaran sejumlah proyek infrastruktur jumbo menjadi penting untuk mengurangi beban fiskal pemerintah di tengah pandemi Covid-19.

"Beberapa deal yang masuk, 100% terkait infrastruktur. Namun, saya yakin dengan berjalannya waktu akan merambah ke sektor *healthcare* hingga banyak sektor yang terkait ESG [*environmental, social, and governance*], termasuk panas bumi," jelas Ridha.

Meskipun belum dapat mengungkap aset mana yang akan didanai, sejauh ini LPI memperlihatkan

ketertarikan dengan sejumlah aset infrastruktur. Beberapa di antaranya adalah proyek ruas tol Kanci Pejagan, tol Pejagan-Pemalang, tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat milik Waskita Karya.

Menyusul, tol Gempol-Pasuruan, tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, dan Tol Pandaan-Malang milik Jasa Marga, dan tol Medan-Binjai dan tol Pekanbaru-Dumai milik Hutama Karya.

Adapun, Kementerian BUMN telah menawarkan sejumlah aset dan proyek jumbo di sektor infrastruktur berupa jalan tol, pelabuhan, dan bandar udara yang dikelola perusahaan pelat merah kepada lembaga pengelola investasi itu.

"Ke depan, kerja sama dengan INA [Indonesia Investment Authority/ Lembaga Pengelola Investasi] dapat diperluas ke sektor kesehatan, infrastruktur digital, energi terbarukan, konsumen, teknologi, dan pariwisata," tutur Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo.

Berdasarkan data Kementerian BUMN, saat ini tengah ditawarkan 24 ruas jalan tol yang tengah dikelola oleh tiga BUMN Karya yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Jasa Marga (Persero) Tbk., dan PT Hutama Karya (Persero).

Dari total 24 ruas, sebanyak delapan ruas tol berasal dari Waskita Karya, sebanyak 12 ruas tol dari Jasa Marga, dan empat ruas tol milik Hutama Karya. Total aset dari jalan tol itu tercatat senilai Rp171,4 triliun dengan nilai ekuitas Rp36,8 triliun. (lihat infografik)

Selain sektor infrastruktur, Tiko berharap INA dapat segera masuk ke beberapa aksi penggalangan dana dari perusahaan pelat merah lainnya yang dijadwalkan berlangsung pada tahun ini.

Bisnis mencatat Bank Syariah Indonesia (BSI), PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), dan PT Pertamina Geothermal Energy berencana melakukan aksi penggalangan dana pada tahun ini.

HARAPAN EMITEN

Sementara itu, Direktur Keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Donny Arsal menargetkan 2-3 perusahaan pemegang konsesi jalan tol di bawah grup Jasa Marga untuk dilepas ke LPI pada tahun ini dengan indikasi Rp1,5 triliun hingga Rp3 triliun.

Kini, emiten dengan kode saham JSMR itu memiliki 21 anak usaha pemegang konsesi jalan tol yang seluruhnya diklaim siap untuk dilakukan *asset recycle*.

Senada, Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Taufik Hendra Kusuma mengatakan kehadiran LPI akan membantu BUMN pengembang infrastruktur dalam melakukan divestasi (*asset recycle*).

"[Dengan LPI] BUMN akan kembali memiliki kapasitas baru khususnya keuangan untuk mendanai pembangunan proyek infra-

struktur lainnya," ujarnya.

Tak ketinggalan Plt. EVP of Corporate Secretary PT Hutama Karya Tjahjo Purnomo menyatakan keberadaan LPI menjadi solusi alternatif pembiayaan bagi perusahaan dalam menyelesaikan penguasaan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera. (Dwi Nicken Tari/ Finna U. Ulfah/Muhammad Ridwan)

Potensi Kolaborasi Sektor Swasta

Proyek
Makassar International Airports
Soekarno Hatta International Airports
Cargo Village
Belawan Container Port
CT2, CT3 Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok
Teluk Lamong Port
Makassar New Port

24 Konsesi Jalan Tol yang Terbuka untuk Investasi

BUMN	Konsesi/Seksi	IRR Proyek	Total Ekuitas per 2019*	Porsi Kepemilikan
WSKT	PT Semesta Marga Raya (SMR)-Kanci-Pejagan	17,9%	1,4	39,5%
WSKT	PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR)	15,25%	1,4	39,5%
WSKT	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	14,2%	1,8	60%
WSKT	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJRJT)	13,1%	1,0	39,5%
WSKT	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)-Becakayu	11,1%	1,6	99,7%
WSKT	PT Citra Wasphutowa (CW)-Depok-Antasari	15,9%	0,8	25%
WSKT	PT Trans Jabar Tol (TJT)-Bogor-Ciawi-Sukabumi	17,6%	1,2	100%
WSKT	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)-Kapal Betung	16,3%	0,6	98,2%
JSMR	PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	13,7%	3,8	40%
JSMR	PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)	16,2%	1,0	99,3%
JSMR	PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)	14,5%	1,1	55%
JSMR	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	12,7%	2,0	80%
JSMR	PT Jasamarga Bali Tol (JBT)	12,2%	0,4	55%
JSMR	PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	13,8%	1,5	60%
JSMR	PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)	12,2%	0,7	65%
JSMR	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBPS)	13,9%	2,2	67,13%
JSMR	PT Marga Trans Nusantara (MTN)	15,8%	1,3	60%
JSMR	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	15,9%	0,7	55,51%
JSMR	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	15,7%	2,9	40%
JSMR	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	15,4%	1,4	40%
Hutama Karya	Hutama Karya Medan-Binjai	13,3%	1,1	100%
Hutama Karya	Hutama Karya Palembang-Indralaya	11,0%	2,3	100%
Hutama Karya	Hutama Karya Bakauheni-Terbanggi Besar	12,5%	2,1	100%
Hutama Karya	Hutama Karya Terbanggi Besar-P. Panggang-K.Agung	12,0%	2,5	100%

Sumber: Kementerian BUMN, diolah

BISNIS/ILYAS/HUSIN PARAPAT

Rencana Aksi BUMN untuk Masuknya Investor Potensial

2021

• Rights issue PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) di atas US\$500 juta

• IPO standby buyer/pre-IPO financing PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

• IPO standby buyer/pre-IPO financing PT Pertamina Geothermal Energy

2023

• Joint venture partnership/pre-IPO financing Telkom Indonesia Data Center

2022

• IPO standby buyer/pre-IPO financing Indonesia Hospitals Corporation

• Rights issue/stand by buyer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)

• Rights issue/stand by buyer PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)

• Joint venture partnership/pre-IPO financing Holding BUMN Perhotelan PT Wika Realty

Bukan BUKU 2

Koreksi: Pada edisi Rabu, 10 Maret 2021, dalam tabel berjudul *Sebaran Modal Inti Bank Swasta (Rp miliar)*, keterangan BUKU 2 tertukar dengan keterangan BUKU 1.

Mohon maaf atas kesalahan tersebut.
• Redaksi



Arif Budisusilo
@absusilo

BERANDA

Sudah sekira tujuh bulan terakhir ini, sejak Agustus tahun lalu, saya mondar-mandir Solo—Jakarta dengan mengendarai mobil. Belum berani naik pesawat. Terus terang, situasinya berubah banyak.

Tujuh bulan lalu, keluar-masuk Jakarta rasanya lengang sekali. Jalanan dalam kota Jakarta nyaris tidak ada antrean kendaraan. Tidak ada kemacetan. Di jalan tol juga begitu rupa. Kurang lebih sama.

Dari rumah saya di Karawaci, Tangerang, ke pusat kota Jakarta tempat lokasi kantor kami, rata-rata

MACET ITU MENYENANGKAN

ditempuh dalam waktu 30—45 menit. Itu sejak pembatasan sosial diterapkan gara-gara pandemi Covid-19. Jalanan luancar banget. Padahal sebelum Covid-19 paling cepat 1,5 jam.

Jalan tol luar kota juga begitu rupa. Pertama kali saya ke Solo pasca PSBB pada akhir Juli, nyaris tidak bertemu kendaraan bertonasi besar di jalan tol Jakarta—Solo. Kendaraan kecil pun jarang-jarang. Di jalanan dalam kota Solo pun kira-kira sama. Tak banyak saya menjumpai kepadatan arus kendaraan. Cenderung lengang.

Beda sekali dengan belakangan ini. Sudah tiga kali saya mondar-mandir

Solo-Jakarta dalam sebulan terakhir ini. Saya terkejut-kejut. Di jalur jalan tol Solo—Jakarta, banyak sekali bertemu dengan truk-truk besar. Penuh muatan.

Saya perhatikan, dari arah Semarang menuju Jakarta dan sebaliknya, sama-sama padat. Berbeda sekali dengan kondisi Agustus hingga Desember tahun lalu, saat saya juga kerap mondar-mandir di jalan yang sama.

Sebulan terakhir ini bertambah kaget, karena di dalam kota Jakarta jalanan macet sekali. Tujuh bulan tinggal di Solo, melihat perubahan kondisi lalu lintas Jakarta nyata

sekali.

Bahkan Rabu (10/3), setelah mewakili Harian Jogja menerima penghargaan dari Kepala BNPB Doni Monardo di acara penutupan Rakornas Penanggulangan Bencana, saya lebih kaget lagi karena jalanan dari Jakarta menuju rumah saya di Karawaci parah sekali. Macet banget.

Kondisi lalu lintas Jakarta Raya, saya perhatikan, sudah tak jauh berbeda dengan situasi saat sebelum pandemi Covid-19. Padat merayap dan macet di mana-mana.

• Bersambung >> 3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Tk-86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**Direktur Pemasaran: **Hery Triyanto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati****Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permanto, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Herdra Wibawa, Indyah Suterningrum, Iria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Lateamia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purbogo, M. Syahran W. Lubis, M. Taufiqul Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Rivki Maulana, Roni Yuniarto, Roposta Stiorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yusowprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanova, Dewi Andriani, Dhiary Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatallah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktawari, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassis, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysnamurti.**DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani****DIVISI PRODUKSI**Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima****ANAK PERUSAHAAN**Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (General Manager),**Siska Kartika, Ferdinan S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)**KANTOR PERWAKILAN**Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 Fax: 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax: 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax: 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax: 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax: 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P.J. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax: 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sempok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax: 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peri Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax: 031-5675853

KORAN REGIONALSolopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax: 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax: 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)		220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 sb & 8 x 50 mmk)		235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)		240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom	60.000	-
Baris*	50.000	-
* 1 Minimum 1 kolom x 50mm, ** Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum

1 Halaman Full Color.....75.000.000

1/2 Halaman Full Color.....40.000.000

Harga Iklan Packages

Full Edition (12 pages FC)..... 600.000.000

Half Edition (6 pages FC)..... 350.000.000

Quarter Edition (4 pages FC)..... 250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lowongan, Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000

Iklan Occasion (Perkawling) 35.000.000 50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia

No. 121-00-9009999-9

• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**• **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Berpacu dengan Energi Terbarukan

Sejak 2013, Dewan Energi Nasional memproyeksikan bahwa target porsi penggunaan energi baru terbarukan atau EBT bakal terus meningkat dari seluruh kebutuhan nasional. Proyeksi tersebut berdasarkan fakta bahwa potensi EBT di Tanah Air mencapai 810.000 MW.

Dalam cetak birunya, target bauran energi EBT yang ditetapkan Dewan Energi Nasional atau DEN bakal dipenuhi dari pembangkit listrik tenaga air sebesar 10,4% dan pembangkit listrik tenaga panas bumi dan EBT lainnya sebesar 12,6%.

Ke depannya, target EBT yang awalnya hanya dipatok 5% pada 2013, akan ditingkatkan menjadi 23% pada 2025, dan pada 2050 menjadi 31%.

Target DEN ini sudah barang tentu memberikan harapan besar kontribusi negara terhadap penyediaan energi bersih. Namun, tidak dapat dinafikan bahwa banyak aral melintang dalam proses pencapaian target tersebut.

Salah satunya adalah potensi sumber energi bersih yang sedemikian luar biasa tersebut

baru dimanfaatkan sebesar 8.780 MW atau 1,1%. Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan EBT selama ini belum optimal.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sejak 2011 hingga 2017, jumlah pembangkit EBT hanya tumbuh 10% setiap tahunnya.

Jika ditelisik lebih jauh, pencapaian target EBT tidak dapat dilepaskan dari harga jual listrik yang kompetitif sehingga tidak menjadi beban di tingkat konsumen. Sementara itu, dari sisi investor juga perlu mendapatkan keuntungan dari hasil investasi di sektor EBT. Guna menarik minat investor EBT, pemerintah telah memberikan insentif fiskal dan kemudahan perizinan.

Belum lama ini, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif mengatakan bahwa upaya meningkatkan bauran EBT merupakan misi yang tidak mudah. Salah satu kendala yang kerap dihadapi adalah masalah investasi.

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, persaingan mencari sumber pen-

danaan global untuk energi bersih begitu tinggi. Upaya untuk memenangkan kompetisi pendanaan tersebut menjadi pekerjaan rumah yang mesti diselesaikan seluruh pemangku kepentingan di sektor EBT.

Sesuai dalam target bauran energi yang ditetapkan DEN, saat ini Kementerian ESDM lebih mengandalkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Sayangnya, PLTS sangat mahal karena hanya efektif pengoperasiannya selama 5—6 jam per hari. Apabila, pemakaiannya melebihi waktu tersebut, maka biaya investasinya akan lebih besar.

Selain itu, pengembangan PLTS banyak terkendala oleh keterbatasan lahan yang digunakan untuk memasang instalasi panel surya. Di kota besar yang padat penduduk, sangat sulit untuk menemukan tanah yang lapang.

Atap rumah dimanfaatkan untuk memasang panel surya. Karena sistem panel surya tersambung dengan jaringan milik PT PLN (Persero), sudah barang tentu banyak kebijakan

yang perlu diharmonisasikan.

Satu hal yang tidak kalah penting adalah kebutuhan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya EBT ini. Sampai saat ini masih banyak anggota masyarakat yang menerima informasi tentang EBT secara selintas lalu. Bahkan banyak masyarakat yang dapat dikatakan belum meleak EBT.

Keberhasilan pengembangan dan pemanfaatan energi hijau di Indonesia menjadi sangat strategis ke depan. Dalam masa mendatang, tuntutan untuk menggunakan energi yang ramah lingkungan menjadi kian masif seiring dengan munculnya kesadaran masyarakat untuk menjaga bumi.

Saat ini, komitmen para pemangku kepentingan untuk mencapai target bauran energi dari sektor EBT sangat tinggi. Namun, upaya tersebut masih perlu disandingkan dengan penerapan regulasi dan kebijakan anggaran yang memadai.

Dengan demikian, tujuan untuk memanfaatkan EBT sebagai penopang utama energi nasional dapat dicapai sesuai harapan. ■

OPINI

Dilema Suku Bunga Rendah

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia pada Maret 2020, kondisi ekonomi terus mengalami pertumbuhan negatif. Kontraksi ekonomi terus terjadi dari triwulan II/2020 sampai dengan triwulan IV/2020, sehingga secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi 2020 mengalami kontraksi minus 2,07% (yoy).

Sejalan dengan itu, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga acuan beberapa kali. Pertama kali pada Februari 2020, BI menurunkan suku bunga acuan dari 5% menjadi 4,75% tetapi penurunan ini terjadi sebelum pandemi terjadi. Setelah pandemi muncul, BI menurunkan kembali suku bunga acuan dari 4,75% menjadi 4,5%. Kemudian pada Juni dan Juli turun lagi sehingga menjadi 4%, dilanjutkan pada November menjadi 3,75%.

Walaupun suku bunga acuan tersebut sudah mengalami penurunan sebesar 125 bps (1,25%) selama 2020, ternyata belum direpson secara signifikan oleh bank-bank. Suku bunga kredit bank-bank hanya turun rata-rata sebesar 83 bps saja, sehingga suku bunga kredit masih bertengger di kisaran 9,70%. Sebaliknya, suku bunga deposito justru mengalami penurunan signifikan mencapai 181 bps, sehingga rata-rata suku bunga deposito menjadi 4,27%.

Sementara itu, selama 2020 pertumbuhan kredit perbankan menunjukkan minus 2,7% (yoy), yaitu di angka Rp5.482,5 triliun. Capaian angka kredit tahun lalu itu lebih rendah dibandingkan dengan 2019 yang mencapai Rp5.857 triliun. Bahkan data pertumbuhan

kredit pada Januari 2021 juga masih memperlihatkan pertumbuhan yang negatif sebesar minus 2,1%. Namun, pertumbuhan kredit untuk sektor usaha kecil dan menengah menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 4,3% dan 3% pada periode yang sama.

Pemangkasan suku bunga acuan yang sudah sangat rendah tersebut ternyata belum mampu diikuti oleh bank-bank untuk menurunkan suku bunga kredit mereka. Persoalannya bukan karena suku bunga rendah tetapi ada faktor-faktor lain yang perlu dilihat lebih jauh. Perlu dicermati dan dicari faktor-faktor apa yang menjadi penyebabnya. *Pertama*, dilihat dari sudut pelaku usaha. Saat ini iklim usaha di sektor riil masih belum normal sepenuhnya, sehingga mereka masih enggan untuk meminjam uang di bank.

Mesin-mesin usaha mereka belum semuanya berproduksi secara normal seperti sebelum pandemi, karena masih lemahnya permintaan terhadap barang-barang permintaannya mereka. Bagi sebagian pengusaha, lebih baik beroperasi sebagian atau menghentikan sama sekali kegiatan usaha, sehingga tidak memerlukan tambahan modal kerja dari bank.

Sebagian dari mereka juga khawatir tidak bisa membayar angsuran pinjaman kalau memaksakan diri meminta kredit ke bank. Begitu halnya dengan ekspansi pabrik baru.

Penambahan mesin baru atau perluasan kegiatan usaha untuk sementara akan tertunda sampai kondisi ekonomi membaik. Fakta ini terlihat dari Indeks Keyakinan Konsumen yang masih berada di zona pesimistis, yaitu 84,9 pada Januari 2021. Kita tidak bisa memastikan kapan



AGUS SUGIARTO
Kepala OJK Institute

IKK tersebut mampu menembus zona optimistis di atas 100.

Kedua, bagi bank sendiri rendahnya suku bunga acuan memang menjadi faktor utama yang menjadi dasar pemberian kredit meski bukan satu-satunya. Ketidapastian kondisi ekonomi ke depan dan lemahnya beberapa sektor industri yang selama ini mengandalkan pembiayaan bank menjadikan risiko kredit masih tinggi.

Tingginya risiko kredit tersebut antara lain tecermin dari restrukturisasi kredit yang telah dilakukan perbankan mencapai Rp987 triliun bagi 7,9 juta debitur. Jumlah kredit yang direstrukturisasi tersebut mencapai sekitar 18% dari seluruh kredit perbankan.

Tingginya risiko kredit tersebut juga tecermin dari *loan at risk* (LaR) yang sudah di atas 20%. Saat ini nilai LaR perbankan berada di kisaran Rp1.200 triliun. Tingginya angka LaR ini harus dikelola dengan baik dan hati-hati agar tidak berpotensi memburuk, sehingga akan membahayakan likuiditas bank. Masuk akal sekali

apabila bank masih enggan memberikan kredit baru bila nantinya harus direstrukturasikan lagi. Dalam skenario terburuk, bank harus disediakan cadangan kerugian yang relatif besar apabila pada akhirnya kredit yang direstrukturasikan sebagian atau seluruhnya menjadi macet.

Pemangkasan suku bunga acuan yang telah terjadi selama enam kali dalam kurun waktu 1 tahun terakhir ternyata belum mampu mendorong permintaan kredit perbankan. Untuk itu, perlu didukung dengan kebijakan lain agar suku bunga acuan yang sudah rendah dapat direpson dengan peningkatan penyaluran kredit. BI telah melakukan relaksasi uang muka kredit mobil dan properti menjadi 0%.

Kementerian Keuangan telah membebaskan PPNBM untuk pembelian kendaraan bermotor 1.500 cc, yang diikuti dengan pembebasan PPN sampai dengan 100% untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun di bawah Rp2 miliar dan Rp2 miliar—Rp5 miliar.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan melonggrakan bobot risiko kredit untuk sektor otomotif dan properti. Semua kebijakan tersebut akan kita lihat dalam beberapa waktu ke depan, apakah mampu mendorong permintaan kredit ke level yang lebih tinggi.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga dilengkapi foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimiannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Bisnis Daring Andalan

Kemudahan berbisnis benar-benar sudah dirasakan saat ini. Dukungan teknologi informasi dan gawai yang semakin canggih memungkinkan semua kemudahan itu terjadi.

Siapa yang sanggup menahar gelombang perubahan atau pesatnya perkembangan teknologi? Sudah pasti tidak ada yang mampu. Justru tantangannya adalah

memanfaatkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan manusia, termasuk dalam berbisnis.

Sudah menjadi pemandangan sehari-hari bila bisnis bisa dilakukan cukup dari gawai saja. Mau order atau membeli barang kebutuhan konsumsi, tinggal buka aplikasi belanja daring, bereslah urusan.

Inilah peluang bisnis bagi semua orang. Mereka yang jeli pasti melihatnya sebagai kesem-

patan berusaha yang tidak akan disia-siakan. Seperti kata banyak orang, kesempatan dirupsi ekonomi ini tidak ada duanya.

Orang bisa menang dan sekaligus menjadi jutawan. Namun disisi lain, tidak sedikit juga usaha rintisan yang tumbang, Mundur dulur dari gelombang dan selanjutnya siap dengan jurus baru. Demikian seterusnya.

Pada hakikatnya, di era tek-

nologi dan perkembangan bisnis digital yang sangat pesat belakangan ini, makin banyak orang tertarik untuk menekuni bisnis secara daring tetapi masih menghadapi keterbatasan.

Di sinilah peran pemerintah untuk memajukan kegiatan usaha yang ditekuni para pengusaha skala kecil.

Miko Adi Pratomo
Warung Buncit Raya, Jakarta



Kirim Ikan Olahan

Lukas Hendra T.M
lukas.hendra@bisnis.com

Kala akhir tahun dan awal tahun seringkali harga ikan segar melambung di pasar. Konsumen pun tak jarang memilih produk ikan olahan seperti ikan kaleng sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Di supermarket, ikan kaleng tersedia berbagai macam, salah satunya ikan tuna. Merek pun beraneka macam, dari yang produk lokal, brand luar tetapi produksi lokal, sampai produk impor.

Tak hanya supermarket, para pedagang di platform e-commerce pun saat ini telah menjajakan

mulai dari ikan segar dan ikan olahan, termasuk ikan kaleng. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh konsumen terkait pengiriman produk ini.

Salah satunya, menghitung ulang biaya dan waktu. Ya, biaya terkait karantina ikan segar maupun ikan kaleng yang hendak dikirim. Pun demikian dengan durasi waktu akibat adanya karantina produk tersebut.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada 2017 telah menerbitkan aturan melalui Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 99/KEP-BKIPM/2017 tentang Kategorisasi Tingkat Risiko Media

Pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan Tertentu serta Produk Lainnya.

Dalam aturan itu, produk ikan kaleng seperti ikan tuna kaleng memang termasuk dalam risiko tinggi. Oleh karena itu, diperlukan tindakan karantina untuk produk impor. Lantas bagaimana untuk pengiriman domestik?

Untuk produk ikan segar biasanya memang dilakukan karantina, tetapi bagaimana produk ikan olahan? Tak jarang, saat berada di kantor ekspedisi, konsumen akan dimintai keterangan isi produk. Bila berisi ikan kaleng, tetap akan dilakukan prosedur pemeriksaan karantina.

Namun, konsumen pasti berpikir, memproduksi ikan kaleng telah melalui prosedur yang ketat, tetapi mengapa tetap dilakukan prosedur karantina.

Sebagai gambaran, ikan tuna kaleng di supermarket di Kota Manado dijual Rp8.000 dan Rp12.000 per kaleng. Jauh bila dibandingkan dengan harga di supermarket ibu kota Jakarta yang berkisar di atas Rp20.000 per kaleng.

Saya pun akhirnya mencoba, dan benar saja, untuk ikan tuna kaleng dari Manado menuju Jakarta, tetap dilakukan prosedur karantina dengan biaya Rp20.000 (berat sekitar 3,4 kilogram). Namun, ternyata durasi pengiriman tak terpaut jauh dari esti-

masi yang telah dilakukan oleh ekspedisi.

Hanya saja, konsumen yang ingin membeli (khususnya yang menggunakan platform e-commerce) harus diberikan gambaran bahwa pengiriman produk untuk tujuan domestik memang kini harus melewati prosedur karantina, termasuk pemahaman bagi para penjual agar kelancaran pengiriman barang menjadi lebih mudah.

Dengan demikian, konsumen yang ingin memperoleh penghematan akibat selisih harga di daerah produsen, bisa terus berjalan dan membantu mendorong pemulihan perekonomian nasional melalui pembelian produk-produk domestik.

| PENGADAAN BERAS IMPOR |

INDONESIA ANDALKAN THAILAND

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Indonesia dan Thailand segera menandatangani nota kesepahaman atau MoU pada pengujung bulan ini untuk mengakomodasi kemudahan impor beras medium yang dimandatkan kepada Perum Bulog (Persero). Namun, langkah ini dinilai bukan jaminan realisasi impor akan dilakukan dalam waktu dekat.

Iim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com



tapi volume yang diperdagangkan hanya 45,61 juta ton atau kurang dari 10%.

Thailand mengekspor 925.000 ton beras ke Indonesia dalam skema G-to-G selama 2012—2016. Sementara ekspor beras yang mencapai 89.406 ton pada 2020 masuk dalam skema perdagangan umum atau *business to business (B-to-B)*. Negara Gajah Putih juga tengah menjajaki skema perdagangan beras G-to-G dengan Bangladesh sebesar 1 juta ton untuk beras putih dan setengah matang.

Ketua Umum Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia Sutarto Alimoeso me-

Selain itu dengan kehadiran MoU, kita menjadi negara yang mendapat perhatian dan kemudahan.

nyambut positif bila MoU beras tersebut jadi direalisasikan. “Saya lihat ini positif sebagai upaya antisipasi.”

Di sisi lain, Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia Dwi Andreas Santosa justru mendesak pemerintah untuk membatalkan rencana impor.

Dalam kaitan itu, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud menegaskan beras yang akan diimpor Bulog tidak akan langsung masuk ke pasar, tetapi ke gudang perseroan sebagai stok milik pemerintah. ■

MACET ITU MENYENANGKAN (Sambungan dari Hal. 1)

Mustafa, driver yang menemani saya dari Solo, terheran-heran. Kok Jakarta macet seperti ini. Dia bandingkan dengan macetnya jalanan Jogja yang pernah dialaminya. Macet Jogja—saat musim liburan—tak ada apa-apanya.

“Sudah tak ada Covid di Jakarta,” katanya.

Bulan ini memang sudah genap setahun Indonesia menghadapi pandemi Covid-19. Sejak kasus nomor 1 dan nomor 2 diumumkan ke publik pada awal Maret 2020, pembatasan sosial dan pergerakan manusia menjadi jalan utama untuk menangkai pandemi.

Maka, banyak negara melakukan lockdown dan karantina wilayah. Pemerintah Indonesia, dengan lokasi di Jakarta Raya, menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar alias PSBB sejak 10 April 2020.

Maka, sejak saat itu, Indonesia ‘bergabung’ dengan gerakan dunia menyepet rantai penularan virus Corona strain baru, SarsCov-2, penyebab pandemi penyakit Covid-19.

Ibu kota Jakarta lalu menjadi kota yang lengang. Saat itu, jika ada pergerakan di beberapa titik wilayah Jakarta, cepat menjadi perbincangan ramai di media sosial. Dianggap melanggar PSBB. Dinilai tak patuh. Dan dihujat.

Dan tak hanya Jakarta. Meski tanpa menggunakan istilah PSBB, gerakan penjarakan sosial alias *social distancing* itu membuat

banyak orang takut keluar rumah. Banyak orang takut berinteraksi sosial. Takut sakit dan takut mati.

Kantor-kantor menjalankan program *work from home* alias WFH. Tidak hanya di sektor pemerintahan, tetapi juga sektor swasta. Mobilitas manusia sangat dibatasi. Angkutan umum sangat jauh dikurangi. Kendaraan pribadi dibatasi. Maka, jalanan menjadi sangat lancar. Tak ada kemacetan. Jalan tol Jakarta—Solo dapat ditempuh dalam waktu 5 jam saja. Begitu pula sebaliknya.

Namun, jalanan lancar di Ibu kota dan banyak kota di Indonesia itu bukannya dinikmati dengan rasa sukacita. Tetapi dengan ratapan. Kepedihan.

Pasalnya, tak ada mobilitas manusia, berarti tak ada aktivitas ekonomi. Itu adalah indikator atau penanda bahwa ekonomi mati suri.

Benar saja, sejak kuartal kedua tahun lalu hingga akhir tahun, perekonomian berkontraksi. Ekonomi Indonesia mengalami resesi.

Dan sepanjang tahun lalu, ekonomi tumbuh minus 2,07%, di atas ekspektasi semula karena pandemi Covid-19 berlangsung jauh lebih dalam. Dan lama.

Hari-hari ini, saya amati, makin berkebar kabar baik. Angka kasus aktif Covid-19 di Indonesia tampaknya cenderung terus menurun.

Di seluruh dunia, dari total

kasus sebanyak 118,7 juta lebih, kasus aktif masih sekitar 21,7 juta. Kabar baiknya, di Indonesia, dari total kasus sebanyak 1,4 juta lebih, kasus aktif terus berkurang. Per 11 Maret, kasus aktif tinggal 141.000 lebih. Kasus aktif adalah jumlah penderita Covid-19 yang masih dinyatakan sakit.

Kalau dibandingkan dengan rasio kasus aktif dengan total kasus, Indonesia jauh lebih baik dibandingkan rasio dunia. Rasio kasus aktif per total kasus Indonesia sekitar 10%, sedangkan dunia sekitar 18%.

Itu berdasarkan data resmi. Namun, informasi yang saya dengar dari Satgas Covid-19 BPNP, saat ini kasus aktif di Indonesia sudah jauh berkurang lagi, kisarnya tinggal di bawah 100.000 kasus.

Perbedaan itu terjadi karena adanya *lag time* data yang masuk dari daerah-daerah dengan data di pemerintah pusat. Update terbaru jumlah pasien yang sembuh mengalami kelambatan.

Bila hal itu benar, artinya ada sebuah kemajuan yang pesat dalam pengendalian Covid-19 dalam sebulan terakhir ini. Bandingkan dengan ledakan kedua yang memuncak pada akhir November hingga Januari lalu.

Bahkan, saya percaya apabila tren penurunan jumlah kasus aktif itu lebih ditonjolkan—ketimbang jumlah total kasus—dalam pengumuman publik, rasa percaya diri dan keyakinan masyarakat akan makin meningkat.

era Pak SBY dan Pak Jokowi itu, macet berarti ekonomi berputar. Makin macet jalanan di Jakarta, berarti perputaran ekonomi semakin kencang.

Saya sejak dulu sependapat dengan *joke* itu. Pengalaman puluhan tahun tinggal di seputar Jakarta dengan mobilitas tiap hari Tangerang—Jakarta, indikator lalu lintas itu memang sangat mewakili perkembangan ekonomi.

Maka, saya tentu punya ekspektasi yang tinggi bahwa kemacetan di Jakarta dua pekan terakhir ini adalah indikator yang positif.

Macet itu menyenangkan. Tak perlu diratapi. Saya tentu berharap, kondisi itu menjadi pertanda bahwa kegiatan ekonomi sudah mulai berjalan dengan lebih kencang.

Ini tentu menjadi berita baik. Jika mobilitas manusia dalam kota dan antarkota—dan diharapkan antarpulau—terus meningkat, dan dengan kecepatan yang akseleratif, bukan tidak mungkin pemulihan ekonomi tahun ini akan berjalan lebih baik dari perkiraan.

Pemerintah dan banyak lembaga internasional memasang target pertumbuhan ekonomi tahun ini 4,5% hingga 5%. Bukan tidak mungkin, jika program vaksinasi sukses, pengendalian Covid-19 makin berhasil, dan mobilitas manusia makin tinggi dengan tanpa mengabaikan disiplin pada protokol kesehatan, pertumbuhan ekonomi akan lebih melesat.

Nah, bagaimana menurut Anda? ■

| KONSOLIDASI BUMN PANAS BUMI |

STATUS HOLDING JADI PERTIMBANGAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tengah mencari struktur terbaik dalam pembentukan *holding* panas bumi yang melibatkan usaha PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero).

Denis Riantiza Melanova
denis.melanova@bisnis.com

Holding tersebut rencananya beranggotakan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT PLN Gas & Geothermal, serta PT Geo Dipa Energi (Persero).

Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara Kementerian Keuangan Heri Setiawan mengatakan pembentukan *holding* tidak terlepas dari rencana PGE, sebagai pengembang panas bumi terbesar, untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Oleh karena itu, dampak status persero akibat pembentukan *holding* jadi pertimbangan utama. Alasannya, hal ini berkaitan dengan aspek risiko APBN dan pengembangan wilayah kerja panas bumi (WKP).

Bila nantinya pembentukan *holding* menghilangkan status BUMN, potensi dukungan pemerintah kepada *holding* juga akan hilang. Selain itu, ada risiko terhambatnya proyek pemerintah melalui skema penugasan BUMN dan restrukturisasi perjanjian *existing* atas perubahan status ke non-BUMN.

“Beberapa pendanaan bisa hilang, seperti SLA [*subsidiary loan agreement*], *direct lending*, dan fasilitas yang ditujukan untuk BUMN. Pemberian WKP penugasan nanti juga apakah statusnya

harus dikembalikan atau tidak,” ujar Heri, Kamis (11/3).

Heri melanjutkan potensi lapangan-lapangan baru panas bumi akan semakin marginal. Artinya, tidak menguntungkan atau ekonomis bila dikembangkan untuk komersial.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan lapangan-lapangan marginal tersebut, masih diperlukan keberadaan BUMN untuk penugasan.

Namun, penugasan tidak bisa dibebankan kepada *holding* bila nantinya PGE akan *go public* dengan alasan perusahaan bakal mengutamakan kepentingan para pemegang saham.

“Sedang kami timbang-timbang struktur seperti apa yang optimal. Apakah memang masih dibutuhkan yang sifatnya lebih komersial dan kita juga punya BUMN yang sifatnya penugasan,” tutur Heri.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dadan Kusdiana berharap agar pembentukan *holding* tersebut bisa mendorong efisiensi pengembangan panas bumi.

“Kalau *holding* terjadi, harapan kami bisa dorong efisiensi, dividen, dan royalti akan makin baik kontribusinya ke negara dan masyarakat,” katanya.

Terkait struktur *holding* yang bisa berdampak pada status persero, Dadan menyatakan hal tersebut menjadi perhatian utama karena berkaitan dengan mekanisme penugasan pengembangan wilayah kerja panas bumi.

Hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 12/2014 tentang Panas Bumi yang mengatur bahwa pemerintah dalam melakukan eksplorasi, eksploitasi, dan pemanfaatan dapat menugasi BUMN/BLU di sektor panas bumi.

ALTERNATIF

Menurut Chairman The Indonesian Institute for Clean Energy Luluk Sumiarso, terdapat sejumlah alternatif dalam pembentukan *holding* panas bumi.

Salah satunya bisa dilakukan dengan menjadikan salah satu BUMN sebagai *holding* dan konsolidasi aset.

Selain itu, bisa juga dilakukan dengan konsolidasi aset anak perusahaan Pertamina, PLN, dan Geo Dipa untuk dijadikan BUMN khusus.

BUMN khusus tersebut dapat diberi kewenangan sebagai *offtaker* panas bumi pengembang listrik swasta yang ada dan berperan sebagai negosiasi harga jual beli listrik dengan PLN.

“Dia jadi semacam pembeli panas bumi yang ada. Yang *deal* dengan

HOLDING SIAP MENGEBAK

Pemerintah terus mematangkan rencana pembentukan *holding* panas bumi pada tahun ini. Hal tersebut diharapkan mampu memacu pengembangan salah satu sumber energi terbarukan tersebut yang saat ini sudah didominasi oleh perusahaan BUMN.

Dampak Holding Panas Bumi**Manfaat**

- Menciptakan perusahaan panas bumi terbesar di dunia.
- Potensi sinergi besar dari tiga perusahaan BUMN panas bumi.
- Kemampuan memperoleh pendanaan yang lebih baik.
- Memperkuat struktur permodalan.

Tantangan

- Hilangnya dukungan pemerintah kepada *holding* panas bumi (non-BUMN).
- Terhambatnya proyek pemerintah melalui skema penugasan BUMN.
- Restrukturisasi perjanjian *existing* atas perubahan status ke non-BUMN.

Peran BUMN Panas Bumi

BUMN	Jumlah WKP	Sumber Daya (MW)	Kapasitas Terpasang (MW)
PT PLN (Persero)	11	1.255	12,5
PT Pertamina (Persero)			
Operasi sendiri oleh PGE	11	3.388	672
Kontrak operasi bersama	5	3.040	1.203,8
PT Geo Dipa Energi (Persero)	4	115	

Sumber: Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan

PLN cukup *holding*,” katanya. Sementara itu, Tenaga Ahli Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada Irene Handika menilai bahwa

pemilihan induk *holding* panas bumi harus didasarkan pada penilaian objektif terhadap kapabilitas masing-masing perusahaan. ■

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Prodia Tower, Lantai 8, Jalan Kramat Raya No: 150, Jakarta 10430, Indonesia.
Telp: (021) 314 4182, Faks: (021) 314 4181, Website: www.prodia.co.id

Untuk Diagnosa Lebih Baik

LAPORAN KEUANGAN**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

ASET	DES 2020 Rp.	DES 2019 Rp.
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	364.988	91.852
Deposito berjangka	769.554	920.000
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - neto	138.525	146.995
Pihak Berelasi	905	32
Persediaan	68.199	32.650
Biaya Dibayar di Muka	6.650	53.232
Aset Lancar Lainnya	11.191	9.589
TOTAL ASET LANCAR	1.360.012	1.254.350
ASET TIDAK LANCAR		
Biaya Dibayar di Muka	392	173.401
Aset Pajak Tangguhan - neto	43.342	49.635
Piutang Pihak Berelasi	12	12
Aset Tetap neto	567.933	517.906
Aset Takberwujud neto	13.935	12.344
Aset Hak Guna	241.498	3.319
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.928	3.319
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	872.040	756.617
TOTAL ASET	2.232.052	2.010.967
LIABILITAS DAN EKUITAS	DES 2020 Rp.	DES 2019 Rp.
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	79.390	42.032
Pihak Berelasi	2.810	1.500
Utang Pajak	51.783	26.427
Beban Akrual	32.247	36.656
Pendapatan Diterima di Muka	349	370
Liabilitas Lancar Lainnya		
Pihak Ketiga	20.776	22.578
Pihak Berelasi	818	1.846
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
Utang Bank Jangka Panjang	3.427	10.202
Utang Sewa Pembiayaan	-	437
Utang Pembiayaan Konsumen	976	1.506
Utang Sewa Hak Guna	17.579	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	210.155	143.554
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
Utang Bank Jangka Panjang	5.141	8.569
Utang Sewa Pembiayaan	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	423	1.149
Utang Sewa Hak Guna	16.351	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		
Pihak Ketiga	646	649
Liabilitas Imbalan Kerja	211.037	197.447
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	233.598	207.814
TOTAL LIABILITAS	443.753	351.368
EKUITAS		
Modal Saham		
- 3.000.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019		
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 937.500.000 Saham	93.750	93.750
Tambahan Modal Disetor	1.153.146	1.153.146
Pembayaran berbasis saham	17.255	17.255
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	5.000	5.000
Belum ditentukan penggunaannya	519.148	390.448
TOTAL EKUITAS	1.788.299	1.659.599
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.232.052	2.010.967

CATATAN:
1 Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Djambila, auditor independen dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 10 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
2 Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Djambila, auditor independen, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 5 Maret 2020 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.

Jakarta, 12 Maret 2021
Direksi

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

PELETAKAN BATU PERTAMA MNC LIDO CITY

Bisnis/Abdurachman

Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto (*dari kiri*), Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, Bupati Sukabumi H. Marwan Hamami, dan Bupati Kabupaten Bogor Ade Yasin saat melihat maket MNC Lido City di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (10/3). Pembangunan MNC Lido City merupa-

kan bentuk komitmen PT MNC Land Tbk. terhadap merealisasikan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (KEK Pariwisata). Sebelumnya MNC Lido City telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai KEK Pariwisata.

| INDUSTRI HULU MIGAS |**Target TKDN Urung Tercapai**

Bisnis, JAKARTA — Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi mencatat tingkat kandungan dalam negeri atau TKDN pada industri hulu migas sepanjang tahun lalu tidak mencapai target.

Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Erwin Suryadi mengatakan pada tahun lalu proses pengadaan barang dan jasa terhambat karena adanya pandemi Covid-19.

“Memang tidak sesuai target. Teman-teman kesulitan melakukan *adjustment* pada awal pandemi Covid-19,” ujarnya Rabu (10/3).

Menurutnya, saat ini pun belum banyak perubahan signifikan pada penggunaan TKDN di sektor hulu migas. Pada tahun ini, SKK Migas menargetkan penggunaan TKDN sebesar 57%, meningkat tipis dari capaian TKDN tahun lalu sebesar 56%.

Erwin menjelaskan pada saat ini sejumlah industri tengah mengembangkan pro-

duknya agar bisa mengungguli produk impor. Untuk itu, SKK Migas memiliki tim khusus yang akan membimbing industri dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

“Kalau mau gampang, beli saja barang dari luar negeri karena barangnya lebih murah. Tapi, kami juga punya niat untuk bangun itu semua,” katanya.

Pada tahun ini, daftar pengadaan barang dan jasa yang sudah ditetapkan sebanyak 1.482 paket pengadaan dengan keseluruhan nilai proyek sebesar US\$6,05 miliar.

Menurutnya, fungsi pengelolaan pengadaan barang dan jasa SKK Migas dan *supply chain management* (SCM) kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) akan memainkan peran yang signifikan.

SKK Migas pun bekerja sama dengan Indonesian Petroleum Association (IPA) untuk percepatan penyelesaian proses tender serta memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan semua *stakeholders* terkait.

Sementara itu, Wakil Ketua

Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Energi, Minyak, dan Gas Bobby Gafur Umar menilai pengusaha dalam negeri berpotensi menyerap dana ratusan triliun apabila bisa dilibatkan dalam megaprojek yang dimiliki PT Pertamina (Persero).

Bobby mengatakan enam proyek kilang yang sedang dijalankan Pertamina memiliki nilai sekitar US\$50 miliar—US\$65 miliar atau sekitar Rp910 triliun.

“Kalau 30% saja industri dalam negeri bisa ambil kesempatan, nilainya bisa sampai Rp250 triliun,” katanya.

Bobby menjelaskan, pemerintah telah membentuk tim Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk menekan impor barang dan jasa agar bisa lebih mengutamakan sumber daya lokal.

Dia menyatakan Kadin mengawal Pertamina dan PT PLN (Persero) yang memiliki banyak megaprojek untuk bisa memaksimalkan produksi dalam negeri. (Muhammad Ridwan)

| INDUSTRI ASURANSI |

RAIH MOMENTUM DIGITALISASI

Bisnis, JAKARTA — Transformasi digital di industri asuransi terus mengarah pada pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk melayani nasabah.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Ketua Bidang Aplikasi Nasional Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) M. Tesar Sandikapura mengatakan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) merupakan teknologi yang dapat meniru kecerdasan manusia.

Teknologi ini dapat melihat, mendengar, meresapi seluruh informasi dan menjadi pembelajaran bagi teknologi tersebut. Jika teknologi ini sudah berkembang di industri asuransi, pengalaman yang dirasakan calon nasabah saat hendak membeli polis adalah pengalaman saat bertemu dengan agen asuransi.

"Bisa saja nanti agen asuransi digantikan perannya. Saat ini baru tahap awal dengan robot percakapan [*chat bot*]," kata Tesar kepada Bisnis, Kamis (11/3).

Adapun, keputusan akurat teknologi AI diambil berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan

selama ini. Hal itu mencakup pengalaman berinteraksi dengan nasabah dan calon nasabah serta perilaku penggunaan internet dan sosial media oleh masyarakat.

Berdasarkan laporan Hootsuite dan We Are Social, jumlah pengguna internet di Tanah Air tidak pernah turun, melainkan tumbuh melesat. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pengguna, naik 15,5% dibandingkan dengan tahun lalu.

Sejalan dengan pertumbuhan pengguna internet, aktivitas masyarakat di media sosial, termasuk aplikasi pesan, jumlahnya juga terus bertambah.

Sistem kecerdasan buatan akan membaca perilaku masyarakat dalam menggunakan internet dan bersosial media. Parameter yang paling sederhana untuk mengetahui kerja teknologi ini adalah munculnya iklan secara tiba-tiba.

"Itu bagian dari kecerdasan buatan, tetapi bukan kecerdasan buatan yang sesungguhnya. The real kecerdasan buatan belajar sendiri, menganalisis sendiri, dan menjadi cerdas seperti manusia," kata Tesar.

Menurutnya, teknologi AI yang diterapkan oleh perusahaan asuransi saat ini merupakan teknologi dasar karena calon nasabah masih perlu memasukan data secara manual dengan mengetik atau menyebut data yang diminta.

Dia pun menilai kecerdasan buatan masih mungkin dikembangkan untuk melayani layanan lain, misalnya, untuk penyaluran pinjaman. Data kemampuan seseorang dalam membayar premi

atau kesehatan yang dimiliki yang telah dihimpun oleh perusahaan asuransi dapat digunakan untuk mengukur skor kredit untuk pinjaman uang.

"Jadi, akan menjadi seperti manusia sungguhan yang bisa di segala bidang. Tidak hanya satu bidang," kata Tesar.

Sementara itu, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community (IDIEC) Ariyanto A. Setyawan mengatakan implementasi teknologi di segmen proses pemasaran dan analitik mahadata (*big data*) sudah menjadi kewajiban di era digital, termasuk untuk perusahaan asuransi kesehatan.

Perusahaan asuransi kesehatan sebagai perlindungan dan proteksi di saat pandemi, kata Ariyanto, membutuhkan *big data* agar bisa mencari peluang baru untuk tumbuh dan meningkatkan efisiensi. Minimal, menjadi alat untuk memahami perilaku pasar dan nasabah.

Hanya saja, kata Ariyanto, untuk mencapai target tersebut tidak mudah. *Big data* yang merupakan 'bensin' dari teknologi kecerdasan buatan membutuhkan sumber yang memberikan data-data berkualitas dan akurat.

"Tanpa data dan kualitas, analisis [AI] akan menjadi bias dan dapat menyesatkan," kata Ariyanto kepada *Bisnis*.

Ariyanto mengusulkan agar perusahaan asuransi mendapat data yang berbobot, perlu menjalin kerja sama dengan institusi terkait seperti BPJS Kesehatan untuk asuransi kesehatan. Selain itu, bisa juga dengan membangun zona

netral data bekerja sama dengan sejumlah pemangku kepentingan.

Adapun, zona netral adalah sebuah fasilitas di infrastruktur big data yang dikhususkan untuk mengolah data dari berbagai entitas terpisah secara aman dan *anonymous* sehingga menghasilkan data baru yang lebih kaya.

Dengan menggunakan data ini, maka transformasi digital di perusahaan asuransi tidak hanya sebatas mengalihkan layanan dari luring ke daring. Perusahaan dapat mengembangkan inovasi bisnis yang jauh lebih baik pada era transformasi digital.

"Sejumlah rangkuman data dikirimkan ke zona netral untuk digabungkan sehingga keluar data baru seperti indeks *scoring*. Itu tidak menunjukkan data awal, namun sudah kumpulan," kata Ariyanto.

PRODUK BARU

Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo mengatakan pengguna lebih mudah dan lebih reseptif terhadap penawaran melalui digital.

Menurutnya, perseroan rutin mengeluarkan produk asuransi berbasis digital bekerja sama dengan para pemain bisnis digital.

"Kami percaya bahwa penggunaan teknologi digital ini akan terus meningkat di masyarakat. Di samping itu, biayanya juga relatif lebih terjangkau," kata Bianto kepada *Bisnis*, Kamis (11/3).

Sementara itu, Direktur Kepatuhan PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Rudy Kamdani mengatakan selain mem-

berikan produk asuransi digital, perseroan melakukan peningkatan sistem disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang pesat.

"Kami melakukan transformasi digital dan itu harus dilakukan lebih cepat, efektif, dan efisien. Program-program yang tadi 2-3 tahun ke depan, kami tarik agar bisa dimanfaatkan dengan baik," kata Rudy.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan penggunaan internet sudah sangat luar biasa.

Perusahaan asuransi pun dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi agar bisa mendukung masyarakat, sekaligus menjangkau calon nasabah lebih luas.

"Ada beberapa perusahaan asuransi jiwa sudah menggunakan robot dan kecerdasan artifisial dalam bagian layanan pelanggan. Jadi, ke depan industri ini akan beradaptasi dengan era digital," kata Togar.

Deputi Direktur Pengawasan Asuransi 2 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kristianto Andi Handoko mengatakan meski secara pendapatan premi terbilang kecil, asuransi umum yang dijual melalui perusahaan rintisan dan agregator memiliki rasio klaim yang juga kecil atau lebih rendah dibandingkan dengan asuransi dengan nilai premi tinggi.

Di samping itu, kata Andi, agregator juga menjadi pintu bagi milenial untuk mengenal asuransi secara lebih luas karena dapat membandingkan harga dan manfaat antara satu produk dengan produk lainnya. □



Bisa saja nanti agen asuransi digantikan perannya.

Manfaatkan Teknologi

Pembatasan sosial membuat adopsi digital di Tanah Air melesat. Peluang ini dilihat para perusahaan asuransi untuk memperkenalkan layanan asuransi kepada masyarakat sekaligus untuk tumbuh dengan mendorong pemasaran melalui kanal digital.

Jenis manfaat asuransi jiwa dan kesehatan yang dipertimbangkan untuk dibeli jika pemasaran saluran digital tersedia



Preferensi jenis pemasaran asuransi secara digital yang paling dipercaya

1. Website/aplikasi dari bank/perusahaan asuransi 47,7%
2. Media sosial dari bank/perusahaan asuransi 40,1%
3. Pembayaran digital 50,8%
4. E-commerce 35,8%
5. Platform yang terhubung dengan asuransi 17,7%
6. Agregator asuransi 9,7%
7. Iklan online 10,6%



| HOLDING PARIWISATA |

Pebisnis Tahan Ekspektasi

Bisnis, JAKARTA — Sebagian pelaku industri perhotelan dan restoran enggan berekspektasi tinggi terhadap pembentukan *holding* pariwisata, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19.

Sekretaris Jenderal Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran mengatakan untuk saat ini, kehadiran *holding* tidak akan terlalu signifikan terhadap pemulihan sektor pariwisata.

"Kami melihat itu hanya sebagai langkah efisiensi yang sedang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pariwisata berstatus BUMN," ujar Maulana kepada *Bisnis*, Kamis (11/3).

Dia menambahkan pembentukan *holding* belum akan memberikan dampak signifikan selama pergerakan orang

masih terbatas. Alasannya, pergerakan orang merupakan penggerak utama sektor pariwisata.

Kendati dinilai belum akan memberikan dampak signifikan, pembentukan *holding* tersebut tetap dianggap perlu.

Menurut Ketua Umum Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Didien Djunaedi, pembentukan *holding* tersebut akan meningkatkan kinerja dan volume bisnis perusahaan-perusahaan di bawah naungan BUMN.

"Saya sih setuju dibentuk *holding* pariwisata supaya ada efisiensi dan perusahaan-perusahaan di sektor pariwisata bisa disederhanakan perusahaannya," tuturnya kepada *Bisnis*.

Dia menambahkan dipersempitnya susunan organisasi melalui langkah pembentukan *holding* akan sejalan dengan

perluasan jangkauan bisnis perusahaan-perusahaan di dalamnya.

Sementara itu, Deputi Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Hari Santosa Sungkari menilai wisatawan akan berubah dengan mengutamakan layanan-layanan yang terintegrasi.

"Setelah Covid-19 selesai, tentu pola-pola berwisata akan berubah dan persyaratan yang diinginkan oleh calon turis pasti lebih tinggi. Dengan *holding* ini, pemerintah bisa menciptakan satu standar," kata Hari kepada *Bisnis*.

Holding pariwisata akan melibatkan sejumlah perusahaan, di antaranya perusahaan maskapai penerbangan, bandar udara, dan perhotelan. (Rahmad Fauzan)

MITSUBISHI MOTORS
Drive your Ambition

Hadapi Tantangan, HIDUPKAN PETUALANGAN!

Kunjungi pameran kami

- TRANS STUDIO MALL CIBUBUR: 8 - 14 Maret 2021
- MALL KELAPA GADING 3: 18 - 21 Maret 2021
- BINTARO XCHANGE: 15 - 21 Maret 2021
- MARGO CITY DEPOK: 22 - 28 Maret 2021

NEW PAJERO SPORT

Launching Gift*
GRATIS ONYX 5 Harman Kardon

*Setiap pembelian New Pajero Sport periode Maret 2021

GRATIS PERAWATAN** + **KACA FILM V-KOOL** | **BUNGA atau DP RINGAN**
JASA DAN SPARE PARTS 50.000 KM/4 TAHUN

XPANDER CROSS

- GRATIS ASURANSI SELAMA 3 TAHUN
- DIPO STAR FINANCE BUNGA HINGGA 3 TAHUN 0%
- GRATIS ASURANSI SELAMA 2 TAHUN + GOPAY 2.000.000* + GRATIS BIAYA ADMIN*

SMART CASH BUNGA 0% 1 TAHUN, GRATIS ASURANSI & BIAYA ADMIN + GOPAY s.d. 3.000.000*

PROMO SPESIAL KARYAWAN DP 20% TENDOR HINGGA 6 TAHUN + GRATIS ASURANSI SELAMA 2 TAHUN

GRATIS PERAWATAN** + **KACA FILM V-KOOL**
JASA DAN SPARE PARTS 50.000 KM/4 TAHUN

INSENTIF PPnBM 0% LEBIH HEMAT HINGGA Rp 18 JUTAAN*
*Besarnya insentif berbeda untuk setiap varian Xpander dan Xpander Cross

*Syarat dan ketentuan berlaku ** Paket Perawatan SMART SILVER Periode Promo: Maret 2021

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
www.mitsubishi-motors.co.id

| DIREKTUR UTAMA BANK NAGARI MUHAMMAD IRSYAD |

MENUMBUHKAN EKONOMI KAMPUNG DAN RANTAU



Nama Lengkap :
Muhammad Irsyad

Tempat, Tanggal Lahir:
Padang, 8 Agustus 1963

Alamat: Jl Elang I No. 20 RT/RW 005/001
Air Tawar Barat Kec. Padang Utara Kota
Padang Sumatera Barat

Riwayat Pendidikan

2005–2007

S2 Marketing Universitas
Negeri Padang

1982–1988

S1 Sosial Ekonomi Pertanian
Universitas Andalas

1979–1982

SMA Negeri 2 Padang

**November 2007–
Februari 2008**

● Pemimpin Cabang
Solok (Pejabat
Eksekutif)

**Februari 2008–
Juni 2010**

● Wakil Pemimpin
Cabang Utama
Padang

**Juni 2010–
Oktober 2010**

● Wakil Pemimpin
Divisi Kredit &
Mikro Banking

**Oktober 2010–
Februari 2011**

● Pemimpin Divisi
Penyelamatan Kredit
(Pejabat Eksekutif)

**Februari 2011–
Juli 2012**

● Pj. Pemimpin Divisi
Umum (Pejabat
Eksekutif)

**Juli 2012–
Februari 2014**

● Pemimpin Divisi
Umum (Pejabat
Eksekutif)

**Februari 2014
–April 2016**

● Pemimpin Divisi
Kredit & Mikro
Banking (Pejabat
Eksekutif)

**April 2016–
Februari 2020**

● Direktur
Keuangan

**Februari 2020–
Agustus 2020**

● Pjs Direktur
Keuangan,
● Pjs Direktur
Kredit & Syariah,
● Pjs Direktur
Kepatuhan

**Agustus 2020
–Sekarang:**

● Direktur Utama
Sumber: Ditolah
BISNIS/HUSIN PARAPAT

Perjalanan Karier di Bank Nagari

*Bisnis, PADANG — Bank Nagari kian menunjukkan perannya dalam hal layanan perbankan bagi masyarakat desa atau nagari di Ranah Minang hingga masyarakat rantau di sejumlah kota. Berbagai upaya dilakukan termasuk pemanfaatan teknologi digital guna mempermudah akses layanan intermediasi oleh nasabah. Untuk mengetahui lebih jauh kiprah Bank Nagari dalam mendukung pembangunan dan perekonomian di Sumbar, Bisnis Indonesia mewawancarai Direktur Utama Bank Nagari **Muhammad Irsyad**. Berikut petikannya:*

Bagaimana kondisi Bank Nagari di tengah pandemi Covid-19 saat ini?

Sepanjang 2020 Bank Nagari masih mampu membukukan kenaikan kinerja yang baik. Bisa kita lihat untuk realisasi laba bersih pada Desember 2020 sebesar Rp332,70 miliar atau 129,88% dari target.

Dari sisi total aset, pada Desember 2020 tercatat Rp25,70 triliun dengan pertumbuhan 5,18%. Nilai ini telah melebihi dari target Desember 2020 dengan pencapaian 104,39%.

Tidak hanya total aset yang dilaporkan mengalami kenaikan, untuk total kredit pada Desember 2020 juga mengalami kenaikan yakni sebesar Rp19,54 triliun dengan pertumbuhan Rp610,13 miliar atau sebesar 3,22% yoy dan telah melebihi target 2020 dengan pencapaian 100,68%.

Begitu juga untuk *share* pembiayaan syariah terhadap total kredit pembiayaan sebesar 8,10%, artinya terjadi pertumbuhan sebesar Rp73,01 miliar atau 4,83% yoy.

Lalu untuk total dana pihak ketiga (DPK) pada Desember 2020 sebesar Rp20,41 triliun, dengan pertumbuhan sebesar Rp929,5 miliar atau 4,77% dan telah melebihi dari target 2020 dengan pencapaian 103,69%.

Artinya, kami di Bank Nagari masih mampu melalui masa-masa pandemi Covid-19 ini, dan ke depan kami akan terus menggenjot laba dengan cara menjangkau lebih banyak lagi masyarakat Sumbar.

Apa yang dilakukan Bank Nagari untuk mendorong pertumbuhan perekonomian di Sumbar?

Kami berkomitmen untuk membangun negeri ini bersama masyarakat di Sumbar karena sesuai dengan salah satu misi kami di Bank Nagari yakni berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yaitu memberikan kontribusi untuk membangun kegiatan ekonomi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Artinya, kami berupaya untuk memaksimalkan jangkauan

layanan hingga ke pedesaan itu. *Kan* kami juga telah memiliki Kantor Cabang di seluruh kabupaten dan kota, termasuk di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kami ingin ekonomi masyarakat Sumbar ini terus tumbuh. Caranya kita bantu mereka dari sisi modal, mulai dari usaha pedagang yakni super mikro hingga usaha-usaha pertanian yang ada di pedesaan.

Kehadiran Bank Nagari hingga ke pelosok desa di Sumbar ini, alasannya hanya satu, Bank Nagari ingin bersama masyarakat untuk sama-sama membangun negeri, membangun Sumbar agar ekonominya kuat.

Bagaimana strategi Bank Nagari mewujudkan pertumbuhan ekonomi hingga pedesaan?

Tahun ini, Bank Nagari sudah berusia 59 tahun tepatnya pada 12 Maret 2021, kami terus berbenah dan berkembang. Untuk tujuan itu, kami meluncurkan beberapa program untuk kemajuan ekonomi desa itu. Selain adanya pinjaman kredit, juga diluncurkan program kredit dengan jumlah pinjaman yang rendah yakni Simamak.

Komitmen dan optimisme Bank Nagari ini terpancar dari rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) berada di bawah angka 2%. Angka ini terus terlihat sejak 2016 atau semenjak Bank Nagari dipercaya untuk menyelenggarakan KUR.

Sampai saat ini jumlah debitur yang ada di Bank Nagari 25.924 debitur. Mereka semua kebanyakan bergerak di sektor usaha pertanian, perkebun-

an, perikanan, ritel, hingga pelaku usaha industri lainnya.

Kabar baiknya lagi, NPL kami rendah walau dengan jumlah debitur yang makin banyak. Ini membuktikan pula debitur kami disiplin dalam mengelola pinjamannya.

Untuk membantu pelaku usaha khususnya yang super mikro, kami juga akan meluncurkan Program Simamak yang bertujuan untuk membantu pedagang super mikro, dengan jumlah pinjaman rendah, serta bunga kredit yang sudah disubsidi.

Program Simamak ini diperkirakan bisa diluncurkan pada 2021 ini, seiring dengan perkiraan membaiknya kondisi perekonomian di Sumbar.

Berapa proyeksi penyaluran kredit Bank Nagari tahun 2021?

Jadi tanpa ragu, kami menargetkan penyaluran kredit tumbuh 6,5% pada 2021 ini atau melonjak dibandingkan 2020 yang hanya dipatok 2,4%.

Lonjakan target pertumbuhan itu karena manajemen Bank Nagari optimistis bahwa ekonomi Sumbar bangkit pada 2021 ini, dengan kelompok sasaran UMKM dengan mengandalkan penyaluran kredit program KUR dan didukung akan diluncurkannya Program Simamak.

Tahun ini kami mendapat plafon KUR sebanyak Rp1,2 triliun. Dari jumlah itu Rp1 triliun untuk KUR konvensional dan Rp200 miliar untuk KUR Syariah.

Kenapa plafon begitu besar? Karena kami melihat pada 2021 ini yang perlu disentuh adalah usaha super mikro yang

sepanjang 2020 mereka cukup banyak yang tutup akibat pandemi Covid-19.

Tidak dipungkiri bahwa usaha super mikro adalah akar ekonomi Sumbar, sebab bila dilihat dari jumlah penduduk di Sumbar saat ini diperkirakan 90 persennya sebagai UMKM. Nah, kami menargetkan usaha mikro bisa bangkit lagi.

Untuk menjalankan Program Simamak, kami akan menjangkau seluruh pelaku super mikro di Sumbar dengan jumlah pinjaman kredit sangat rendah yakni maksimal Rp3 juta dengan bunga kredit hanya 2%.

Program Simamak itu adalah kredit yang bunga kreditnya disubsidi oleh pemerintah daerah. Dari bunga kredit Simamak yang normalnya 16%, maka bunga yang dikenakan ke debitur cuma 2% karena yang disubsidi penda 14%.

Kami selaku bank BPD yang sahamnya dimiliki oleh penda berkeinginan pelaku usaha super mikro benar-benar memanfaatkan program Simamak ini dengan sebaik mungkin dan sejujur mungkin.

Untuk menjalankan Program Simamak ini, Bank Nagari juga bekerja sama dengan PT Jamkrida yang juga sama-sama BUMD di Sumbar. Jamkrida menjadi penjaminan kredit bagi pelaku usaha yang nantinya ingin mendapatkan pinjaman modal Rp3 juta tersebut.

Bagaimana ekspansi jaringan kantor Bank Nagari di luar Sumbar?

Bank Nagari tidak hanya dikenal populer oleh kalangan masyarakat maupun stakeholder, tapi Bank Nagari telah mengembangkan sayapnya hingga ke tanah rantau, seperti di Jakarta, Bandung, dan Riau.

Keberadaan Bank Nagari di luar Sumbar bagaikan menjalin hubungan erat antara masyarakat di kampung halaman dengan *dunsanak* (sanak saudara) yang di rantau.

Artinya dengan menggunakan Bank Nagari, keluarga di kampung halaman dengan di rantau tetap bisa saling terhubung, terutama soal finansial.

Bahkan bila ada sumbangan dari perantau untuk kampung hala-

man, mereka menggunakan Bank Nagari. Karena memang, masyarakat Sumbar itu terkenal dengan dermawannya.

Buktinya setiap ada bencana alam di Sumbar maupun di Indonesia, kita dari Sumbar tetap berperan dalam menyalurkan Bantuan, dan Bank Nagari adalah mitra mereka.

Apa yang dilakukan Bank Nagari untuk memperkuat layanan digital yang kini menjadi layanan baru jasa keuangan?

Jauh sebelum perbankan BPD lain memulai digitalisasi, sebenarnya kami di Bank Nagari telah memulai langkah untuk meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan digitalisasi.

Mulai dari pembayaran tagihan, listrik, air PDAM, transfer, biaya sekolah anak, pembayaran uang kuliah, dan banyak transaksi lainnya yang dapat dilakukan di Nagari Mobile Banking.

Jadi, meski 2021 ini adalah tahun penuh harapan agar ekonomi kembali membaik, namun soal layanan yang sifatnya *face to face*, belum bisa dijalankan secara normal. Makanya kami melek ke teknologi, karena benar-benar dapat meningkatkan layanan terutama dalam kondisi pandemi Covid-19.

Sehingga mempersiapkan layanan teknologi adalah solusi untuk memberikan layanan yang maksimal kepada nasabah Bank Nagari. Artinya, Bank Nagari bersiap untuk salah satu perbankan yang mudah untuk diakses dan mudah untuk digunakan.

Pemanfaatan Nagari Mobile Banking pada 2019 terdapat 44.700 nasabah. Artinya keberadaan teknologi mendorong peningkatan sebanyak dua kali lipat pada 2020 dengan total nasabah yang menggunakan mobile banking lebih kurang 87.000.

Selain itu, pada 2020 juga telah di *launching* layanan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) yang membuat Bank Nagari jadi terbantu.

Sementara melihat pada sepanjang tahun 2020, Bank Nagari ternyata mampu menunjukkan kinerja keuangan yang sangat bagus. ▣

Pewawancara: **k56**

Muhammad Irsyad

| HUNIAN BEBAS PPN |

PENJUALAN RUMAH MERANGKAK NAIK

Bisnis, JAKARTA — Para pengembang properti melaporkan penjualan rumah pada awal bulan ini melonjak hingga dua kali lipat menyusul stimulus perpajakan yang diberikan oleh pemerintah sejak 1 Maret 2021.

Yanita Petriella
yanita.petriella@bisnis.com

Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (RE) Paulus Totok Lusida mengatakan para *developer* anggota REI menyatakan adanya kenaikan penjualan satu setengah kali hingga dua kali lipat.

"Kami pacu terus, karena ada pandemi kami pacu lewat pameran *online* supaya masyarakat tahu ini kesempatan membeli rumah," katanya, Rabu (10/3).

Dia memproyeksikan penjualan rumah tapak dan apartemen terus meningkat jika insentif pajak pertambahan nilai (PPN) diperpanjang hingga 31 Desember 2021.

Pemerintah telah menanggung PPN atas penyerahan rumah tapak dan unit hunian rumah susun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 21/2021.

PPN Ditanggung Pemerintah hingga 100% untuk penyerahan dengan harga jual maksimal Rp2 miliar, sedangkan untuk harga jual rumah di atas Rp2 miliar hingga

Rp5 miliar diberikan diskon PPN 50% ditanggung pemerintah.

PMK itu menyebutkan PPN yang akan ditanggung pemerintah diberikan untuk penyerahan yang dilakukan pada masa pajak Maret 2021 sampai dengan masa pajak Agustus 2021.

"Permohonan kami sampai Desember, tapi kami berterima kasih atas bantuan pemerintah yang sudah memberi insentif sampai Agustus yang otomatis arahnya ke rumah stok."

Dia juga memproyeksikan sektor properti pada 2021 bisa meningkat hingga 5% jika pemerintah konsisten dengan stimulus yang diberikan kepada konsumen sektor properti.

"Kami optimistis tahun ini penjualan properti akan naik lebih dari sebelum adanya pandemi," ujar Paulus.

Ketua Umum DPP Aliansi Pengembang Perumahan Nasional (Apernas) Jaya Andre Bangsawan mengatakan menyatakan stimulus yang diberikan pemerintah yakni uang muka 0% serta insentif PPN dinilai telah berdampak.

Menurutnya, kebijakan *down payment* (DP) 0% yang diberikan oleh Bank Indonesia kini mulai berdampak pada penjualan rumah tapak. Namun, dia tak memerinci seberapa besar kenaikan pembelian dari adanya stimulus DP 0% ini.

"*Alhamdulillah* mulai berdampak, mulai ada peningkatan pembelian rumah tapak," ujarnya.

Dia menilai meskipun ada DP 0% dan pemberian KPR secara selektif tidak memberikan kesulitan ke pengembang selama persyaratan dipenuhi oleh para pembeli. Andre juga menilai insentif pem-

BUTUH LEBIH LAMA

Para pengembang properti berharap stimulus pajak sektor perumahan bisa diperpanjang hingga akhir 2021. Sejauh ini, insentif pembebasan PPN bagi rumah seharga di bawah Rp2 miliar serta diskon PP 50% untuk rumah di atas Rp2 miliar hingga Rp5 miliar cukup sukses mendorong penjualan rumah.

Prioritas Pembangunan Rumah Susun 2021

Unit rusun baru	5.158 unit	131 menara
Multi Years Contract (MYC)	4.641 unit	111 menara

Target Bantuan Pembiayaan Perumahan 2021

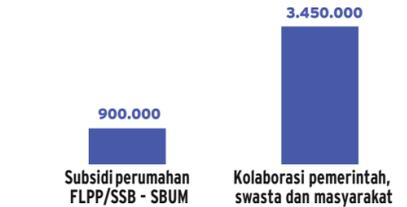
Skema	Anggaran	Unit rumah (unit)
FLPP	Rp16,06 triliun	157.500
BP2BT	Rp8,7 miliar	218
SSB	Rp5,96 triliun	-
SBUM	Rp630 miliar	157.500



Sumber: RPJMN Kementerian PUPR

Rencana Strategis Pembangunan Rumah Kementerian PUPR 2020-2024 (unit)

SMF: Sarana Multigriya Finansial, MBR: Masyarakat Berpenghasilan Rendah, BP2BT: Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan, FLPP: Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan



BISNIS/YAYAN INDRAYANA



Kami pacu terus, karena ada pandemi kami pacu lewat pameran *online* supaya masyarakat tahu ini kesempatan membeli rumah.

bebasan PPN juga diyakini akan berdampak pada bisnis properti. Alasannya, kebijakan itu akan membuat terserapnya rumah *ready stock* yang ada sehingga berdampak positif bagi perputaran keuangan.

ANGGARAN BESAR

Sementara itu, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan pemerintah mengalokasikan anggaran APBN sebesar Rp33,1 triliun untuk sektor perumahan dalam berbagai bentuk pada 2021.

Menurutnya, sektor perumahan menjadi bidang prioritas pemerintah untuk segera dipulihkan. Alasannya, sektor perumahan memiliki efek berganda yang sangat

tinggi terhadap sektor lainnya.

Adapun, anggaran itu digunakan untuk bantuan pembiayaan perumahan yang berbasis tabungan (BP2BT) serta belanja anggaran APBN melalui bantuan stimulan perumahan swadaya.

Anggaran itu untuk antara lain membangun rumah susun, membangun rumah khusus dan pembangunan rumah susun sederhana. Selain itu, rumah umum, subsidi bantuan uang muka sebesar Rp4 juta rumah, subsidi selisih bunga dengan beban bunga masyarakat untuk yang berpendapatan rendah.

"APBN juga menggunakan instrumen transfer ke daerah dalam bentuk DAK [dana alokasi khu-

sus] fisik untuk pembangunan rumah secara swadaya. APBN juga memberikan dana bergulir fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan," ujarnya seperti dikutip Setkab.go.id, Rabu (10/3).

Selain itu, pemerintah juga memperkuat PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai *special mission vehicle* Kemenkeu di bidang perumahan dengan memberikan penyertaan modal negara.

Sri Mulyani menyeter data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan kredit kepemilikan properti hanya tumbuh 2,8% pada 2020. Hal itu jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata 3 tahun terakhir yang selalu tumbuh di atas 10%. □

| INVESTASI BANDARA |

AP I & II Kaji Pembiayaan INA

Bisnis, JAKARTA — PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) masih mempertimbangkan Indonesia Investment Authority membiayai proyek pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dan Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng Tangerang Banten.

Handy Heryudhitiawan, VP Corporate Secretary Angkasa Pura (AP) I, mengatakan belum bisa memastikan proyek Bandara Hasanuddin sepenuhnya diusulkan ke dalam struktur pembiayaan lewat Indonesia Investment Authority (INA).

"Sejauh ini tim keuangan belum memastikan. Namun kalau dilihat dari data INA memang masih potensi, artinya memang untuk pengembangan saat ini AP I," katanya, Kamis (11/3).

Dia menambahkan masuknya pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar masih berupa proyek yang dikaji potensinya untuk dibiayai melalui lembaga *sovereign wealth fund* (SWF) Indonesia itu.

Namun, Handy menyatakan AP I masih mengandalkan proyek bandara dengan alternatif yang sama seperti sebelumnya, yakni dana internal hingga pinjaman perbankan dan kredit.

Sebagai gambaran, BUMN pengelola bandara di timur Indonesia itu mengalokasikan belanja modal pada 2021 senilai Rp5,4 triliun. Belanja modal itu akan digunakan untuk *reengineering* infrastruktur jaringan data, pemenuhan fasilitas sisi udara, *overlay* dan perpanjangan *runway* dan *taxiway* di Bandara Juanda dan Bandara Lombok serta beberapa proyek perluasan bandara lainnya.

Menurutnya, Bandara Makassar yang berkode UPG juga menjadi salah satu dari empat bandara yang pengembangannya rampung pada tahun ini.

Hingga awal Maret 2021, progres pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar telah mencapai 62,28% dan ditargetkan dapat selesai pada Mei 2021.

"Terkait proyek-proyek tersebut, kami optimis saat pandemi berakhir maka terjadi rebound penerbangan dan melipatgandakan penumpang pesawat udara," kata Handy.

VP Corporate Communication AP II Yado Yarismano juga mengatakan belum bisa memastikan skema pembiayaan terkait dengan proyek perluasan Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto menyatakan memang mendorong beberapa proyek bandara didanai lewat INA. "Kami memang diminta, tapi daftarnya memang masih kami finalkan," ujar Novie. (Anitana W. Puspa)

| KISRUH KLB PARTAI DEMOKRAT |

KEPASTIAN ISTANA DINANTI

Bisnis, JAKARTA — Istana Kepresidenan harus memberikan kepastian status Moeldoko.

Akhirul Anwar
 akhirul.anwar@bisnis.com

Presiden Jokowi harus memberikan penegasan dan penjelasan bahwa Istana sama sekali tidak terlibat terkait dengan kisruh yang terjadi di Partai Demokrat. “Caranya adalah dengan memerintahkan Moeldoko untuk melepaskan dirinya sebagai Ketua Umum Partai Demokrat dan tetap di Kepala Staf Presiden sebagai pembantu Presiden,” ujar Pakar Hukum Tata Negara Refly Harun dikutip dari *Antara*, Kamis (11/3). Namun, jika Moeldoko tetap bersikeras ingin menduduki kursi Ketua Umum Partai Demokrat, maka Presiden harus memberhentikan atau mengganti posisinya sebagai KSP. Dari kaca mata hukum, Refly berpandangan bahwa posisi KSP memang boleh saja rangkap jabatan seperti halnya yang terjadi pada sejumlah menteri di Kabinet Indonesia Maju. Namun, dalam konteks saat ini masalahnya bukan perkara rangkap jabatan melainkan lebih kepada kepastian keterlibatan Istana atau tidak.

Sementara itu, pengurus Partai Demokrat versi kongres luar biasa (KLB) Deli Serdang Sumut menyatakan bahwa kantor pusat berada di kediaman ketua umum terpilih Moeldoko di Jl. Pemuda Nomor 712 Rawamangun, Jakarta Timur. Dalam jumpa pers perdana kemarin, Moeldoko yang terpilih sebagai ketua umum Partai Demokrat periode 2021—2025 lewat KLB tidak hadir. Walaupun demikian, salah satu perintis KLB Darmizal tidak menjawab saat ditanya mengenai keberadaan Moeldoko. “Saya tidak bertemu beliau dan tidak bertanya karena ini hari libur,” katanya. Sejak terpilih sebagai ketua umum KLB Minggu lalu, Moeldoko jarang terlihat tampil bersama pengurus partai lainnya pada acara-acara jumpa pers. Dalam sesi jumpa pers itu, pengurus Demokrat versi KLB yang hadir di antaranya Sekretaris Jenderal Partai Demokrat versi KLB Jhoni Allen Marbun, politikus Max Sopacua, Razman Nasution, dan beberapa pengurus partai dari daerah, di antaranya Papua Barat. ☒

■ VAKSINASI SENIMAN



Presiden Joko Widodo (kedua kiri) meninjau vaksinasi untuk seniman Butet Kertaradjasa (kiri), Gubernur DI Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X (ketiga kanan) dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (kedua kanan) di Padepokan Seni Bagong Kusudihardjo, Bantul, DI Yogyakarta, Rabu (10/3).

Vaksin Efektif Tangkal Mutasi Virus Covid-19

UBAH LAKU

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Kesehatan menyatakan vaksin yang saat ini digunakan sangat efektif untuk menangkalkan penularan mutasi virus Covid-19. Namun, masyarakat diminta makin waspada dan terus menerapkan disiplin protokol kesehatan. Dikutip dari laman Kemenkes, Kamis (11/3), disebutkan varian baru tersebut ditengarai lebih gampang menular meskipun tingkat bahayanya hingga kini belum dapat diukur. (Edi Suwiknyo)

Vaksin Merah Putih Dicarikan Mitra Hilirisasi

Bisnis, JAKARTA — Kemristek akan membantu mencari mitra industri untuk memproduksi dan melakukan hilirisasi vaksin Merah Putih. Menristek Bambang PS Brodjonegoro, dilansir *Antara*, Rabu (10/3), mengatakan platform pengembangan vaksin yang harus dicarikan mitranya adalah seperti bibit vaksin yang dikembangkan Universitas Indonesia dengan platform DNA, dan Institut Teknologi Bandung dengan platform Adenovirus. (Akhirul Anwar)

Mengecek Sertifikat Vaksin Covid-19

Guna mengikuti tahap kedua vaksinasi Covid-19 perlu menunjukkan sertifikat yang didapat setelah penyuntikan. Selain SMS dari 1199, sertifikat vaksin juga bisa dilihat dalam aplikasi PeduliLindungi. Berikut caranya:

- Unduh aplikasi PeduliLindungi dari iOS maupun Android.
- Isi data yang dibutuhkan termasuk OTP yang diterima melalui SMS.
- Masukkan NIK dan nomor ponsel.
- Pilih zonasi dan klik sertifikat vaksin.
- Unduh sertifikat yang ditampilkan.
- Selain aplikasi, sertifikat juga dapat dilihat pada website pedulilindungi.id

#satgascovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun



Akses Khusus untuk Poliklinik Ibu & Anak Mayapada Hospital Tangerang



Jakarta, 8 Maret 2021 — Mayapada Healthcare, lewat unitnya Mayapada Hospital Tangerang membuka akses khusus Poliklinik Ibu & Anak tanpa melewati lobby utama dan keramaian lainnya. Akses khusus ini berada di Pintu samping Lobby Tower Barat, lantai 1 disiapkan untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi Ibu hamil & Orang

tua untuk memeriksakan perkembangan dan pemeriksaan rutin sang buah hati tanpa merasa was-was. dr. Markus Wasoso Suharyono, MARS, selaku Direktur Rumah Sakit dari Mayapada Hospital Tangerang mengatakan, “Di masa pandemi, kebutuhan akan rasa aman kepada sang buah hati dan Ibu Hamil meningkat. Untuk itu, kami membangun akses khusus ke poliklinik Ibu dan Anak untuk meminimalisirkan resiko kontak dengan orang luar serta memberikan rasa aman selama memeriksakan kandungan dalam rumah sakit, maupun memeriksakan buah hati anda yang sedang sakit atau yang memerlukan vaksinasi. (*)

Nyata Bagi Negeri: Askrindo Dukung Pendidikan di Wilayah 3T



Pontianak — PT Asuransi Kredit Indonesia atau Askrindo yang merupakan anggota Holding Perasuransian dan Penjaminan, Indonesia Financial Grup (IFG) kembali menyalurkan bantuan sarana Pendidikan ke wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan). Bantuan

tersebut yakni 30 unit Komputer yang diberikan langsung kepada 3 (tiga) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tunggul, Sanggau, PKBM Setia Bakti, Sanggau dan PKBM Seroja, Sambas, Kalimantan Barat. Bantuan kepada PKBM ini merupakan program berke-

lanjutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Askrindo Peduli Pendidikan. Sesuai dengan Sustainable Development Goals atau SDG's No. 4, Askrindo mencoba untuk memberdayakan PKBM agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik. Direktur Kepatuhan dan SDM PT Askrindo yang membidangi program TJSL mengatakan, Askrindo memberi perhatian khusus untuk pendidikan di wilayah 3T terutama wilayah yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia seperti Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. (*)

Bank Banten Tetapkan Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Baru



Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) telah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19 pada pukul 10.00 WIB (10/3) di Serang, Banten. Kegiatan RUPS ini digelar dalam rangka meningkatkan kual-

itas penerapan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Perseroan), yaitu menetapkan Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Baru. Dengan ini maka Perseroan menegaskan komitmennya untuk segera me-

ningkatkan kinerja melalui pertumbuhan bisnis yang sehat, kuat dan berdaya saing secara berkesinambungan. Selain itu, RUPS kali ini juga dilakukan guna mendukung estafet kepemimpinan dan pengawasan serta pelaksanaan transformasi digital perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Titi Khoiriah, Bapak Fahmi Bagus Mahesa, dan Bapak Jaja Jarkasih atas kontribusi yang telah diberikan, seraya mengucapkan selamat bekerja kepada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan melalui RUPS pada hari ini. (*)

Pergantian Pengurus BTN



Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nixon LP Napitupulu (tengah) berbincang dengan Direktur Nofry Rony Poetra (kiri) dan Direktur Eko Waluyo sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta,

Rabu (10/3). Rapat tersebut menyetujui pergantian pengurus perseroan, di antaranya Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Utama BTN, Nixon LP Napitupulu yang mengisi posisi Wakil Direktur Utama, Nofry Rony Poetra sebagai Direktur Finance,

Planning, and Treasury, dan Eko Waluyo sebagai Direktur Compliance and Legal. Pada tahun buku 2020, emiten bersandi saham BBTN ini mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp1,60 triliun, melonjak 665,71% secara tahunan (year-on-year/yo). (*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi : Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda



Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
datatabel@bisnis.com



Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!



PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang



Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Jumat, 12 Maret 2021

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| RENCANA AKSI KORPORASI |

PINTU LEBAR IPO UNIKORN & BUMN

Bisnis, JAKARTA — Sedikit demi sedikit, rencana *go public* perusahaan unicorn dan korporasi dari keluarga badan usaha milik negara (BUMN) mulai bergulir dengan melaksanakan pendaftaran ke otoritas bursa dan membuka diri terhadap investor potensial.

Dhiany N. Utami & Dwi Nicken Tari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, sembilan perusahaan telah mencatatkan saham perdana pada tahun ini. Selain itu, dalam *pipeline* BEI masih terdapat 25 perusahaan yang akan menggelar *initial public offering* (IPO).

Teranyar, PT Berkah Beton Sedaya Tbk. listing pada Rabu (10/3) dengan kode saham BEBS setelah menggalang dana Rp200 miliar dari IPO. BEBS menyusul PT Ulima Nitra Tbk. (UNIQ) yang melantai pada Senin (8/3) dan mengantongi dana IPO Rp35,4 miliar.

Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Menteri BUMN, mengungkapkan sejumlah perusahaan dari keluarga BUMN direncanakan untuk IPO dalam periode 2021-2023. Hal itu senada dengan yang diungkapkan oleh Menteri BUMN Erick Thohir yang menyebut ada 8-12 BUMN, anak BUMN, atau cucu BUMN yang akan *go public* hingga 3 tahun ke depan.

"IPO Mitratel dan Pertamina Geothermal kemungkinan akan terlaksana pada kuartal III dan kuartal IV/2021," kata pria yang akrab disapa Tiko itu, Rabu (10/3).

Selain PT Dayamitra Telekomunikasi dan PT Pertamina Geothermal Energy, Kementerian BUMN juga membuka opsi IPO untuk *holding* rumah sakit Indonesia Hospitals Corporation pada 2022 dan *holding* perhotelan PT Wika Realty pada 2023.

Tiko menyebut rencana IPO itu juga membuka peluang masuknya investasi, termasuk dari Indonesia Investment Authority (INA).

Komisaris Bursa Efek Indonesia Pandu Sjahrir mengatakan BEI sangat menantikan rencana BUMN untuk IPO pada 2021-2023 yang disampaikan Kementerian BUMN.

"Menurut kami, ini calon emiten berkualitas tinggi yang akan menciptakan permintaan bukan hanya dari investor asing, tetapi juga investor lokal," ujarnya.

Dalam 2 tahun terakhir, keluarga BUMN tidak mengeksekusi rencana IPO. Terakhir, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) masuk bursa pada 9 Juli 2018 setelah menggalang dana Rp835 miliar dari IPO.

Menurut Pandu, BEI siap untuk memfasilitasi penggalangan dana berskala besar dari perusahaan pelat merah maupun unicorn. Keberhasilan IPO, lanjutnya, tidak ditentukan oleh seberapa dalam pasar modal tetapi sebagai apa kualitas calon emitenya.

Terkait dengan IPO unicorn, Pandu menuturkan bisnis terkait teknologi dan *e-commerce* menjadi sangat potensial saat ini. Alhasil, rencana IPO berpotensi mendapat sambutan yang antusias dari para pelaku pasar dan berpeluang mengalami apresiasi harga saham.

Dari sisi valuasi, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), PT Tokopedia, PT Bukalapak.com, dan PT Trinus Travelindo (Traveloka) diestimasi bakal masuk ke dalam jajaran 35 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di BEI. Dengan valuasi US\$10 miliar, Gojek diproyeksi masuk jajaran top 10, sedangkan Tokopedia di posisi belasan dengan estimasi kapitalisasi pasar nyaris Rp100 triliun.

"Tiga dari empat unicorn ini sudah mendaftar ke Bursa. Saya tidak bisa sebut yang mana, tapi mereka sudah registrasi di BEI," tuturnya.

Pandu menambahkan otoritas bursa sangat berharap unicorn dapat IPO. Hal itu, imbuhnya, sejalan dengan upaya BEI untuk meningkatkan jumlah emiten berkualitas di pasar modal Indonesia.

Beberapa upaya yang sedang dilakukan ialah dengan menyu-

sun aturan tentang *multiple voting shares*, membuka akses unicorn untuk masuk indeks utama, serta mekanisme penerbitan saham baru. Dengan demikian, BEI dapat lebih kompetitif untuk IPO perusahaan teknologi dibandingkan dengan bursa di negara lain, seperti Hong Kong Stock Exchange.

Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia I Gede Nyoman Yetna menjelaskan BEI sudah melakukan kajian hukum dan berdiskusi dengan otoritas dan *stakeholder* terkait dengan potensi penerapan *dual class shares* dengan skema *multiple voting shares* di Indonesia.

Sebagai catatan, penerapan *dual class shares* lazim dipilih oleh perusahaan teknologi di bursa global yang mana ketika perusahaan tersebut melakukan IPO, ada beberapa jenis saham yang diterbitkan, misalnya saham seri A dan saham seri B.

Sebelumnya, Chief Executive Officer Traveloka Ferry Unardi pada Selasa (16/2) mengatakan pilihan melantai di bursa melalui jalur *special purpose acquisition company* (SPAC) merupakan cara yang efisien. Traveloka juga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan IPO setelah resmi melantai di Amerika Serikat pada tahun ini.

"Bila kami bisa melakukannya lebih cepat, Traveloka kemudian dapat fokus pada pengembangan perusahaan ke depan," katanya dikutip dari *Bloomberg*.

Sementara itu, Tokopedia dan Gojek dikabarkan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*conditional sales and purchase agreement/CSPA*) terkait dengan perjanjian merger kedua perusahaan. Valuasi perusahaan hasil merger tersebut diperkirakan mencapai US\$35 miliar—US\$40 miliar.

Entitas hasil merger dua perusahaan unicorn itu nantinya akan mencatatkan sahamnya terlebih dahulu di BEI. Lantas, melanjutkan dengan proses IPO di bursa AS.

Terkait dengan penggunaan SPAC dalam IPO, Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal IA OJK Luthfi Zain Fuady mengatakan regulator sedang berdiskusi dengan BEI supaya unicorn dapat melakukan penggalangan dana lewat IPO.

"Masih kami kaji. Unicorn ada yang menggunakan SPV, ada juga yang langsung IPO. Belum dapat dipastikan regulasinya terbit tahun ini atau tidak," ucapnya.

Direktur PT Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengatakan BEI perlu menyiapkan koridor regulasi baru yang sesuai dengan kultur perusahaan teknologi, baik dari sisi kelas sahamnya maupun skema *dual listing* yang seperti ini akan lazim dipilih oleh unicorn Indonesia. "Karena pasar modal kita memang belum terlalu besar, jadi pasti unicorn ini ingin membidik sumber pendanaan lebih luas, yaitu dengan *dual listing* di BEI dan di luar negeri." □

Melantai di Bursa

Penggalangan dana di BEI lewat *initial public offering* (IPO) diproyeksi makin meriah pada 2021. Pelaku pasar sedang menanti masuknya perusahaan unicorn dan korporasi BUMN untuk melantai di bursa.

Calon Emiten Baru

- Unicorn
- PT Fimperkasa Utama Tbk.
- PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
- PT Pertamina Geothermal Energy
- Indonesia Hospitals Corporation
- PT Krakatau Tirta Industri
- PT Wijaya Karya Realty
- PT Adhi Commuter Properti
- PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Realisasi IPO per Februari 2021

Pipeline IPO: 27 Perusahaan



Sumber: BEI, perseroan, pemberitaan, diolah.

Bisnis Indonesia group

Mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA

Nyepi

TAHUN BARU SAKA 1943

Semoga dapat melaksanakan Catur Brata Penyepian

Serikat Pekerja Perkebunan (SP BUN) Tingkat Perusahaan PT Perkebunan Nusantara VI Beserta Mitra Mengucapkan Selamat dan Sukses HUT 25 Tahun PT. Perkebunan Nusantara VI

Pamafert PT. SRI REJEKI FERTILIZER
www.pamafert.com

Jastan asuransi

PETROKIMIA GRESIK Solusi Agroindustri

book&magz publishing event networks cyber techno digital marketing data services printing production Bisnis Indonesia Bisnis.com BisnisTV SOLOPOS Harian Jogja

Bisnis Indonesia group

| SURAT UTANG NEGARA BERKEMBANG |

RI PALING MENGGIURKAN

Bisnis, JAKARTA — Inflasi yang rendah membuat daya tarik obligasi negara Indonesia paling tinggi di antara negara-negara berkembang.

Asteria Desi
asteria.desi@bisnis.com

Daya tarik itu tecermin pada imbal hasil riil atau *real yield* surat utang negara bertenor 10 tahun yang mencapai 5,31%. Dalam kelompok pasar negara berkembang, Indonesia hanya kalah dari Afrika Selatan yang memiliki *real yield* 6,11%.

Real yield merupakan imbal hasil yang diperoleh investor obligasi setelah dikurangi oleh inflasi, salah satu indikator risiko yang dilihat kreditur asing.

Imbal hasil surat berharga negara (SBN) 10 tahun Indonesia yang kini 6,69% memang lebih rendah dari Turki, Brasil, dan Ukraina yang masing-masing menawarkan *yield* 13,4%, 8,16%, dan 7,72%. Namun, inflasi yang tinggi membuat *real yield* obligasi pemerintah di tiga negara itu lebih rendah alias kurang menarik. (Lihat infografik)

Di Asia, *real yield* obligasi RI paling unggul, termasuk dibanding negara maju seperti Singapura dan Korea Selatan.

"Dilihat dari inflasi Indonesia yang lebih rendah dan cenderung stabil pergerakannya, yakni di bawah 2%, ini memberikan *real yield* yang lebih tinggi," kata Head of Research & Market Information Department PHEI Roby Rushandie, Rabu (10/3).

Namun, dia belum dapat menyimpulkan tren pergerakan im-

bal hasil riil ke depan karena bergantung pula pada kebijakan bank sentral.

Harga obligasi di negara berkembang tengah tertekan seiring dengan imbal hasil obligasi Pemerintah Amerika Serikat (US Treasury) yang merangkak naik dalam enam pekan terakhir. *Yield* US Treasury 10 tahun memelasat karena ekspektasi pemulihan ekonomi AS yang pesat seiring dengan paket stimulus Presiden Joe Biden.

Pemulihan ekonomi AS akan memicu permintaan dan mengangkat inflasi, kemudian direspons dengan kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral. Prospek peningkatan suku bunga the Fed inilah yang menjadi sentimen lompatan *yield* US Treasury belakangan ini.

Bahkan, kenaikan *yield* US Treasury 10 tahun sempat menyentuh level tertingginya 1,57% pada 5 Maret atau terbang 70,30% sejak awal tahun (*year to date/yttd*).

Dengan lonjakan *yield* US Treasury acuan, maka *yield* SBN 10 tahun juga ikut naik alias mengalami penurunan harga. Imbal hasil SBN acuan sempat menyentuh level tertinggi 6,7% pada 23 Februari.

Roby melihat potensi kenaikan imbal hasil lebih lanjut akan bergantung pada kebijakan bank sentral. Menurutnya, upaya tambahan Bank Indonesia untuk mengantisipasi kenaikan *yield*

US Treasury dapat menjadi sinyal positif bagi obligasi Indonesia.

"Artinya, investor asing akan diyakinkan karena ada peredam US Treasury. Saya kira faktor bank sentral jadi kunci [investor] asing mau masuk," jelasnya.

Selama Februari 2021, investor melakukan aksi jual bersih (*net sell*) di pasar obligasi senilai US\$1,08 miliar. Adapun, secara *year to date, net sell* di pasar obligasi US\$288 juta.

Chief Investment Officer PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) Ali Yahdin Suagi mengatakan US Treasury naik karena pegerasan investor asing ke aset *safe haven* dari aset berisiko tinggi.

RISIKO LAIN

Di samping inflasi, investor asing juga mencermati defisit transaksi berjalan (*current account deficit/CAD*) Indonesia. Menurut Ali, CAD Indonesia yang relatif lebar di antara negara berkembang dilihat investor sebagai kondisi yang rentan.

"Apabila di kuartal II/2021 akan ada pembayaran [keluar atau repatriasi] cukup besar dalam dolar AS, rupiah akan melemah dan *bond yield* juga akan naik," jelas Ali.

Faktor berikutnya yang menjadi sorotan investor adalah penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Apabila pandemi dapat ditangani dengan cepat, pertumbuhan ekonomi akan melesat, sehingga menghidupkan kepercayaan investor kembali pada Indonesia.

Ali memperkirakan pasar obligasi

hasil US Treasury sudah setahun nyaris tidak ada pergerakan.

"Jadi, asing pasti fokus di sana [pasar obligasi AS] dulu dan lebih berhati-hati masuk negara berkembang," kata Ramdhan.

Kendati demikian, dia menilai hal itu tak perlu terlalu dikhawatirkan karena bersifat sementara. Menurutnya, jika euforia stimulus AS sudah pudar, asing akan kembali melirik pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

"US Treasury *enggak* akan jauh dari 1,5%. Jadi, [*yield* SBN 10 tahun] kita juga akan bisa turun lagi ke 6,6%—6,7%, bahkan lebih kalau sudah stabil di AS," imbuhnya.

Saat ini pun, lanjut dia, dengan *yield* SBN 10 tahun di atas 6%, pasar obligasi Indonesia masih sangat menarik bagi asing, apalagi belum ada tanda-tanda the Fed akan menaikkan suku bunga acuan, sehingga *spread* yang ada masih sangat lebar.

Di sisi lain, Ramadan menyebut saat ini pasar Indonesia dikuasai investor domestik. Bahkan, investor residen pula yang menyokong pemulihan SBN sejak anjlok karena pandemi tahun lalu. Dengan demikian, pergerakan asing tidak perlu terlalu dikhawatirkan.

Menurutnya, likuiditas domestik yang tinggi membuat pasar dalam negeri masih baik sehingga penguatan *yield* terus terjadi. Apalagi, potensi makroekonomi juga cerah.

"Untuk investor domestik aman. Untuk asing, kita masih pemberi *yield* paling tinggi," tuturnya. ■



LEBIH 'SEKSI'

Obligasi pemerintah Indonesia relatif lebih menarik ketimbang negara-negara berkembang lain, tecermin dari *real yield*—imbal hasil obligasi setelah diperhitungkan dengan inflasi—surat berharga negara 10 tahun yang mencapai 5,31%.

Di antara negara-negara dalam kelompok negara berkembang, Indonesia hanya berada di bawah Afrika Selatan yang memiliki *real yield* obligasi pemerintah 10 tahun sebesar 6,11%.

Negara	Yield 10 Tahun (%)	Inflasi (%)	Real Yield (%)	S&P Rating	Transaksi Berjalan (% PDB)
AS	1,57	1,4	0,17	AA+	-2,59
Indonesia	6,69	1,38	5,31	BBB	-0,45
India	6,23	6,38	-0,15	BBB-	1,29
Filipina	3,84	4,7	-0,86	BBB+	2,52
Vietnam	2,39	0,7	1,69	BB	3,99
Malaysia	3,25	-0,2	3,45	A-	4,39
China	3,25	-0,3	3,56	A+	1,94
Korsel	2	1,1	0,9	AA	4,37
Thailand	1,95	-1,17	3,12	BBB+	5,68
Singapura	1,51	0,2	1,31	AAA	17,58
Meksiko	6,3	3,54	2,76	BBB	1,09
Brasil	8,16	4,56	3,63	BB-	-0,65
Kolombia	6,3	1,56	4,74	BBB-	-4,15
Peru	4,74	2,4	2,34	BBB+	0,49
Turki	13,4	15,61	-2,21	B+	-5,12
Afsel	9,31	3,2	6,11	BB	0,73
Ukraina	7,22	6,1	1,12	B	4,31
Romania	3,36	2,99	0,37	BBB-	-4,71
Rusia	6,65	5,67	0,98	BBB-	2,65
Polandia	1,61	2,7	-1,1	A-	2,47
Hungaria	2,65	4,1	-1,45	BBB	-0,18
Bulgaria	0,1	-0,6	0,7	BBB	0,48

Sumber: Bloomberg, MMI

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| PROSPEK REKSA DANA |

Keyakinan Investor Membaik, MMI Yakin Dana Kelolaan Naik

Bisnis, JAKARTA — PT Mandiri Manajemen Investasi menargetkan dana kelolaan Rp73 triliun tahun ini, melesat hampir 8% dari realisasi tahun lalu, didorong oleh pemulihan keyakinan investor setelah pasar keuangan diguncang pandemi.

Direktur Utama Mandiri Manajemen Investasi (MMI) Alvin Pattisahusiwa menyebutkan dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) produk reksa dana sepanjang tahun lalu Rp 49,3 triliun. Jika digabung dengan Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT), Produk Investasi Alternatif, Pengelolaan Dana Nasabah Individu, serta AUM Mandiri Investment Management Singapore (MIMS), total dana kelolaan MMI 2020 mencapai Rp67,6 triliun.

Tak hanya dari sisi dana kelolaan, Alvin menyebut

laba bersih perseroan juga tumbuh lebih dari 50% meskipun dia tidak menyebutkan angka.

"Ini berkat strategi kami yang lebih fokus ke produk dengan margin lebih tinggi dan memang produk-produk ini yang berkontribusi baik ke peningkatan *revenue* maupun dari sisi laba," katanya, Rabu (10/3).

Direktur MMI Endang Astaranti mengatakan salah satu penopang kinerja perseroan pada 2020 adalah produk reksa dana pasar uang.

Dia menuturkan kondisi pasar yang bergejolak pada awal 2020 membuat investor cenderung *risk off* dan memilih instrumen investasi yang minim risiko, seperti reksa dana pasar uang, sehingga jumlah pembelian produk itu meningkat.

"Reksa dana pasar uang tumbuh di atas 50%, sangat

tinggi dibandingkan dengan industri yang sekitar 36%," jelasnya.

Endang menyebut produk reksa dana saham yang berbasis aset ekuitas global (*off shore*) juga berkontribusi cukup besar. Menurutnya, kondisi pasar global yang mengalami reli selama paruh kedua tahun lalu membuat investor mulai beralih ke aset yang lebih berisiko, seperti reksa dana berbasis kelas aset obligasi dan saham.

"Terlihat pada awal tahun banyak *subscription* kami di reksa dana saham, terutama yang *offshore* tadi. *Fixed income* kami juga

ada pertumbuhan AUM, tapi tidak setinggi saham," katanya.

Alvin menambahkan, dengan target dana kelolaan Rp73 triliun, MMI dapat tetap menjadi salah satu *market leader* di pasar reksa dana nasional.

Menurut dia, MMI telah menyediakan beragam produk investasi agar para investor dapat berinvestasi optimal tahun ini.

"Mandiri Investasi telah menyiapkan berbagai ekosistem dalam menyambut kebangkitan investor ritel di tengah pandemi Covid-19 ini," kata Alvin.

Dia memberi contoh, produk reksa dana MMI yang memiliki fitur pencairan pada hari yang sama (*same-day settlement* atau 'T + 0'), yang dikenal dengan nama Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2 (MIPU2). (Dhiany Nadya Utami)

Be Yourself
BECAUSE
An Original
is Worth
More Than
a Copy

| PROSPEK EKONOMI 2021 |

AKSELERASI PENUH KENDALA

Bisnis, JAKARTA — Prospek positif ekonomi Indonesia yang dipaparkan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menghadapi tantangan berat, yakni risiko tertekannya konsumsi sejalan dengan diperpanjangnya penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dan sumbatan dalam arus dagang.

Jaffry Prabu Prakoso
jaffry.prakoso@bisnis.com

OECD dalam *Economic Outlook-Interim Report: March 2021* merevisi positif pertumbuhan ekonomi nasional dari sebelumnya 4% menjadi 4,9% pada 2021 sejalan dengan dimulainya tahapan vaksinasi.

Angka tersebut mendekati target yang ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar 5%. Adapun pada 2022, OECD memperkirakan ekonomi nasional tumbuh 5,4%.

“Prospek ekonomi meningkat pesat dalam beberapa bulan terakhir didorong vaksinasi secara bertahap serta dukungan finansial,” tulis OECD dalam laporan yang dikutip *Bisnis*, Kamis (11/3).

Organisasi tersebut memandang geliat ekonomi mulai membaik. Hal itu tercermin di dalam kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, yang berdampak pada berlanjutnya kegiatan bisnis.

Akan tetapi, OECD tidak mempertimbangkan beberapa faktor yang bisa menghambat akselerasi ekonomi nasional. *Pertama* tahapan vaksinasi yang terhambat, mulai

dari pengadaan hingga distribusi. *Kedua* diperpanjangnya PPKM yang menghambat laju konsumsi rumah tangga. *Ketiga* kelangkaan kontainer di sejumlah pelabuhan strategis dunia yang mulai berdampak ke Indonesia.

Sesmenko Bidang Perekonomian Susiwojono Moegiarso mengatakan Indonesia mengalami kekurangan kontainer beberapa bulan terakhir, yang menyebabkan kegiatan ekspor terhambat.

“Ekspor kita barangnya sudah siap, *market*-nya ada, kontainernya tidak ada. Kemudian kita usahakan cari kontainer tapi slot pengangkutnya juga tidak tersedia,” kata dia. Seperti diketahui, konsumsi dan ekspor merupakan dua komponen yang menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kontribusi konsumsi rumah tangga dalam produk domestik bruto (PDB) 2020 mencapai 57,66%. Adapun kontribusi ekspor barang dan jasa sebesar 17,17%.

Ekonom Core Indonesia Mohammad Faisal mengatakan, vaksinasi dan PPKM menjadi kunci dari terwujudnya angan pemerintah untuk merealisasikan ekonomi tumbuh 5%.

Kendati telah dimulai, menurutnya vaksinasi masih menghadapi tantangan, terutama distribusi di daerah. Sebab, infrastruktur dan sumber daya manusia di Indonesia tidak merata.

GELIAT PRODUKSI

Kemudian faktor konsumsi rumah tangga yang juga masih belum menggeliat. Adapun kebijakan

TANTANGAN MASIH BERAT

OECD merevisi proyeksi positif pertumbuhan ekonomi 2021 Indonesia dari 4% menjadi 4,9% sejalan dengan dimulainya tahapan vaksinasi.

Akan tetapi, pemerintah tak bisa berpuas diri. Pasalnya, tantangan pemerintah masih cukup berat mengingat berlanjutnya PPKM dan terhambatnya distribusi vaksin.

Kontribusi Terhadap PDB Nominal 2020 (%)



Sumber: Kementerian Keuangan, BPS



Sumber: Kementerian Keuangan, BPS

“Begitu vaksinasi sudah selesai pun, ekonomi tidak 100% langsung pulih, mulainya pelan-pelan,” kata dia.

Pada tahun ini, dia memperkirakan ekonomi nasional hanya mampu tumbuh di angka 3%. Pasalnya, para pelaku usaha pun masih cukup pesimistis sejalan dengan berlanjutnya PPKM.

Eko menilai, pebisnis memprediksi masih bertahan hingga sepanjang tahun ini. “Saya lihat tantangannya masih berat untuk tahun ini bisa mencapai 4%,” ujarnya. (Dany Saputra)

“Beberapa komponen konsumsi itu masih belum pulih, terutama berwisata.”

PPKM, kata dia, hanya mendukung geliat dari sisi produksi, bukan konsumsi.

“Beberapa komponen konsumsi itu masih belum pulih, terutama berwisata,” kata dia.

Atas dasar sejumlah faktor tersebut Faisal memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini di kisaran 3%—4%, lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya di angka 3%—6%.

Sementara itu, pada tiga bulan pertama tahun ini dia memperkirakan ekonomi masih berada

di teritorial negatif. “Masih ada tekanan di tingkat konsumsi masyarakat, setidaknya sampai dengan Februari 2021,” ujarnya.

Ekonom Indef Eko Listiyanto mengatakan proyeksi yang disampaikan oleh OECD adalah angka optimistis dengan asumsi dimulainya tahapan vaksinasi.

Namun dia memandang angka 4% masih cukup sulit untuk direalisasikan pada tahun ini. Sebab, target harian vaksinasi masih jauh dari kata memuaskan, dan belum menasar masyarakat secara umum.



PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

BERKEDUDUKAN DI TANJUNG ENIM, SUMATERA SELATAN, INDONESIA

KANTOR PUSAT : Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan, Indonesia, Telepon: (0734) 451096, Faksimile: (0734) 451095, Homepage: <http://www.ptba.co.id>
KANTOR PERWAKILAN : Menara Kadin Indonesia, Lt 15 & 9, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 283, Jakarta 12950, Indonesia Telepon: (021) 5254014, Faksimile: (021) 5254002

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4.340.947	4.756.801		
Piutang usaha, neto	1.578.867	2.482.837		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	–	179.556		
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	301.257	–		
Persediaan	805.436	1.383.064		
Biaya dibayar di muka dan uang muka	135.592	94.671		
Aset lancar lainnya	1.202.257	2.782.955		
JUMLAH ASET LANCAR	8.364.356	11.679.884		
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang usaha, neto	406.750	240.865		
Piutang lainnya dari pihak berelasi	109.264	53.989		
Biaya dibayar di muka dan uang muka	16.506	28.238		
Investasi pada entitas asosiasi	23.015	66.830		
Investasi pada ventura bersama	3.926.147	2.914.403		
Properti pertambangan	1.830.667	1.900.998		
Aset tetap	7.863.615	7.272.751		
Tanaman produktif	59.501	142.039		
Pajak dibayar di muka	600.670	842.928		
Aset pajak tangguhan	542.644	641.944		
Goodwill	102.077	102.077		
Aset tidak lancar lainnya	211.543	211.106		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.692.399	14.418.168		
JUMLAH ASET	24.056.755	26.098.052		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	697.381	1.020.094		
Biaya yang masih harus dibayar	1.371.256	1.630.180		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	451.855	724.657		
Utang pajak	216.666	310.578		
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				
- Pinjaman bank	106.883	152.353		
- Liabilitas sewa	425.358	169.881		
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	106.317	106.716		
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	371.596	433.547		
Utang jangka pendek lainnya	125.145	143.245		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.872.457	4.691.251		
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Pinjaman bank	5.993	10.121		
- Liabilitas sewa	393.950	298.589		
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	725.997	758.424		
Liabilitas imbalan pascakerja	2.037.130	1.856.975		
Liabilitas pajak tangguhan	82.032	59.866		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.245.102	2.983.975		
JUMLAH LIABILITAS	7.117.559	7.675.226		
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk				
Modal saham bank				
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B	1.152.066	1.152.066		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	282.305	282.305		
Tambahan modal disetor	(414.744)	(402.223)		
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	60.212	–		
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	–	40.546		
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	162.990	128.532		
Saldo laba	13.730.400	13.730.400		
Dicadangkan	1.790.175	3.326.649		
Belum dicadangkan	16.763.404	18.258.275		
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk	16.763.404	18.258.275		
Keperlingan nonpengendali	175.792	164.551		
JUMLAH EKUITAS	16.939.196	18.422.826		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.056.755	26.098.052		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan	17.325.192	21.787.564
Beban pokok pendapatan	(12.758.932)	(14.176.060)
Laba bruto	4.566.260	7.611.504
Beban umum dan administrasi	(1.439.913)	(1.934.503)
Biaya penjualan dan pemasaran	(692.320)	(828.674)
Penghasilan lainnya, neto	86.398	166.028
Laba usaha	2.520.425	5.014.355
Penghasilan keuangan	362.503	389.022
Biaya keuangan	(132.515)	(127.670)
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	481.272	179.455
Laba sebelum pajak penghasilan	3.231.685	5.455.162
Beban pajak penghasilan	(823.758)	(1.414.768)
Laba tahun berjalan	2.407.927	4.040.394
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(210.186)	(62.107)
Beban pajak penghasilan terkait	(2.335)	15.527
	(212.521)	(46.580)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	14.105	(75.640)
Bagian atas penghasilan (kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	20.353	(93.162)
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain	19.666	–
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	–	18.326
	(158.397)	(197.056)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.249.530	3.843.338
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.386.819	4.056.888
Keperlingan nonpengendali	21.108	(16.494)
Laba tahun berjalan	2.407.927	4.040.394
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.228.422	3.859.832
Keperlingan nonpengendali	21.108	(16.494)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.249.530	3.843.338
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	213	371

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	18.027.444	21.748.172
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13.261.296)	(15.000.896)
Pembayaran royalti	(920.756)	(1.346.828)
Penerimaan pengembalian pajak	106.704	121.869
Pembayaran pajak	(661.821)	(1.532.563)
Pembayaran pajak lainnya	(40.723)	–
Penerimaan bunga	350.704	381.247
Pembayaran bunga	(86.628)	(74.522)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.513.628	4.296.479
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(707.659)	(1.231.427)
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	1.450.676	(2.352.760)
Penambahan tanaman produktif	(3.740)	–
Penambahan properti pertambangan	(3.659)	(14.442)
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	–	156.400
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(100.000)	–
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(11.914)	(47.621)
Pencairan dana reklamasi dan penutupan tambang	–	43.715
Penerimaan dari pelepasan jaminan pelaksanaan	–	39.600
Penambahan investasi pada ventura bersama	(510.119)	(378.243)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	113.585	(3.784.778)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3.651.200)	(3.767.959)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(9.867)	(73.482)
Penerimaan pinjaman bank	–	2.000
Penerimaan dari penjualan saham treasury	–	2.151.233
Pembelian saham treasury	(12.521)	–
Pembayaran pinjaman bank	(49.598)	(151.888)
Pembayaran labilias sewa	(359.972)	(193.095)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.083.158)	(2.033.191)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(455.943)	(1.521.490)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.756.801	6.301.163
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	40.091	(22.872)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.340.947	4.756.801

MANAJEMEN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama/Independen : Agus Suhartono	Direktur Utama : Arviyan Arifin
Komisaris Independen : Andi Pahlil Pawi	Direktur Keuangan : Mega Satria
Komisaris : Carlo Brix Tewu	Direktur Operasi dan Produksi : Hadis Surya Palapa
Komisaris : Edmar Piterdono Hamzah	Direktur Pengembangan Usaha : Fuad Iskandar Zulkarnain F.
Komisaris : Invandy Arif	Direktur Niaga : Adib Ubaidillah
Komisaris : Jhoni Ginting	Direktur Sumber Daya Manusia : Joko Pramono

KOMPOSISI KEPEMILIKAN

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	: 65,93%
PT Bukit Asam Tbk (saham treasury)	: 2,92%
Publik	: 31,15%

Catatan:

- Informasi keuangan di atas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 8 Maret 2021. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Informasi keuangan berupa laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak disajikan.

Jakarta, 12 Maret 2021
Atas nama dan mewakili Direksi

Arviyan Arifin
Direktur Utama

Mega Satria
Direktur Keuangan

| AS BORONG VAKSIN |

KESENJANGAN KIAN MENJULANG

Bisnis, JAKARTA — Kesenjangan dalam hal pengadaan vaksin makin lebar menyusul aksi borong yang dilakukan oleh Pemerintah Amerika Serikat. Negara yang kini dikendalikan oleh Joe Biden itu berkekuatan menolak adanya pembagian vaksin secara merata antara negara kaya dan negara miskin.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Presiden Joe Biden telah memesan dosis vaksin yang hampir sepenuhnya cukup untuk menyuntik seluruh penduduk dewasa Amerika Serikat (AS) sebanyak dua kali.

Dia menyerukan perluasan produksi di tengah ketidapastian kebutuhan domestik dan perebutan pasokan vaksin oleh negara-negara sekutu.

Biden mengumumkan akan menggandakan pesanan AS untuk vaksin dosis tunggal Johnson & Johnson menjadi 200 juta suntikan, setelah perusahaan mencapai kesepakatan pada pekan lalu dengan Merck & Co. untuk meningkatkan produksi.

Kebijakan ini mengindikasikan bahwa Biden mengharapkan surplus vaksin, sebelum AS membantu mendistribusikan pasokan pada negara lain.

"Banyak yang bisa terjadi, banyak yang bisa berubah, dan kami perlu bersiap," kata Biden di Gedung Putih, dilansir *Bloomberg*, Kamis (11/3).

Seorang pejabat di internal Biden menyebutkan AS memiliki lebih banyak risiko kematian akibat Covid-19 dibandingkan dengan negara lain, sehingga membutuhkan vaksin lebih besar.

Meskipun demikian, pesanan baru dosis Johnson & Johnson oleh Biden berisiko memperburuk kesenjangan vaksin antara negara kaya dan miskin.

Meksiko pada pekan lalu meminta kepada AS untuk berbagi dosis. Namun permintaan tersebut ditolak. Nasib sama juga dialami

oleh Uni Eropa.

"Pertama, kami akan mulai memastikan orang AS diurus. Tetapi kami kemudian akan mencoba membantu seluruh dunia," kata Biden.

Gedung Putih belum mengatakan apakah ada vaksin produksi AS yang telah diekspor. Adapun Moderna Inc. mengatakan produksi AS sepenuhnya untuk penggunaan domestik.

Sementara itu, Pfizer Inc. dan Johnson & Johnson menolak untuk mengatakan apakah mereka telah mengekspor dosis atau rencana produksi di AS.

Seorang pejabat administrasi, yang tidak mau disebutkan namanya mengatakan tidak ada larangan langsung terhadap ekspor vaksin.

Menurutnya, perusahaan-perusahaan tersebut bebas untuk mengirimkan vaksin ke luar negeri. Akan tetapi pengiriman tersebut harus memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam kontrak dengan AS.

AstraZeneca Plc., yang suntikannya digunakan secara luas di Eropa tetapi belum diizinkan di AS, sudah memproduksi dosis di Negeri Paman Sam.

Adapun Moderna dan Pfizer memproduksi vaksin mereka di luar negeri untuk penjualan internasional.

Sementara itu, Johnson & Johnson dan Merck & Co. telah menandatangani kesepakatan yang didukung Pemerintahan Joe Biden untuk memperluas produksi vaksin.

Di bawah kesepakatan tiga pihak itu, Merck akan membantu pembuatan bahan vaksin, bahan

aktif, dan botol pengisi.

AS akan membayar Merck untuk merombak fasilitasnya sehingga dapat membantu perusahaan lain termasuk Johnson & Johnson dalam produksi.

Seorang pejabat AS mengatakan kesepakatan itu pada akhirnya akan mengarah pada ekspor vaksin Johnson & Johnson.

"Biden sangat fokus pada perluasan vaksinasi global, manufaktur, dan pengiriman, yang semuanya akan sangat penting untuk mengakhiri pandemi," kata Sekretaris Pers Gedung Putih Jen Psaki.

Sebagai dua perusahaan farmasi terbesar di dunia, Johnson & Johnson dan Merck telah membangun jaringan manufaktur yang luas untuk melayani pasar global. Keduanya juga memiliki rekam jejak dalam memprioritaskan kesehatan global.

Masing-masing perusahaan telah mengembangkan vaksin virus Ebola. Ketika pandemi Covid-19 melanda, keduanya mulai membuat vaksin suntikan tunggal yang terjangkau dan dapat dengan mudah disimpan tanpa alat pendingin canggih.

Perusahaan mengatakan terobosan itu akan meringankan rintangan logistik dalam distribusi vaksin ke setiap penjuru dunia.

Ketua dan Kepala Eksekutif Merck, Ken Frazier, memuji langkah Biden.

Faktanya, sebelumnya dia mengkritik negara-negara yang berusaha menimbun vaksin untuk digunakan warganya sendiri sebelum orang-orang yang rentan secara internasional.

Menurutnya, ada dua masalah



Banyak yang bisa terjadi, banyak yang bisa berubah, dan kami perlu bersiap.

besar sehubungan dengan distribusi global. *Pertama*, saat ini dunia berada di masa ultranasionalisme di mana negara-negara ingin mengambil apa yang tersedia. *Kedua* negara berlomba untuk menjadi pengguna pertama.

"Dunia akan menggunakannya pertama kali untuk populasi sendiri, daripada menggunakannya pertama kali untuk populasi global," kata Frazier selama wawancara dengan Harvard Business School pada Juli tahun lalu.

MENGAJUKAN KASUS

Sementara itu, lebih dari 100 negara berkembang, yang dipimpin oleh Afrika Selatan dan India kembali mengajukan kasus di World Trade Organization (WTO) untuk pengabaian Aspek Kekayaan Intelektual Terkait Perdagangan (TRIPS).

Upaya itu akan menghilangkan hambatan hukum bagi lebih banyak negara dan produsen untuk memproduksi

vaksin sehingga dapat menghapus ketimpangan akses terutama di negara-negara miskin dan berkembang.

Ketimpangan akses vaksin selama ini dinilai akibat praktik monopoli kekayaan intelektual oleh perusahaan farmasi besar. Namun demikian, banyak dari negara kaya seperti AS, Inggris, dan Uni Eropa memblokir proposal tersebut.

Fasilitas Covax yang disediakan World Health Organization (WHO) bersama dengan Gavi kemungkinan hanya akan memenuhi 3% kebutuhan vaksin di negara-negara miskin pada pertengahan tahun ini, dan maksimal seperlima pada akhir 2021.

Di sisi lain, hampir satu juta orang di seluruh dunia telah menandatangani seruan sekelompok organisasi kampanye beranggotakan Oxfam, Frontline AIDS, UNAIDS, Global Justice Now, dan Yunus Center agar negara-negara kaya berhenti melindungi monopoli farmasi besar.

Jajak pendapat publik baru-baru ini oleh YouGov untuk Aliansi di AS, Prancis, Jerman, dan Inggris, menemukan bahwa 69% orang berpikir bahwa pemerintah harus memastikan ilmu vaksin dan pengetahuan dibagikan dengan produsen yang memenuhi syarat di seluruh dunia.

"Dengan mengizinkan sekelompok kecil perusahaan farmasi untuk memutuskan siapa yang hidup dan siapa yang meninggal, negara-negara kaya memperpanjang keadaan darurat kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya ini dan mempertaruhkan nyawa yang tak terhitung jumlahnya," kata Direktur Eksekutif Oxfam International, Gabriela Bucher. ■

Risiko Besar

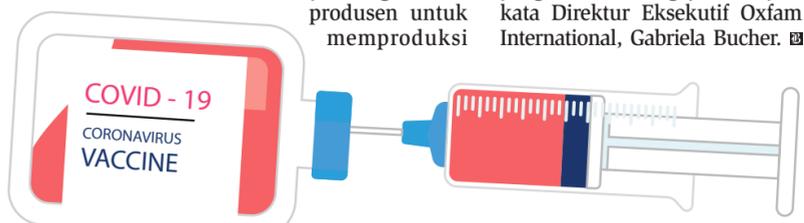
AS telah memesan dosis vaksin yang hampir sepenuhnya cukup untuk menyuntik seluruh penduduk dewasa Amerika Serikat dua kali. Hal ini membawa risiko besar, yakni makin memperburuk kesenjangan vaksin antara negara kaya dan miskin. Artinya, negara miskin makin kesulitan mempercepat tahapan vaksinasi.

Pesanan vaksin Covid-19 berdasarkan negara (data per 25 Januari 2021)

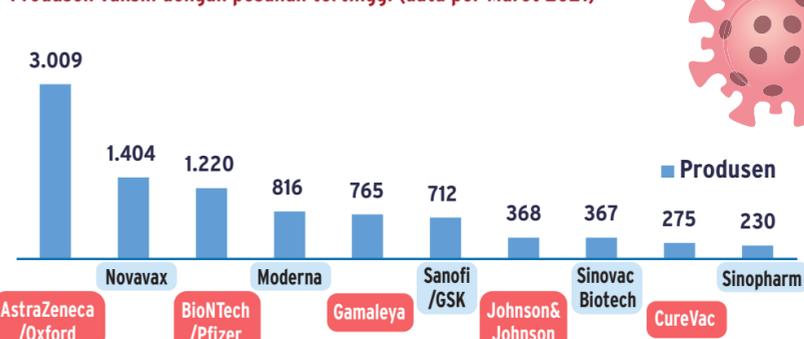
Negara	Jumlah pesanan vaksin	Rasio vaksin per penduduk (dosis/orang)
Uni Eropa	1,6 miliar	3,5
Amerika Serikat	1,2 miliar	3,7
Inggris	367 juta	5,5
Kanada	362 juta	9,6
Jepang	290 juta	2,3
Afrika	270 juta	0,2
Brazil	252 juta	1,2
Indonesia	191 juta	0,7
Amerika Latin	150 juta	0,4
Meksiko	144 juta	1,1

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: Duke Global Health Innovation Center



Produsen vaksin dengan pesanan tertinggi (data per Maret 2021)



Sumber: Statista

SANG TAIPAN

Ketiban Pulung di Tengah Pandemi

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Di balik aplikasi konferensi video paling terkenal selama pandemi Covid-19, berdiri sosok Eric Yuan, pendiri sekaligus CEO Zoom Video Communications.

Saat sebagian besar orang

terpukul pendapatannya selama pandemi berlangsung, Yuan justru ketiban pulung.

Dia merupakan satu dari sekian petinggi perusahaan teknologi asal AS yang kekayaannya meroket di tengah pandemi dengan saham Zoom melonjak hingga 400% pada 2020.

Di jajaran *Bloomberg Billionaires Index*, Yuan menempati posisi ke-121 dengan kekayaan US\$16,3 miliar yang bersumber dari sahamnya di Zoom sebesar 19%.

Peningkatan kekayaan Yuan terbilang sangat fantastis mengingat sebelum 2020, namanya bahkan tidak masuk dalam daftar 500 miliarder dunia versi *Bloomberg*.

Yuan lahir di Provinsi Shandong, China, dari orang tua seorang insinyur per-

tambangan. Pria berusia setengah abad itu memiliki gelar sarjana matematika terapan dan master di bidang teknik.

Diwartakan *Business Insider*, Yuan menghabiskan 4 tahun bekerja di Jepang setelah lulus kuliah sebelum kemudian hijrah ke AS. Pemerintah AS sempat menolak permohonan visa Yuan delapan kali sebelum memberi izin tinggal di California pada 1997.

Setibanya di AS, Yuan langsung bekerja di bidang konferensi. Sebelum mendirikan Zoom, dia adalah wakil presiden di perusahaan peralatan telekomunikasi Cisco Systems.

Yuan bekerja untuk perusahaan konferensi video lain bernama WebEx yang kemudian diakuisisi oleh Cisco pada 2007.

Yuan mendapatkan ide untuk Zoom ketika mencoba menemukan cara untuk terhubung dengan kekasihnya secara jarak jauh. Dia berpikir bahwa akan fantastis jika di masa depan ada perangkat yang bisa menghubungkan orang secara langsung dalam jarak jauh dengan hanya mengklik satu tombol.

Pengalaman tersebut memberi Yuan ide untuk memasukkan video ke dalam sistem konferensi berbasis telepon seperti milik Cisco. Dia juga ingin membuat sistem konferensi yang lebih ramah peng-

guna dan menyenangkan untuk digunakan.

Yuan awalnya kesulitan mencari dukungan untuk *startup* konferensi videonya. "Selama tahap awal Zoom, saya secara pribadi mengirim email kepada setiap pelanggan yang membatalkan layanan kami," kata dia.

Yuan menjadi miliarder setelah penawaran umum perdana Zoom pada April 2019. Pada tahun itu, Zoom merupakan salah satu perusahaan yang sukses dalam *initial public offering* (IPO). Harga saham Zoom naik 72% pada hari pertama perdagangan.

The Financial Times melaporkan, perusahaan itu kini bernilai US\$35 miliar dengan lebih dari 30.000 klien korporasi termasuk Samsung, Uber, Walmart, dan Capital One. Sejak Desember 2019, penggunaan Zoom telah tumbuh 1.900%.

Baru-baru ini, Yuan dilaporkan mengalihkan lebih dari sepertiga sahamnya di perusahaan itu sebesar hampir 18 juta lembar yang bernilai sekitar US\$6 miliar.



Eric Yuan

PENGUMUMAN PENGADAAN/LELANG UMUM NO: 00010/S/UPG/UPG1/0321

Dengan ini diumumkan jika PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan melakukan Pengadaan Renewal Software Subscription dan Support IBM Mobile First.

Pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021 s.d. 16 Maret 2021.

Informasi pendaftaran dan syarat-syarat lebih lanjut dapat dilihat di website dengan alamat <https://eproc.jiwasraya.co.id>.

Jakarta, 12 Maret 2021

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2021

Berkah Ikatan Cinta

Kinerja PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) pada 2021 diproyeksi moncer berkat antusiasme penonton televisi terhadap sinetron Ikatan Cinta. Pundi-pundi pendapatan iklan pun diproyeksi makin menggendut.



BISNIS/AMIRA YASMIN

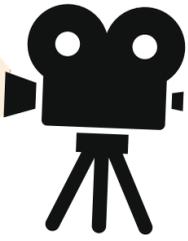
Kinerja Keuangan MNCN (Rp miliar)



*Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan Keuangan, diolah.

Total Aset Rp18,43 triliun
Total Liabilitas Rp4,46 triliun
Total Ekuitas Rp13,97 triliun
Harga Saham Rp1.080
Kapitalisasi Pasar Rp16,25 triliun



| EMITEN MEDIA |

PAMOR SINETRON POLES MNCN

Kisah cinta Andin dan Aldebaran dalam serial drama Ikatan Cinta yang merebut hati pemirsa televisi membawa berkah bagi PT Media Nusantara Citra Tbk. Kinerja emiten media milik konglomerat Hary Tanoesoedibjo itu berpotensi melesat berkat iklan yang mengalir deras.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Sinetron Ikatan Cinta diproduksi oleh MNC Pictures yang merupakan anak usaha PT MNC Studios International Tbk. (MSIN). Sinetron yang dibintangi Amanda Manopo dan Arya Saloka ini meraih rating tertinggi di antara drama seri dengan TVR 14,6 dan share 51,4%.

Pamor Ikatan Cinta yang terus menanjak membuat RCTI membukukan pangsa pemirsa terbesar pada *prime time* dan *all time* sebesar 33,2% dan 22,1% pada Desember 2020. Alhasil, emiten berkode saham MNCN membukukan pangsa pemirsa sebesar 50% pada *prime-time* dan pangsa pemirsa *all-time* mencapai 41,7%.

Hary Tanoesoedibjo, CEO sekaligus Pemilik MNC Grup, mengungkapkan sebagai pemimpin pasar MNCN merancang strategi agar dapat turut bertumbuh. Apalagi, belanja iklan diyakini segera pulih berkat pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Untuk menangkap peluang iklan, MNCN merancang skema bundling sehingga pengiklan dapat menayangkan *tv commercial* (TVC) di RCTI sekaligus memesan *spot* di GTV Inews TV, ataupun MNC TV. Dengan begitu, pendapatan secara grup diharapkan menjadi lebih tinggi.

"Dalam 3 hingga maksimal 4 tahun mendatang, kami akan menyesuaikan 50% pendapatan datang dari aktivitas digital dan konten," paparnya, baru-baru ini.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, MNCN membukukan pendapatan sebesar Rp5,96 triliun, turun 4,92% *year on year* (yoy). Dari situ, kontribusi pendapatan dari iklan nondigital mendominasi, yakni sebesar Rp4,84 triliun (sebelum eliminasi). Sementara itu, pendapatan dari segmen iklan

digital dalam 9 bulan 2020 mencapai Rp675,94 miliar dan konten Rp1,09 triliun.

Dengan komposisi yang seimbang antara pendapatan televisi dengan digital dan konten, MNCN diharapkan menjadi lebih sehat. Untuk mencapai target tersebut, MNCN bakal terus mendorong peningkatan pengguna dari RCTI+ dan anak usaha di bidang konten, seperti MSIN.

"Sekarang RCTI+ dapat menjual spot iklannya sendiri dalam jumlah besar. Beberapa waktu lalu, kami menghasilkan pendapatan besar beberapa miliar rupiah untuk durasi 1 jam," katanya.

Di bisnis properti, Hary Tanoesoedibjo saja melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pembangunan Lido Music & Arts Center. Proyek yang digarap oleh PT MNC Land Tbk. (KPIG) itu merupakan bagian dari MNC Lido City bersama dengan MovieLand yang digarap oleh MSIN.

"Harapan kami kalau selesai sampai 2024, bisa menghadirkan 3-4 juta pengunjung setiap tahun," kata Hary Tanoesoedibjo.

KONTRIBUSI

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan sumbangsih dari media dan iklan memberikan kontribusi positif pada kinerja MNCN. Ke depan, terangnya, perkembangan digital yang juga memengaruhi industri media harus dapat dihadapi oleh MNCN untuk dapat bertahan meskipun dari sisi *audience share* masih mendominasi.

MNCN menurutnya tetap akan juga menghadapi tantangan dari kreativitas dalam menyajikan acara untuk memperlengkapi *audience share* tersebut. Belum lagi dengan keberadaan hiburan dari pelantar digital.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Andreas Kenny memperkirakan pendapatan MNCN dapat tumbuh 15% pada 2021 menjadi Rp9,2 triliun. Sementara itu, EBITDA diestimasi naik 18,5% dan laba bersih naik 38,9% menjadi Rp2,71 triliun.

Di sisi lain, analis Samuel Sekuritas Nashrullah Putra menjelaskan kinerja MNCN dibayangi oleh risiko lebih lambatnya pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada pengeluaran iklan yang lebih rendah, kegagalan dari inisiatif E-TV Mall, dan masalah dalam transformasi digital MNCN.

Saat ini, MNCN punya tiga sumber pendapatan dari bisnis *free to air* (FTA), yakni iklan reguler (15 detik dan 30 de-

titik), iklan kreatif, dan E-TV Mall.

Sementara itu, analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama menilai pendapatan emiten media ini diproyeksikan naik seiring dengan peningkatan berbagai konten digital.

"Adanya potensi peningkatan *audience share* MNCN dan *debt to equity ratio* [DER] yang tergolong masih rendah, yakni di angka 31% membuat perseroan masih layak diperhatikan," katanya.

Nafan merekomendasikan akumulasi MNCN dengan target harga jangka panjang Rp1.620. Senada, BRI Danareksa Sekuritas dan Samuel Sekuritas merekomendasikan beli MNCN dengan target harga masing-masing Rp1.700 dan Rp1.400 per saham. ■

| EMITEN KONTRAKTOR BUMN |

PTPP Kebut Bendungan

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor, PT PP (Persero) Tbk. mengubung pengerjaan proyek bendungan yang masuk ke dalam proyek strategis nasional (PSN).

Sekretaris Perusahaan PT PP Yuyus Juarsa mengungkapkan proyek bendungan tersebut adalah Bendungan Way Sekampung Paket I & III di Lampung dan Bendungan Pidekso di Jawa Tengah.

"Pekerjaan pembangunan bendungan ini tidak dihentikan oleh pemerintah selama masa pandemi Covid-19 untuk menjaga target penyelesaian PSN serta menjaga kesinambungan roda perekonomian Indonesia," tulis Yuyus dalam keterangan resmi, Kamis (11/3).

Yuyus menjelaskan proyek pembangunan Bendungan Way Sekampung Paket I memiliki nilai kontrak sebesar Rp923 miliar. Paket I telah diselesaikan 100% oleh emiten dengan kode saham PTPP ini pada Maret 2021, sedangkan Paket III yang dipercayakan kepada PTPP telah selesai sekitar 54,64%.

Sementara itu, proyek Bendungan Pidekso di Jawa Tengah memiliki nilai kontrak Rp739 miliar yang terdiri atas kontrak tahap I senilai Rp436,9 miliar dan kontrak lanjutan Rp302,7 miliar.

Saat ini, proses pembangunan Bendungan Pidekso telah mencapai 60,32%.

Secara terpisah, anak usaha PTPP, PT PP Presisi Tbk. (PPRE) mengantongi kontrak baru hingga Februari 2021 sebesar Rp274 miliar.

Direktur Utama PT PP Presisi Rully Novindar menuturkan kontrak-kontrak baru yang didapat mencakup kontrak *civil work* dan jasa pertambangan terintegrasi.

"Yang menggembirakan kami adalah bahwa sebagian besar nilai kontrak baru tersebut berasal dari lini bisnis jasa pertambangan terintegrasi kami," jelasnya, Selasa (9/3).

Pada 2021, PPRE mengestimasi perolehan kontribusi lini bisnis jasa pertambangan sebesar 10% hingga 20% terhadap target kontrak baru senilai Rp3,6 triliun.

Perseroan berkomitmen mengembangkan jasa pertambangan terintegrasi kian terwujud.

Sebelumnya, PPRE membukukan kontrak baru proyek perluasan jalan *hauling* pada salah satu tambang nikel terbesar di Indonesia senilai lebih dari Rp125 miliar.

Rully menyebut proyek itu sebagai kebanggaan baru karena menjadi langkah awal perseroan menggarap pekerjaan jasa pertambangan pada *nickel mining site*, di luar dari kontrak yang telah diperoleh.

Di lain sisi, PP Presisi tetap memperoleh kepercayaan pekerjaan teknik sipil sejumlah proyek, seperti rekonstruksi *paved shoulder taxiway*—Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggan, Balikpapan, Kalimantan Timur, serta proyek pembangunan jalan tol Trans Sumatera ruas Pekanbaru—Padang Seksi Padang Lubuk Alung—Sicincin zona 1 dan 2.

Saham PTPP parkir di level Rp1.500 dan PPRE Rp212. (Dwi Nicken Tari/Rinaldi M. Azka)



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT Bukit Asam Tbk ("Perseroan")

Merujuk kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ("POJK No. 15/2020"), dengan ini Direksi Perseroan yang berkedudukan di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 5 April 2021
Tempat : Grand on Thamrin Ballroom - Hotel Pullman, Jakarta
Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia
Waktu : 09.00 sd Selesai

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

- Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
- Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
- Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.
- Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021.
- Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.
- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.
- Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.

Dengan penjelasan masing-masing mata acara Rapat sebagai berikut:

- Mata Acara 1 sampai dengan 5, merupakan mata acara rutin yang diadakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mata Acara 6 dilakukan sehubungan dengan diterbitkannya POJK No. 15/2020 yang mengharuskan Perseroan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan POJK No. 15/2020.
- Mata Acara 7 dilakukan sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan beberapa Direktur Perseroan sesuai dengan ketentuan masa jabatan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan Surat PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor: 050/LDIRUT/1/2021 tanggal 18 Januari 2021.

Catatan:

- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan untuk Rapat di atas, Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para Pemegang Saham Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 15/2020, Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, platform eASYKSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id>, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.ptba.co.id dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
- Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat merupakan Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Maret 2021.
- Sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan terhadap penyebaran wabah COVID-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan *social distancing* dan penerapan protokol kesehatan. Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat sebagai berikut:
 - Perseroan menghimbau dan memfasilitasi kepada para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya dimusulkan dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI (eASYKSEI)* dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.
 - Dalam hal Pemegang Saham akan menghadiri Rapat di luar mekanisme eASYKSEI, maka Pemegang Saham dapat mengundang surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.ptba.co.id. Surat kuasa yang telah dilengkapi, dilampiri dengan bukti identitas dan dikirimkan melalui email ke dm@datindo.com. Asli surat kuasa wajib untuk disampaikan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT Datindo Entrycom yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2, Jakarta 10220 paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat atau tanggal 30 Maret 2021.
 - Apabila Para Pemegang Saham atau kuasanya akan menghadiri Rapat, maka wajib untuk menyerahkan beberapa persyaratan kepada petugas registrasi, yaitu:
 - Asli Surat Keterangan hasil *Swab Antigen Bebas Covid-19* yang diterbitkan tidak lebih dari 3 (tiga) hari sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat; dan
 - Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya untuk Pemegang Saham Perorangan atau bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa salinan (fotokopi) Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya termasuk susunan Pengurus terakhir.
 Registrasi akan ditutup paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum dimulainya Rapat atau pukul 8.30 WIB.
 - Perseroan akan menyediakan bahan-bahan acara Rapat pada setiap Mata Acara Rapat melalui situs web Perseroan www.ptba.co.id mulai tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan tanggal Rapat. Para Pemegang Saham yang berhak hadir berhak menyampaikan pertanyaan atas mata acara Rapat tersebut melalui email Perseroan corsec@bukitasam.co.id dan rupsptba@bukitasam.co.id. Pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam Rapat oleh Penerima Kuasa dan dicatat dalam Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui email kepada Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat.
 - Notaris dibantu Biro Administrasi Efek akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASYKSEI, sebagaimana dimaksud dalam butir c di atas, maupun yang disampaikan dalam Rapat.
 - Demikian alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, Laporan Tahunan elektronik/cetak maupun cendera mata/ tanda terima kasih kepada Pemegang Saham yang menghadiri Rapat, serta Pemegang Saham diwajibkan memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Kesehatan dari Pemerintah yang diimplementasikan oleh pengelola gedung tempat Rapat diadakan.

Jakarta, 12 Maret 2021
Direksi
PT Bukit Asam Tbk

| KENAikan PERMINTAAN |

Harga Minyak Mendidih Lagi

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak naik setelah menarik stok bensin berkurang di tengah peningkatan permintaan.

Dilansir *Bloomberg*, Kamis (11/3), kontrak di New York diperdagangkan mendekati US\$65 per barel setelah turun dua hari hingga Rabu (10/3).

Adapun, persediaan bensin telah menurun lebih dari 25 juta barel dalam dua pekan terakhir, sedangkan konsumsi meningkat pekan lalu ke level tertinggi sejak Oktober 2018.

“Aksi harga telah terkonsolidasi selama beberapa sesi terakhir. Pasar fisik mengalami defisit saat ini dan selama itu tetap, setiap kemunduran minyak akan dibatasi,” kata Jeffrey Halley, analis di Oanda Asia Pasifik, dikutip *Bloomberg*, Kamis (11/3).

West Texas Intermediate untuk pengiriman April naik 0,9% menjadi US\$64,99 per barel di New York Mercantile Exchange. Adapun di Singa-

Minyak naik lebih dari 30% tahun ini karena pasar mengetat di tengah pengurangan produksi oleh anggota OPEC+. Selain itu, prospek permintaan membaik setelah peluncuran vaksin Covid-19.

Arab Saudi berjanji mencegah serangan lebih lanjut terhadap infrastruktur energinya setelah aksi terhadap terminal ekspor pada Minggu (7/13) mendorong harga ke level tertinggi sejak Oktober 2018.

“Aksi harga telah terkonsolidasi selama beberapa sesi terakhir. Pasar fisik mengalami defisit saat ini dan selama itu tetap, setiap kemunduran minyak akan dibatasi,” kata Jeffrey Halley, analis di Oanda Asia Pasifik, dikutip *Bloomberg*, Kamis (11/3).

West Texas Intermediate untuk pengiriman April naik 0,9% menjadi US\$64,99 per barel di New York Mercantile Exchange. Adapun di Singa-

pura, harga minyak naik 0,7% pada Rabu (10/3).

Brent untuk pengiriman Mei naik 0,9% menjadi US\$68,49 per barel di bursa ICE Futures Europe setelah naik 38 sen di sesi sebelumnya.

Stok minyak AS turun hampir 12 juta barel pekan lalu, menurut Badan Informasi Energi. Namun, selama tiga pekan terakhir, stok minyak mentah terhitung naik 13,8 juta menjadi hampir 37 juta setelah musim dingin ekstrem menutup sejumlah kilang.

Impor China atas minyak mentah Iran pada Maret terlihat naik paling tinggi dalam hampir dua tahun karena negara Teluk Persia itu mengurangi pasokan setelah sanksi Amerika.

Pembelian di China mungkin menjadi topik diskusi pekan depan selama pertemuan tingkat tinggi antara Beijing dan Washington yang dijadwalkan berlangsung di Alaska. (Asteria Desi)

■ DUKUNG INDUSTRI TEMBAKAU BERBASIS RISET



Bisnis/Rachman

Petani merawat tanaman tembakau di kawasan dataran tinggi Kiarapayung, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Rabu (10/3). Komisi XI DPR RI mengharapkan pemerintah mampu untuk mendorong kehadiran investasi industri hasil tembakau berbasis riset

dan teknologi, seiring adanya rencana mengerek penerimaan cukai tembakau dan produk turunannya. Pasalnya, insentif ke industri hasil produk tembakau lainnya dinilai bakal mendorong industri lain, semisal industri kimia, industri alat-alat kimia, sampai industri pengemasan.

| KOMODITAS SAFE HAVEN |

EMAS KEMBALI BERPENDAR

Bisnis, JAKARTA — Harga emas berhasil mendapatkan katalis positif untuk kembali mengilap dan menetap di zona hijau setelah sulit keluar dari jeratan aksi jual dalam beberapa perdagangan terakhir.

Dwi Nicken Tari, Asteria Desi & Finna U.Ulfah
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data *Bloomberg*, pada perdagangan Kamis (11/3) hingga pukul 17.32 WIB, harga emas di pasar spot menguat 0,52% ke posisi US\$1.735,77 per *troy ounce*.

Sementara itu, harga emas berjangka untuk kontrak April 2021 di bursa Comex naik 0,69% ke posisi US\$1.733,6 per *troy ounce*.

Sepanjang tahun berjalan, harga emas masih terkoreksi 8,77%.

Tim riset dan analis Monex Investindo Futures mengatakan harga emas berhasil bergerak lebih tinggi karena pasar merespons rilis data inflasi konsumen Amerika Serikat yang stabil.

Rilis data itu memangkas harapan kenaikan suku bunga acuan AS dan menjadi pemicu aksi jual dolar AS.

Dalam perdagangan yang sama, indeks dolar AS yang mengukur kekuatan *greenback* di hadapan sekeranjang mata uang utama bergerak melemah 0,28% ke posisi 91,59.

“Harga emas berpotensi dibeli menguji level resisten US\$1.738 per *troy ounce* dan selanjutnya ke posisi US\$1.745 per *troy ounce*, selama emas berhasil bertahan di atas level *support* US\$1.709 per *troy ounce*,” tulis tim riset dan analis Monex Investindo Futures dalam laporan riset, Kamis (11/3).

Namun, jika emas bergerak lebih rendah dari level *support* tersebut, maka harga emas berpotensi menguji level *support* selanjutnya di posisi US\$1.703

per *troy ounce*.

Di sisi lain, Manajer Portofolio Global Allocation Fund BlackRock Russ Koesterich memperingatkan risiko untuk mengumpulkan emas saat ini dan relevansinya sebagai aset lindung nilai.

Dia menjelaskan emas telah melemah pada 2021 karena sentimen prospek pemulihan ekonomi global dan lonjakan imbal hasil obligasi AS.

Oleh karena itu, Black Rock menilai saat ini emas tidak berfungsi dengan baik sebagai lindung nilai terhadap pergerakan saham atau risiko inflasi meskipun itu terhadap dolar AS.

Menurut dia, kemampuan emas untuk melindungi nilai terhadap inflasi agak dibesar-besarkan walaupun emas masih menjadi penyimpan nilai yang wajar dalam jangka yang sangat panjang.

“Jika tidak ada pandangan yang kuat tentang penurunan dolar, saya akan memilih untuk hanya memiliki lebih sedikit emas, dan bagi para investor yang masih mencari lindung nilai, satu kata dari kami, yaitu uang tunai,” ujar Koesterich dikutip *Bloomberg*, kemarin.

Emas melanjutkan kenaikan untuk hari ketiga karena investor mempertimbangkan prospek stimulus AS lebih lanjut dan inflasi. Rancangan UU stimulus Covid-19 senilai US\$1,9 triliun telah mencapai tahap akhir. Menurut rencana, UU tersebut akan dikirimkan kepada Presiden Joe Biden pada Jumat (12/3).

Sementara itu, indeks harga konsumen AS naik kurang dari yang diharapkan pada Februari karena harga kendaraan bekas, pakaian, dan layanan transportasi, turun dari bulan sebelumnya.

Hal ini menunjukkan tekanan inflasi yang lebih luas tetap terkendali. Ini mungkin mengurangi beberapa kekhawatiran atas ekonomi yang terlalu panas mengingat paket stimulus yang besar secara keseluruhan.

Pergerakan emas batangan baru-baru ini ditentukan oleh dolar dan imbal hasil obligasi AS, dengan kenaikan terakhir ke level tertinggi dalam satu tahun yang membebani permintaan logam mulia.

Taruhan pada kenaikan inflasi memberikan beberapa dukungan bagi emas sebagai lindung nilai, tetapi optimisme menyeluruh atas pemulihan ekonomi setelah peluncuran vaksin telah mengurangi minat investor pada obligasi.

“Inflasi inti AS telah meleset dari konsensus, membantu imbal hasil obligasi lebih rendah dan dengan demikian *greenback* juga,” kata ahli strategi pasar IG Asia Pte, Jingyi Pan, dikutip *Bloomberg*. Dia melihat harga emas diperdagangkan

lebih tinggi meskipun masih belum keluar dari masalah dengan *greenback* yang memiliki potensi melanjutkan kenaikan di tengah peningkatan imbal hasil obligasi yang diharapkan oleh pasar.

Di luar emas, harga perak stabil, platinum naik, dan paladium turun. Indeks Spot Dolar *Bloomberg* datar setelah jatuh 0,3% pada Rabu (10/3).

Sementara itu, imbal hasil Treasury 10 tahun melayang di sekitar level 1,53%.

Selain itu, Bank Sentral Eropa mengadakan pertemuan kebijakan moneter yang diikuti dengan pengarahannya oleh Presiden ECB Christine Lagarde. Perkiraan ECB kemungkinan akan membenarkan program stimulus saat ini dengan pandangan hati-hati yang memproyeksikan tidak ada lonjakan inflasi yang berkelanjutan.

EMAS BATANGAN

Sementara itu, harga emas batangan 24 karat yang dijual Pegadaian terpan-tau naik untuk perdagangan kemarin dibandingkan hari sebelumnya.

Berdasarkan informasi di laman resmi Pegadaian, harga emas 24 karat UBS ukuran terkecil 0,5 gram dipatok Rp489.000, naik Rp2.000 dibandingkan posisi sehari sebelumnya. Harga emas UBS ukuran 1 gram dijual seharga Rp916.000, naik Rp3.000.

Emas 24 karat UBS dengan ukuran 5 gram dibanderol Rp4.488.000, naik Rp16.000. Kemudian, untuk cetakan 10 gram, harga emas UBS dipatok Rp8,93 juta, naik Rp33.000 dari hari sebelumnya.

Emas batangan 25 gram cetakan UBS dihargai Rp22,28 juta, sedangkan ukuran 50 gram di Pegadaian dijual Rp4,46 juta.

Untuk ukuran 100 gram, Pegadaian membanderol Rp88 juta. Adapun, ukuran emas paling besar, yakni 1.000 gram, dibanderol Rp886,53 juta.

Namun, harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) pada perdagangan kemarin tidak berubah.

Berdasarkan informasi dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp930.000, atau sama seperti harga sehari sebelumnya.

Sementara itu, emas satuan terkecil dengan ukuran 0,5 gram mengalami penurunan Rp500 menjadi Rp515.000. Kemudian, untuk harga emas 24 karat ukuran 5 gram dijual Rp4,43 juta. Selanjutnya, emas batangan dengan satuan 10 gram dijual Rp8,8 juta.

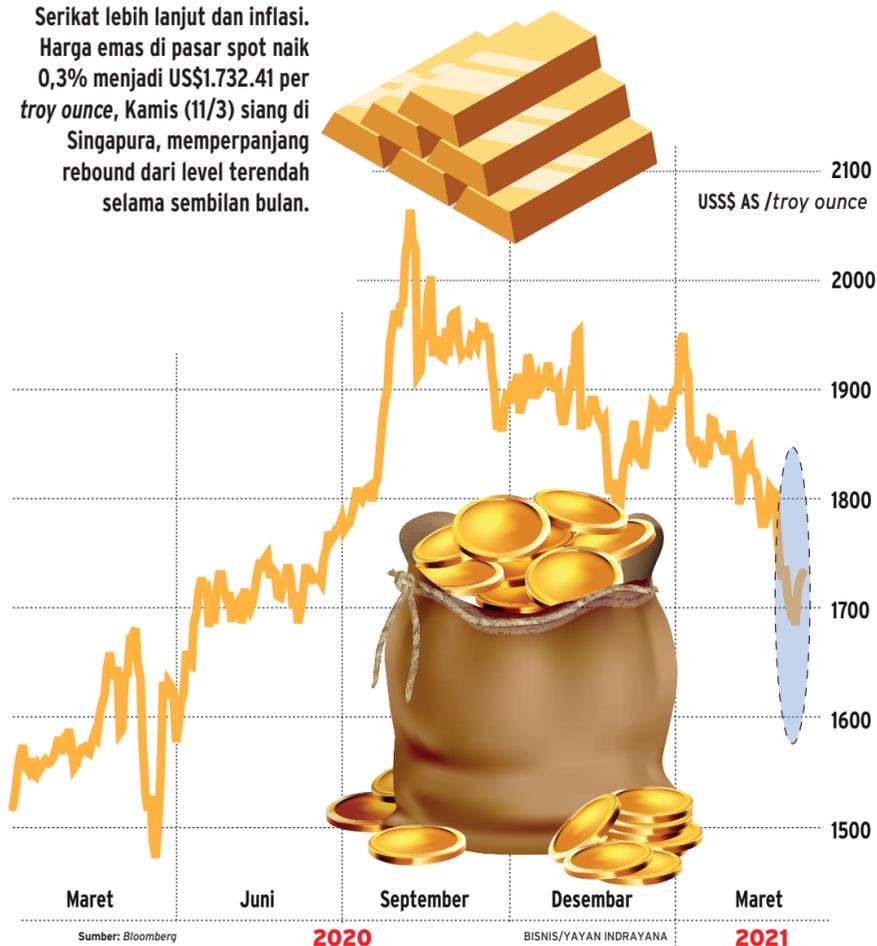
Harga emas untuk satuan 50 gram dibanderol Rp43,65 juta, sedangkan untuk cetakan berukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp87,21 juta. Adapun ukuran 1.000 gram dihargai Rp870,6 juta. ■



Harga emas berpotensi dibeli menguji level resisten US\$1.738 per *troy ounce* dan selanjutnya ke posisi US\$1.745 per *troy ounce*.

Emas melanjutkan kenaikan untuk hari ketiga karena investor mempertimbangkan prospek stimulus Amerika Serikat lebih lanjut dan inflasi. Harga emas di pasar spot naik 0,3% menjadi US\$1.732.41 per *troy ounce*, Kamis (11/3) siang di Singapura, memperpanjang rebound dari level terendah selama sembilan bulan.

MAJU MUNDUR LOGAM MULIA



PENGUMUMAN TENTANG PENGAKHIRAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG LIE SINGGIH KARTONO HALIM (DALAM PKPU), TJOKRO RIANTO (DALAM PKPU), LUCAS SUGIARTO (DALAM PKPU) DAN LAUW SAMUEL LAWRENCE (DALAM PKPU)

Bahwa berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian Lie Singgih Kartono Halim (Dalam PKPU), Tjokro Rianto (Dalam PKPU), Lucas Sugiarto (Dalam PKPU) Dan Lauw Samuel Lawrence (Dalam PKPU) No. 85/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby., tanggal 1 Maret 2021, dengan ini Kami mengumumkan bahwa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Lie Singgih Kartono Halim (Dalam PKPU), Tjokro Rianto (Dalam PKPU), Lucas Sugiarto (Dalam PKPU) Dan Lauw Samuel Lawrence (Dalam PKPU) telah berakhir.

Bahwa pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 288 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Surabaya, 12 Maret 2021

td

Eks. Tim Pengurus Lie Singgih Kartono Halim (Dalam PKPU), Tjokro Rianto (Dalam PKPU), Lucas Sugiarto (Dalam PKPU) Dan Lauw Samuel Lawrence (Dalam PKPU)

PENGUMUMAN PENGESAHAN PERDAMAIAN (HOMOLOGASI) DAN PENGAKHIRAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) PT. BALI RAGAWISATA

Bahwa untuk memenuhi Pasal 288 Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 136/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst yang telah mengesahkan perdamaian antara PT. Bali Ragawisata (Dalam PKPU) dengan para kreditornya dalam sidang Majelis yang diucapkan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 bahwa Putusan Pengesahan Perdamaian telah berkekuatan hukum tetap, maka tugas kami selaku Tim Pengurus telah berakhir dan seluruh kewenangan serta tanggungjawab telah kembali sepenuhnya kepada PT. Bali Ragawisata;

Demikian pengumuman ini kami sampaikan kepada khalayak umum dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 12 Maret 2021

Eks Tim Pengurus PT. Bali Ragawisata

Ttd.

■ PELUNCURAN LOGO BARU BANK KB BUKOPIN



President Director PT Bank KB Bukopin Tbk. Rivan A. Purwantono (*kiri*) berbincang dengan Chief Strategic Officer Ji Kyu Jang saat peluncuran logo dan nama baru Bank KB Bukopin di Jakarta, Rabu (3/10).

Perseroan yakin dengan langkah transformasi yang dijalani dapat mewujudkan visi menjadi Top 10 bank di Indonesia dan menjadi pemain digital utama bagi bisnis retail dan segmen UMKM.

| KERJA SAMA LAYANAN KEUANGAN |

Crowdo Jalin Kemitraan dengan Bank Neo

Bisnis, JAKARTA — PT Mediator Komunitas Indonesia pengembang platform layanan keuangan berbasis teknologi, Crowdo, menjalin kerja sama dengan PT Bank Neo Commerce Tbk. untuk penyaluran kredit modal kerja untuk pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Chief Operations Officer (COO) Crowdo Indonesia Nur Vitriani mengatakan bahwa kerja sama antara Bank Neo dengan Crowdo sebagai perusahaan *financial technology (fintech)* dengan teknologi dan layanan neobank, merupakan yang pertama di Indonesia. Nur menjelaskan Bank Neo Commerce (BNC) akan berkontribusi dalam kemitraan ini dengan penyediaan likuiditas kredit untuk membiayai pinjaman UMKM yang bergabung dengan ekosistem Crowdo. Sebagai bagian dari kemitraan,

akan mendapatkan keuntungan dari teknologi dan layanan Crowdo, seperti mesin penilaian kredit yang didukung *artificial intelligence (AI)*, proses *underwriting* yang sepenuhnya digital, dan *channel* akuisisi. “Kolaborasi ini adalah bukti inovasi dari Crowdo Neobank kepada UKM dan mitra institusi. Bank digital dan mitra pendana tidak perlu membangun bisnis dan teknologi UKM mereka dari awal dan dapat memanfaatkan Crowdo Neobank untuk dampak bisnis yang langsung dapat dinikmati sejak hari pertama,” ujarnya, Rabu (10/3). Sementara itu, Bank Neo Commerce (BBYB) memproyeksikan dapat menggenjot kredit dengan target pertumbuhan hingga 8% pada tahun ini. Akhir tahun lalu, jumlah kredit yang telah dikururkan oleh bank tercatat sebesar

Rp3,66 triliun, turun 4,27%. Adapun, pada tahun ini kredit diproyeksikan dapat mencapai Rp3,97 triliun. Hal tersebut disampaikan manajemen Bank Neo Commerce dalam laporan tahunan 2020. Adapun dana pihak ketiga diproyeksikan menjadi Rp3,72 triliun. Pendapatan bunga bersih diproyeksikan mencapai Rp298,32 miliar, atau naik 88,54% dibandingkan dengan posisi 2020 senilai Rp158,23 miliar. Selanjutnya laba tahun berjalan sebelum pajak diproyeksikan tumbuh 134,19%, dari Rp15,83 miliar menjadi Rp37,06 miliar. Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan menyampaikan Bank Neo akan melanjutkan transformasi bisnis dan transformasi digital yang sudah mulai dijalankan sejak 2019. (*Aziz Rahardyan/Azizah Nur Alfi*)

| PERFORMA BPJS KESEHATAN |

PERKUAT FASILITAS LAYANAN PRIMER

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan perlu memperkuat layanan kualitas layanan di tingkat pertama. Selain itu, manfaat program juga perlu ditata ulang guna menghindari risiko beban layanan kesehatan yang melebihi penerimaan iuran.

Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Budi Hidayat mengatakan bahwa BPJS Kesehatan harus mampu melakukan optimalisasi pelayanan di tingkat pelayanan pertama atau primer karena akan memengaruhi beban pengeluaran jaminan sosial.

Dia mencatat bahwa hanya 18% biaya program jaminan kesehatan nasional (JKN) untuk pembiayaan di FKTP. Padahal, berdasarkan kalkulasinya, pembiayaan itu harus mencakup hingga 30%—40% dari total pembiayaan JKN. “Saat ini juga perlu adanya evaluasi pada *benefit* atau manfaat di pelayanan kesehatan tingkat pertama. Dilanjutkan melakukan *costing* dan *pricing* tarif layanan kesehatan sebagai input dalam perhitungan kapitasi, serta upaya perluasan Kapitasi Berbasis Kinerja [KBK],” ujarnya, Rabu (10/3).

Menurut Budi, kuatnya pembiayaan di sektor pelayanan primer dan meningkatkan keuntungan manfaat pelayanan kesehatan lainnya di FKTP akan memengaruhi biaya layanan di tingkat rujukan atau lanjutan. Program promotif dan preventif pun menjadi kunci di tahap ini.

Akademisi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Julita Hendrartini menilai bahwa penguatan layanan FKTP membuat penanganan penyakit kronis dan paliatif dapat dilakukan segera, melalui pelayanan telekonsultasi.

Upaya itu dapat mencegah kondisi pasien yang memburuk, sehingga menekan biaya layanan kesehatan.

Meningkatnya layanan di tingkat primer akan menekan beban fasilitas kesehatan tingkat lanjut, yang selama ini memakan biaya besar.

TINJAU MANFAAT

Keberhasilan BPJS Kesehatan mencetak surplus pada tahun lalu harus benar-benar dimanfaatkan untuk menata ulang dan meninjau manfaat program layanan kepada masyarakat agar biaya pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif.

Ketua Umum Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi

Kesehatan Indonesia (Pamjaki) Rosa Christiana Ginting mengatakan bahwa efektivitas biaya pelayanan menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kualitas layanan JKN. Biaya pelayanan itu berkaitan dengan paket manfaat yang ada dalam program JKN.

Dia menilai bahwa BPJS Kesehatan dan para pemangku kepentingan harus segera menyusun ulang manfaat layanan JKN dan alternatif pola pembayaran pada fasilitas kesehatan. Seperti diketahui, kebijakan manfaat layanan ditentukan oleh Kementerian Kesehatan dan pemangku kepentingan lainnya. “Kami mengapresiasi rencana akan disusunnya kebutuhan dasar kesehatan [KDK] dan kelas standar JKN yang akan segera diimplementasikan. Dengan demikian akan memudahkan dalam kebutuhan medis tambahan atau penunjang dari masyarakat kita yang bervariasi,” kata Rosa.

Menurutnya, implementasi KDK dan kelas standar JKN dapat memuluskan implementasi koordinasi manfaat, khususnya dengan asuransi kesehatan tambahan. Peluang terhadap *top up benefit* akan mengakomodasi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki kemampuan lebih untuk menanggung biaya sendiri.

“Skema jaminan kesehatan yang bersifat *public private mix* ini juga diharapkan dapat menekan biaya pelayanan kesehatan Program JKN, dengan koordinasi manfaat yang baik antar asuransi kesehatan tambahan maupun penjamin layanan publik lainnya,” ujar Rosa.

Konsultan Pembiayaan Kesehatan Taufik Hidayat turut menyampaikan hal serupa, yakni perlu terdapat alternatif pola pembayaran ke fasilitas kesehatan yang mengedepankan *outcome* dari layanan kesehatan bagi peserta. Pola baru itu khususnya perlu dilakukan dalam upaya promotif dan preventif.

Adapun, mantan Direktur Utama BPJS Kesehatan periode 2014—2021 Fachmi Idris menilai bahwa terdapat dua faktor yang dapat memperkuat program JKN. Pertama yakni faktor situasional yang mencakup dinamika dalam regulasi dan sinkronisasi, serta koordinasi dan sosialisasi, lalu faktor kedua terkait kelembagaan.

Menurutnya, regulasi harus terorganisasi dengan suasana yang baik. Sinkronisasi, koordinasi, dan sosialisasi membutuhkan sinergi antara jajaran direksi dan dewan pengawas yang mewakili

PESERTA BPJS KESEHATAN

Fokus Pelaksanaan Program JKN-KIS

Meningkatkan kualitas layanan di *customer journey* dengan fokus mengurangi antrean dengan inovasi sistem manajemen informasi *online* dan inovasi *face recognition* dengan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*.

Engagement atau keterlibatan masyarakat dan *stake holder* dalam mendukung dan mempunyai *sense of belonging* dengan Program “BPJS Mendengar”.

Memperluas cakupan kepesertaan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dan alternative inovasi pendanaan Program JKN.

Menjaga sustainability program JKN-KIS.

■ Penerima Bantuan Iuran
■ Non Penerima Bantuan Iuran
■ Pemerintah Daerah

Hingga akhir Desember 2020, peserta yang tercatat di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mencapai 222,46 juta.

Jenis Peserta Jaminan Kesehatan-Kartu Indonesia Sehat



unsur-unsur lembaga terkait.

“Selain itu faktor kelembagaan BPJS Kesehatan adalah kunci penting dimana lembaga ini harus terus menguatkan kapasitas dan kapabilitas serta kredibilitas SDM BPJS Kesehatan,” ujar Fachmi dalam kesempatan yang sama.

Dia juga menekankan adanya pekerjaan rumah yang besar terkait Universal Health Coverage (UHC). Penerapan sanksi pelayanan publik pun masih belum dapat terimplementasi, sehingga perlu

koordinasi antarlembaga yang kuat untuk merealisikannya.

“Dengan hal tersebut diharapkan UHC akan segera terwujud, seluruh warga negara terlindungi program JKN, dan keberlangsungan program JKN akan terwujud,” ujar Fachmi.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti mengapresiasi kontribusi para pakar dan tokoh jaminan sosial ini dalam memberikan gagasan, ma-

sukan serta evaluasi yang telah disampaikan.

“Kami harapkan komunikasi ini akan tetap terjalin dan terus berkesinambungan, gagasan dan evaluasi yang berharga ini akan kami telaah dan analisa lebih dalam sebagai upaya perbaikan Program JKN-KIS ke depan,” katanya.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Merujuk pada (Pasal 10 ayat 2) Anggaran Dasar PT Bank BTPN Syariah Tbk (“Perseoran”) tentang Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) dan (Pasal 14) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK-15/2020”), Direksi Perseoran dengan ini mengumumkan bahwa Perseoran akan menyelenggarakan Rapat pada hari Rabu, tanggal 21 April 2021.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseoran dan memperhatikan POJK-15/2020, dengan ini disampaikan bahwa:

- Pemanggilan Rapat yang memuat mata acara akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Perseoran, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021;
- Pemegang Saham yang berhak untuk hadir atau diwakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran dan/atau Pemegang Saham yang tercatat pada sub rekening efek KSEI pada penutupan perdagangan saham di KSEI pada hari Jumat, tanggal 26 Maret 2021 pukul 16:00 WIB;
- Setiap usulan Pemegang Saham akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam (Pasal 10 ayat 11) Anggaran Dasar Perseoran serta memperhatikan (Pasal 16) POJK-15/2020 dan telah diterima oleh Direksi Perseoran paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan Rapat;
- Perseoran sangat menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu hari Selasa, tanggal 20 April 2021.

Terkait dengan arahan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19, Perseoran akan mengumumkan secara terpisah tata cara penyelenggaraan Rapat, perhitungan kuorum dan pengambilan keputusan, dengan memperhatikan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas dan ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.

Pengumuman Rapat ini juga telah tersedia dan dapat diakses pada situs web Perseoran (www.btpnsyariah.com), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web KSEI (www.ksei.co.id).

Jakarta, 12 Maret 2021
PT Bank BTPN Syariah Tbk
Direksi

PENGUMUMAN RELOKASI KANTOR CABANG PEMBANTU

Berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/PB.121/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan ini diumumkan kepada nasabah BCA Kantor Cabang Pembantu Alaydrus khususnya dan nasabah BCA umumnya serta masyarakat luas, bahwa :

BCA KCP Alaydrus

Jl. Alaydrus No.48B
Jakarta Pusat 10130

per tanggal 29 Maret 2021 pindah alamat ke :

Jl. Alaydrus No.47 & 47A
Jakarta Pusat 10130

Demikian pengumuman ini kami sampaikan agar menjadi perhatian.

Jakarta, 12 Maret 2021
PT Bank Central Asia Tbk

“ Saat ini juga perlu adanya evaluasi pada *benefit* atau manfaat di pelayanan kesehatan tingkat pertama.

BEKS -6,60% 10/3/2021 99	BACA 3,50% 10/3/2021 740	MCOR -4,27% 10/3/2021 157	BBKP -3,74% 10/3/2021 515	BBTN -0,50% 10/3/2021 1.990	PNBS 0,00% 10/3/2021 91	AGRO -0,43% 10/3/2021 1.155	BANK -1,32% 10/3/2021 2.240
---------------------------------------	---------------------------------------	--	--	--	--------------------------------------	--	--

| PENAWARAN SAHAM TERBATAS |

BANK INCAR DANA BESAR

Bisnis, JAKARTA — Aksi korporasi melalui penerbitan saham terbatas atau *rights issue* oleh perbankan makin marak. Penawaran saham secara terbatas bertujuan untuk menambah modal dan memperkuat amunisi melakukan ekspansi.

Azizah Nur Alfi & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

Satu bank papan atas yang mengumumkan rencana korporasi melalui *rights issue* adalah PT Bank Permata Tbk. Bank dengan sandi BNLI itu mengumumkan akan menerbitkan 88 miliar saham baru.

Kendati belum dirinci mengenai target perolehan dananya, jumlah saham baru yang ditawarkan Bank Permata tercatat yang terbesar dalam 5 tahun terakhir untuk kelompok emiten perbankan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Permata terakhir menggelar *rights issue* pada Mei 2017 dengan nilai pendanaan yang diraih sebesar Rp3 triliun dari menerbitkan sekitar 5,7 miliar saham. Saat itu, harga pelaksanaan *rights issue* dikisaran Rp526 per unit saham.

Dalam 1 tahun terakhir, harga saham BNLI menjadi salah satu yang paling atraktif di bursa saham dalam negeri. Harga saham emiten bank itu berada di kisaran Rp1.000—Rp2.000 per unit saham.

Jika menggunakan asumsi harga rata-rata di level Rp1.000 per unit saham, Bank Permata diproyeksikan bisa mengantongi dana segar hingga Rp88 triliun.

Dalam keterangan resminya kepada otoritas Bursa Efek Indonesia, Rabu (10/3), manajemen BNLI menyatakan pelaksanaan penambahan modal dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK terkait dengan penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.

Jangka waktu persetujuan dari pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS) hingga pernyataan efektif, tidak lebih dari 12 bulan.

Adapun, perolehan dana dari

rights issue akan dipakai untuk memperkuat struktur dan ketahanan permodalan perseroan sebagai antisipasi menghadapi potensi meningkatnya risiko usaha, memenuhi regulasi tentang modal minimum, dan mendukung pertumbuhan usaha.

“Peningkatan modal perseroan dalam jangka panjang diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing usaha dan meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi pemegang saham perseroan,” bunyi keterangan resmi itu.

Terkait dengan *rights issue* itu, Bank Permata akan menggelar RUPS pada 27 April 2021.

Sementara itu, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menyiapkan rencana aksi serupa untuk menggelar *rights issue* pada tahun depan. Target dana yang dihimpun diproyeksikan mencapai Rp5 triliun.

Wakil Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu menyampaikan perseroan membutuhkan modal kuat untuk pembiayaan perumahan terutama dalam mendukung program sejuta rumah.

“Kebutuhan kami sebanyak Rp5 triliun. Itu mungkin terrealisasi 2022. Kami harapkan dari pemegang saham dwiwarna yakni pemerintah 60% dan sisanya dari masyarakat,” sebu-

Nilai Emisi Saham Baru

Penggalan dana melalui penerbitan saham baru atau *rights issue* masih menjadi alternatif pendanaan oleh bank. Dalam 5 tahun terakhir, *rights issue* bank tergambar sebagai berikut:

Tahun	Jumlah bank	Nilai (Rp miliar)
2016	12	10.921,92
2017	7	9.744,35
2018	9	10.669,8
2019	4	1.872,29
2020	9	11.889,27

Sumber: Statistik Pasar Modal; diolah



BISNIS/AMIRA YASMIN

“**Peningkatan modal perseroan dalam jangka panjang diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing.**”

nya dalam konferensi pers BTN, Rabu (10/3).

Dia menyampaikan manajemen telah berdiskusi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN. Meski demikian, rencana *rights issue* itu masih dalam pembahasan.

“Memang kami diminta untuk menakar probabilitas pemerintah ikut semua atau tidak ikut semua. Namun, kami tetap berharap pemerintah tetap memesan efek terlebih dahulu, sehingga porsinya tetap bisa dipertahankan,” katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Wakil Menteri BUMN Kartika

Wirjoatmodjo memaparkan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan perusahaan maupun anak usaha BUMN sepanjang 2021—2023.

Dalam materi paparannya, setidaknya ada tiga aksi korporasi yang akan dilakukan pada tahun ini. Salah satunya, PT Bank Syariah Indonesia TBK. yang akan menggelar penawaran saham terbatas senilai US\$500 juta.

“Termasuk tahun ini *rights issue* Bank Syariah Indonesia sebagai bagian untuk memenuhi *free float* [jumlah saham beredar] dan juga menemukan *strategic partner*,” katanya. ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

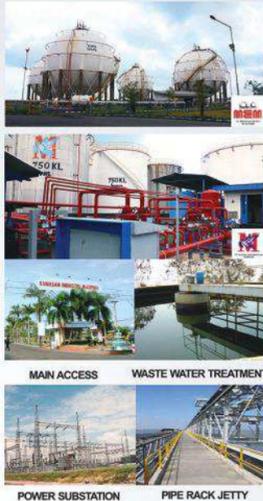
RUPA-RUPA

MASPION INDUSTRIAL ESTATE

A COMPREHENSIVE INDUSTRIAL, PORTS AND LOGISTIC ESTATE

GRESIK - EAST JAVA

CUMA Rp. 2.000.000 Per M²



- Strategic location as the center of Indonesia
- Established Industrial Estate with many Multi-National companies already in operation
- Ample supply of Industrial water from PDAM : ± 17.000m3, electricity ± Rp.1.400/kWh and Industrial Gas ± USD 8/mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp.4.197.030,51
- Total Area close to 1500 Ha, current offered land price is around Rp2,000,000 m2
- Applied for Desalination, Power Plant, Alumina, Aluminum, Ferronickel Smelting and Stainless Steel Production, Paper, Cement, LNG, LPG, CPO, Flour Production, Petrochemical, Shipbuilding and shipyard, and so on.

Site Office :
Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM 25 Kec. Manyar, Gresik - East Java
Phone : +6231 3951628 - 31
www.maspionindustrialestate.com

Saya adalah President Director Maspion Group Dr Alim Markus. Saat ini Maspion mempunyai 2 kawasan Industri yang telah beroperasi yaitu Maspion Industrial Estate di Gresik dan Kawasan Industri Sidoarjo tepatnya di Jabon. Di lokasi tersebut selain jual tanah kami juga memprioritaskan lingkungan yang asri OK. Ayolah!! Negara Indonesia adalah tempat terbaik di dunia untuk berinvestasi, nilai investasinya cukup kecil (tidak mahal). Pasarnya juga besar, modal untuk produksinya pun cukup rendah. Maspion Group memiliki kawasan industri yang cukup komplit. Selain full service di kawasan industri Maspion ini juga sudah tersedia lahan, air, listrik, gas, bahan bakar energi, jalan, saluran, komunikasi, internet, penyaringan air limbah (daur ulang) dan pelabuhan serta kedepannya akan

SIDOARJO INDUSTRIAL ESTATE

JABON, SIDOARJO - EAST JAVA



CUMA Rp. 900.000 Per M²

- Located in Jabon, Sidoarjo, East Java of Indonesia with total Planned Land area 5000 HA. current offered land price is around Rp. 900,000 m2.
- Ample supply of Industrial water : ± 10,000 m3, electricity ± Rp.1.400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp. 4.193.581.85
- Convenient and easy access to the Toll Road
- Well managed master planning and environment
- Comprehensive Security Coverage
- Applied for Power Plant, Alumina, Aluminum, Ceramics, Textile, Glass and steel Industrial, and the Labor-intensive Industries such as: Foodstuff, Textile, Footwear and so on

Address:
Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo - East Java
www.maspion.com

ada pelabuhan kontainer (MIE). Kami berkomitmen dapat membantu pengurusan izin lingkungan, IMB, NIB, izin tanggap darurat, izin keimigrasian baik ekspor impor dan layanan preindustrial dan komersial dibantu oleh tim Maspion yang berpengalaman di kawasan industri. Dengan sudah tersedianya semua fasilitas yang ada, maka sudah saatnya anda berinvestasi tanpa berpikir panjang karena sumber daya di tempat kami sudah terintegrasi dengan baik ditambah nilai profit yang cukup bagus.



Mr. Eska 0816512700 Mr. Alim Markus 0816508935
Mr. Welly Muliawan 0816503476

| PEROMBAKAN MANAJEMEN |

BBTN & BEKS Punya Nakhoda Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank Banten Tbk. memiliki nakhoda baru setelah menggelar rapat umum pemegang saham pada Rabu (10/3).

Pemegang saham Bank Tabungan Negara (BBTN) menunjuk mantan Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Haru Koesmahargo sebagai direktur utama. Haru mengisi jabatan Pahala N. Mansury yang ditunjuk Presiden Joko Widodo sebagai Wakil Menteri BUMN pada Desember 2020.

Haru didampingi oleh Nixon L.P. Napitupulu yang diangkat sebagai Wakil Direktur Utama BBTN. Selain itu, pemegang saham BBTN juga menunjuk Nofry Rony Poetra sebagai Direktur Finance, Planning, and Treasury dan Eko Waluyo selaku Direktur Compliance and Legal.

Sementara itu, pemegang saham Bank Banten (BEKS) mengangkat Agus Syabarudin sebagai direktur utama menggantikan Fahmi Bagus Mahesa.

Sekretaris Perusahaan Bank Banten Chandra Dwipayana menyampaikan keputusan itu diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

“Adapun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” katanya.

RUPSLB Bank Banten juga memberhentikan dengan hormat Titi Khoiriah selaku Komisaris Independen, serta Jaja Jarkasih selaku Direktur Bisnis.

Jajaran pengurus saat ini terdiri dari Hasmuddin sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, M. Yusuf sebagai Komisaris, dan Media Warman sebagai Komisaris Independen.

Di jajaran direksi, Agus Syabarudin sebagai Direktur Utama, Cendria Tj. Tasdik sebagai Direktur, Denny Sorimulia Karim sebagai Direktur, dan Kemal Idris sebagai Direktur. (Muhammad Richard)



Seorang pekerja mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari dalam rakit di Desa Rantau Bais, Rokan Hilir, Riau.

Antara/Aswaddy Hamid

| KINERJA EMITEN CPO |

SUNTIKAN TENAGA MUNCUL DARI SWISS

Kinerja positif emiten kelapa sawit sepanjang tahun lalu berpeluang berlanjut, setelah adanya sentimen positif lewat perundingan kerja sama dagang antara Indonesia dan Swiss.

Ilm F. Timorria & Finna U. Ulfah
redaksi@bisnis.com

Producen minyak kelapa sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO), nampaknya patut memperpanjang napas lega.

Bagaimana tidak, setelah beberapa tahun 'bergulat' guna mendapatkan restu mengeksport CPO dengan harga istimewa ke negara di Eropa, akhirnya secercah harapan muncul. Adapun, harapan itu berkembang lantaran kampanye hitam CPO banyak merebak di negara-negara Eropa.

Dalam hal ini, ekspor CPO Indonesia ke Swiss dipastikan bakal aman setelah warga negara tersebut memberi lampu hijau terhadap kesepakatan perdagangan bebas antara kedua negara melalui sebuah referendum pada Minggu (7/3) waktu Swiss.

Mengutip *Swissinfo.ch*, hasil pemungutan suara menunjukkan 51,6% penduduk Swiss sepakat untuk mendukung kelanjutan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) antara Indonesia-The European Free Trade Area (EFTA). Seperti diketahui EFTA adalah sebuah blok dagang beranggotakan Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss.

Kemenangan tipis didukung oleh suara dari daerah yang menjadi basis perusahaan-perusahaan komoditas pertanian seperti Jenewa dan Vaud yang merupakan rumah dari perusa-

haan multinasional Nestlé.

Lewat kemitraan ini, ekspor Swiss seperti keju, produk farmasi, dan jam bakal dibebaskan dari bea masuk ke Indonesia. Begitu pula ekspor produk pertanian RI seperti minyak sawit yang akan menikmati pemangkasan tarif masuk.

Lolosnya perjanjian dagang ini di parlemen Swiss menjadi angin segar karena Indonesia-EFTA CEPA sempat tersandung penolakan dari berbagai kelompok. Sejumlah lembaga masyarakat dan kelompok sayap kiri menyatakan penolakan atas perjanjian ini karena mengakomodasi perdagangan CPO yang dinilai menjadi penyebab deforestasi di Indonesia.

Di sisi lain, pendukung perjanjian dagang ini menyatakan bahwa Indonesia-EFTA CEPA justru akan mengakomodasi masuknya CPO dengan standar keberlanjutan. Sebab, hanya produk bersertifikasi yang akan menikmati penurunan tarif.

Sentimen itu, membuat harga minyak kelapa sawit mentah di Bursa Malaysia Derivatif Exchange untuk pengiriman Maret 2021 meroket ke level 4.070 ringgit Malaysia per ton pada penutupan Senin (8/3). Harga ini menjadi yang tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

Kabar baik ini setidaknya menjadi angin segar tambahan bagi para produsen CPO nasional, terutama yang melantai

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlebih sepanjang tahun lalu sejumlah emiten perkebunan berhasil memanen laba cukup tebal, yang didukung tren kenaikan harga minyak sawit.

KINERJA EMITEN

Berdasarkan catatan *Bisnis*, sebanyak 5 emiten perkebunan yang telah melaporkan kinerja keuangan 2020 kompak mencetak pertumbuhan laba bersih.

Pertumbuhan laba bersih paling agresif dipimpin oleh emiten perkebunan milik grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), yaitu mencetak pertumbuhan hingga 294,62% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp833,09 miliar.

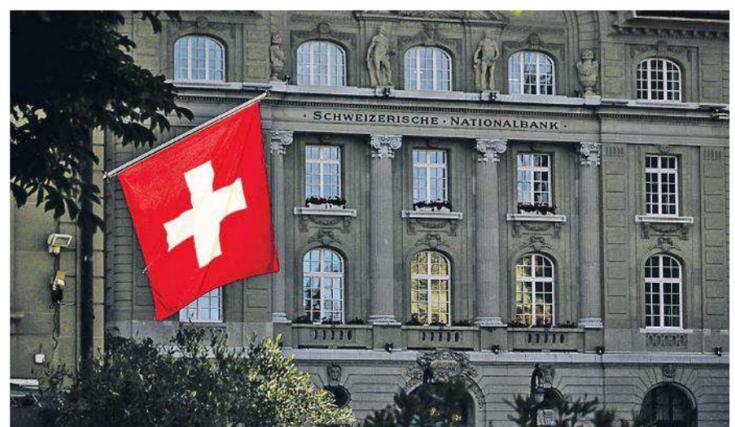
Sementara itu, emiten grup Salim, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), berhasil mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp234,28 miliar, berbanding terbalik dengan posisi 2019 yang merugi Rp546,14 miliar.

Direktur Utama Salim Ivomas Pratama Mark Wakeford mengatakan bahwa peningkatan profitabilitas perseroan pada 2020 terutama karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit diikuti upaya dalam melakukan pengendalian biaya dan efisiensi.

SIMP mencatat ASP CPO dan *palm kernel* (PK) masing-masing naik 24% yoy dan 21% yoy.

Wakeford menjelaskan, ketidakpastian perekonomian akibat berlanjutnya tensi perdagangan AS-China, dampak pandemi Covid-19, dan pola cuaca yang tidak menentu akan mempengaruhi produksi dan harga komoditas pada tahun ini.

"Di tengah volatilitas harga komoditas, fokus kami pada 2021 adalah memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan, meningkatkan pengendalian biaya serta inovasi untuk peningkatan produktivitas," ujar Wakeford. Secara terpisah, Direktur Uta-



Bendera nasional Swiss di Bern.

Bloomberg/Stefan Wermuth

“Kenaikan harga CPO telah mendorong peningkatan marjin operasional.**”**

Direktur Dharma Satya Nusantara Jenti Widjaja mengatakan bahwa pihaknya akan terus mengupayakan efisiensi biaya sehingga marjin yang diperoleh akan tetap optimal pada tahun ini, melanjutkan kinerja baik daripada tahun lalu.

"Selain itu, perseroan pun berharap pertumbuhan produksi CPO naik 10% karena datangnya La Nina yang membawa hujan akan mendorong peningkatan produksi TBS yang sempat terhambat karena dampak El Nino yang terjadi pada 2019," ujar Jenti kepada *Bisnis*, Senin (8/3).

Hal itu pun seiring dengan tren kenaikan harga CPO yang masih berlanjut hingga saat ini.

Di sisi lain, Direktur Utama Astra Agro Lestari Santosa mengatakan bahwa kenaikan harga CPO yang terjadi sejak akhir 2020 dan berlanjut hingga saat ini tidak sepenuhnya dapat dinikmati pelaku usaha.

Oleh karena itu, perseroan juga akan tetap *wait and see* dan cenderung hati-hati pada tahun ini mengingat kondisi pasar masih dibayangi banyak ketidakpastian akibat pandemi Covid-19.

Sebab, papar Santosa, kinerja perseroan sangat bergantung terhadap cuaca dan dinamika pasar sesuai dengan pasokan dan permintaan. ■

ma PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Andrianto Oetomo mengatakan bahwa pertumbuhan kinerja perseroan juga didukung kenaikan ASP CPO 2020 perseroan yang mencapai Rp8,1 juta per ton, naik 26% dibandingkan dengan ASP CPO 2019 sebesar Rp6,5 juta per ton.

Selain itu, kenaikan laba yang signifikan oleh emiten berkode saham DSNG itu juga merupakan kontribusi dari turunnya biaya keuangan perseroan, dampak dari konversi sebagian utang perseroan ke mata uang dolar AS pada April dan Mei 2020.

"Kenaikan harga CPO telah mendorong peningkatan marjin operasional," ujar Andrianto.



Bloomberg/Dimas Ardian

Pemandangan udara dari perkebunan pohon kelapa sawit di Kalimantan, Indonesia.



Bisnis/Abdullah Azizam

HISTORIA BISNIS |

LEDAKAN BISNIS OPERATOR DI JARINGAN GSM

Teknologi GSM yang awalnya hanya diuji coba di Batam dan Bintan, kala itu menjadi andalan operator seluler mengeruk pendapatan.

Anggara Fernando
anggara.pernando@bisnis.com

Teknologi Global System for Mobile Communications (GSM) menjadi saluran paling cepat berkembangnya di dunia dan Tanah Air.

Dimulai dari proyek percontohan di Pulau Batam dan Bintan oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., yang kini menjadi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), teknologi ini berkembang dengan sangat pesat. Bahkan teknologi GSM menjadi yang paling unggul seiring terus meluasnya hingga pelosok. Kini teknologi ini di Tanah Air bahkan tengah dalam persiapan masuk untuk generasi ke-5 (5G).

Cepatnya perkembangan teknologi GSM ini juga menjadi sorotan *Bisnis Indonesia* edisi 8 Maret 2004 dengan tajuk 'Menghindari Bubble di Bisnis Nirkabel'. Laporan ini merupakan pandangan mata dari 3GSM World Congress tentang ledakan teknologi GSM saat itu dan masih berlanjut hingga hari ini.

Atas undangan Ericsson Indonesia, *Bisnis* berkesempatan mengikuti 3GSM World Congress yang berlangsung pekan lalu. Wartawan *Bisnis* Setyardi Widodo berusaha merangkum isu yang berkembang.

3GSM World Congress benar-benar menunjukkan betapa *powerfull*-nya teknologi GSM dalam mendominasi pertelekomunikasi dunia. Pada awal 2014, 1 miliar orang sudah terhubung melalui teknologi nirkabel GSM. Artinya, seperenam penduduk bumi menggunakan GSM.

Kecepatan penyebaran GSM ini barangkali melampaui teknologi telekomunikasi apapun yang pernah dikenal. Angka satu miliar bisa diartikan beragam. Potensi bisnis yang tersedia dari keterhubungan seperenam penduduk dunia amatlah besar.

Dengan asumsi ARPU rendah (Rp110.000 per bulan seperti di Indonesia), layanan GSM mampu menghasilkan pendapatan bagi operator setidaknya US\$13 miliar per bulan.

Penjualan handset baru dalam setahun bisa mencapai setengah miliar unit, bisnis *ringtone* dapat mencapai US\$3 miliar per tahun, kontrak infrastruktur kepada para *vendor* mencapai belasan miliar dollar dalam satu

semester. Peningkatan kemampuan jaringan dari semula hanya mampu mengirim data berkecepatan 9 Kbps, kemudian ditingkatkan menjadi sekitar 30 Kbps (GPRS), lalu meningkat lagi menjadi 100Kbps (EDGE), menunjukkan bahwa ada banyak perkembangan yang dapat dinikmati pengguna.

Hal itu juga terbukanya banyak potensi bisnis baru. Tetapi angka satu miliar pengguna bukan hanya berarti begitu besar bisnis yang dihasilkan dari jaringan GSM, namun seberapa besar kenyamanan berkomunikasi yang dapat dinikmati para pelanggan GSM di dunia? Benarkah jumlah pelanggan yang begitu besar menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi? Sulit mengukurnya.

Kita dapat melihat di tengah besarnya potensi yang tersedia dengan satu miliar pengguna GSM, masih ada sejumlah persoalan yang menjadi semacam keluhan. Salah satunya adalah interoperabilitas atau interkoneksi.

Interoperabilitas ini menyangkut kesalingoperasian antar-terminal (*handset*), antaroperator, serta antarnegara. Interoperabilitas antar terminal memungkinkan sebuah pesan multimedia (berbagai bentuk) untuk dapat selalu dibaca oleh terminal lain, sementara interoperabilitas antara negara dan operator lebih mengacu pada kerja sama interkoneksi dan *roaming*.

GSM dikenal unggul sebagai standar internasional karena kemampuannya dalam menyediakan roaming internasional. Saat ini sekitar 80% populasi penduduk dunia sudah terjangkau layanan GSM dan lebih pengguna di lebih 200 negara bisa saling tersambung. Sialnya, ketika teknologi bergerak ke arah generasi yang lebih maju melalui GPRS dan EDGE, kemajuan dalam kerja sama interkoneksi dan *roaming* belum menjadi kenyataan.

Rata-rata operator GSM memiliki 300 kerja sama *roaming* yang mencakup 90 hingga 100 negara. Namun di sisi lain, operator yang paling maju sekalipun hanya memiliki 30—40 kerja sama *roaming* GPRS.

Kelambanan kerja sama interkoneksi MMS dan GPRS

Menghindari bubble di bisnis nirkabel

Atas undangan Ericsson Indonesia, *Bisnis* berkesempatan mengikuti 3GSM World Congress yang berlangsung pekan lalu. Wartawan *Bisnis* Setyardi Widodo berusaha merangkum isu yang berkembang. Berikut laporan terakhir dari dua tulisan

3 GSM World Congress benar-benar menunjukkan betapa *powerfull*-nya teknologi GSM dalam mendominasi pertelekomunikasi dunia. Awal bulan ini, diyakini seiring orang sudah terhubung melalui teknologi nirkabel GSM. Artinya, seperenam penduduk bumi menggunakan GSM.

Kecepatan penyebaran GSM ini barangkali melampaui teknologi telekomunikasi apapun yang pernah dikenal. Angka satu miliar bisa diartikan beragam. Potensi bisnis yang tersedia dari keterhubungan seperenam penduduk dunia amatlah besar.

Dengan asumsi ARPU rendah (Rp110.000 per bulan seperti di Indonesia), layanan GSM mampu menghasilkan pendapatan bagi operator setidaknya US\$13 miliar per bulan.

Penjualan handset baru dalam setahun bisa mencapai setengah miliar unit, bisnis *ringtone* dapat mencapai US\$3 miliar per tahun, kontrak infrastruktur kepada para *vendor* mencapai belasan miliar dollar dalam satu semester.

Peningkatan kemampuan jaringan dari semula hanya mampu mengirim data berkecepatan 9Kbps, kemudian ditingkatkan menjadi sekitar 30 Kbps (GPRS), lalu meningkat lagi menjadi 100Kbps (EDGE), menunjukkan bahwa ada banyak perkembangan yang dapat dinikmati pengguna. Hal itu juga terbukanya banyak potensi bisnis baru. Tetapi angka satu miliar pengguna bukan hanya berarti begitu besar bisnis yang dihasilkan dari jaringan GSM, namun seberapa besar kenyamanan berkomunikasi yang dapat dinikmati para

ini juga terjadi dan amat nyata di Indonesia. Operator belum kunjung mencapai kata sepakat untuk interkoneksi MMS sementara pelanggan sudah begitu lama menanti.

Kini, semua petinggi GSM baik dari operator telekomunikasi maupun penyedia perangkat sama-sama berteriak mengenai perlunya interoperabilitas, serta perluasan kerja sama *roaming*.

Harapan lain seperti sistem tagihan yang lebih fleksibel, jangkauan yang lebih luas dan jaringan yang makin berkualitas, serta layanan data yang lebih bervariasi dan sebagainya, pun semoga dapat segera terwujud. Tentu saja asalkan pelanggan sanggup membayarnya.

BUBBLE ECONOMY?

3GSM World Congress diikuti 624 perusahaan, naik dari 576 perusahaan pada tahun sebelumnya. Ada perusahaan besar dengan bisnis utama yang amat

Sialnya, ketika teknologi bergerak ke arah generasi yang lebih maju melalui GPRS dan EDGE, kemajuan dalam kerja sama interkoneksi dan *roaming* belum menjadi kenyataan. Rata-rata operator GSM memiliki 300 kerja sama *roaming* yang mencakup 90 hingga 100 negara. Namun di sisi lain, operator yang paling maju sekalipun hanya memiliki 30—40 kerja sama *roaming* GPRS.

Kelambanan kerja sama interkoneksi MMS dan GPRS ini juga terjadi dan amat nyata di Indonesia. Operator belum kunjung mencapai kata sepakat untuk interkoneksi MMS sementara pelanggan sudah begitu lama menanti.

Kini, semua petinggi GSM baik dari operator telekomunikasi maupun penyedia perangkat sama-sama berteriak mengenai perlunya interoperabilitas, serta perluasan kerja sama *roaming*.

Bubble economy?

3GSM World Congress diikuti 624 perusahaan, naik dari 576 perusahaan pada tahun sebelumnya. Ada perusahaan besar dengan bisnis utama yang amat besar di sektor telekomunikasi seperti para penyedia jaringan (Ericsson, Nokia, Siemens, Alcatel).

Sedangkan operator telekomunikasi yang hadir dalam acara tersebut seperti NTT DoCoMo, Vodafone. Beberapa perusahaan lainnya antara lain perusahaan penyedia perangkat keras teknologi informasi (Hewlett Packard, Cisco Systems), perusahaan *billing system* dan berbagai solusi telekomunikasi.

Namun ada juga perusahaan-perusahaan dengan pe-

nyediaan jasa yang amat spesifik seperti *software* aplikasi dokumen berbasis GPRS, penyediaan game untuk *handset* maupun untuk operator seluler, penjualan *handset* tertentu dengan fungsi tertentu, solusi untuk mengintegrasikan berbagai fungsi peralatan telekomunikasi, dan lain-lain.

Agaknya, bisnis yang melibatkan satu miliar orang ini benar-benar menarik bagi para pemain untuk setidaknya mengeruk recehan atau 'mencuri' di celah-celah bisnis yang amat sempit.

Memang tidak bisa dihindari, satu miliar orang dengan teknologi yang terus berkembang, berbagai jenis aplikasi baru bermunculan, *handset* baru yang tiga empat tahun lalu tak terbayang dan kini menjadi kenyataan, sudah barang tentu memicu bertumbuhnya berbagai potensi baru dalam bisnis. Dan potensi bisnis itu terbuka bagi siapa saja yang pandai melihat dan memanfaatkan potensi itu secara cepat.

Berbondong-bondongnya perusahaan yang masuk dalam bisnis *mobile data wireless* mengingatkan apa yang terjadi dengan bisnis *dotcom* di tahun 1999-2000. Ketika itu semua masuk dalam bisnis *dotcom* dan ternyata sebagian besar diantaranya gagal menemukan model bisnis yang benar-benar menghasilkan uang.

Pertanyaannya saat ini, berapa banyak dari 624 perusahaan peserta *exhibition* di Cannes itu masih akan mampu bertahan dalam lima tahun mendatang? Masihkah sebagian besar dari perusahaan yang mencoba peruntungannya di tengah perkembangan bisnis *wireless* itu benar-benar mampu mendapatkan uang?

Tidak ada jawaban menyeluruh untuk pertanyaan itu karena masing-masing perusahaan memiliki model bisnis yang spesifik. Tetapi siapa pun yang mencoba peruntungan di tengah perkembangan bisnis *wireless* yang begitu pesat, agaknya perlu waspada terhadap fenomena *bubble economy* yang lima tahun lalu melanda dunia Internet *wireline*. □

Cisco Systems), perusahaan *billing system* dan berbagai solusi telekomunikasi.

Namun ada juga perusahaan-perusahaan dengan penyediaan jasa yang amat spesifik seperti *software* aplikasi dokumen berbasis GPRS, penyediaan game untuk *handset* maupun untuk operator seluler, penjualan *handset* tertentu dengan fungsi tertentu, solusi untuk mengintegrasikan berbagai fungsi peralatan telekomunikasi, dan lain-lain.

Agaknya, bisnis yang melibatkan satu miliar orang ini benar-benar menarik bagi para pebisnis untuk setidaknya mengeruk recehan atau 'mencuri' di celah-celah bisnis yang amat sempit.

Memang tidak bisa dihindari, satu miliar orang dengan teknologi yang terus berkembang, berbagai jenis aplikasi baru bermunculan, *handset* baru yang tiga empat tahun lalu tak terbayang dan kini menjadi kenyataan, sudah barang tentu memicu bertumbuhnya berbagai potensi baru dalam bisnis. Dan potensi bisnis itu terbuka bagi siapa saja yang pandai melihat dan memanfaatkan potensi itu secara cepat.

Berbondong-bondongnya perusahaan yang masuk dalam bisnis *mobile data wireless* mengingatkan apa yang terjadi dengan bisnis *dotcom* di tahun 1999-2000. Ketika itu semua masuk dalam bisnis *dotcom* dan ternyata sebagian besar diantaranya gagal menemukan model bisnis yang benar-benar menghasilkan uang.

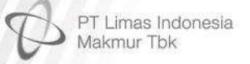
Pertanyaannya saat ini, berapa banyak dari 624 perusahaan peserta *exhibition* di Cannes itu masih akan mampu bertahan dalam lima tahun mendatang? Masihkah sebagian besar dari perusahaan yang mencoba peruntungannya di tengah perkembangan bisnis *wireless* itu benar-benar mampu mendapatkan uang?

Tidak ada jawaban menyeluruh untuk pertanyaan itu karena masing-masing perusahaan memiliki model bisnis yang spesifik. Tetapi siapa pun yang mencoba peruntungan di tengah perkembangan bisnis *wireless* yang begitu pesat, agaknya perlu waspada terhadap fenomena *bubble economy* yang lima tahun lalu melanda dunia Internet *wireline*. □

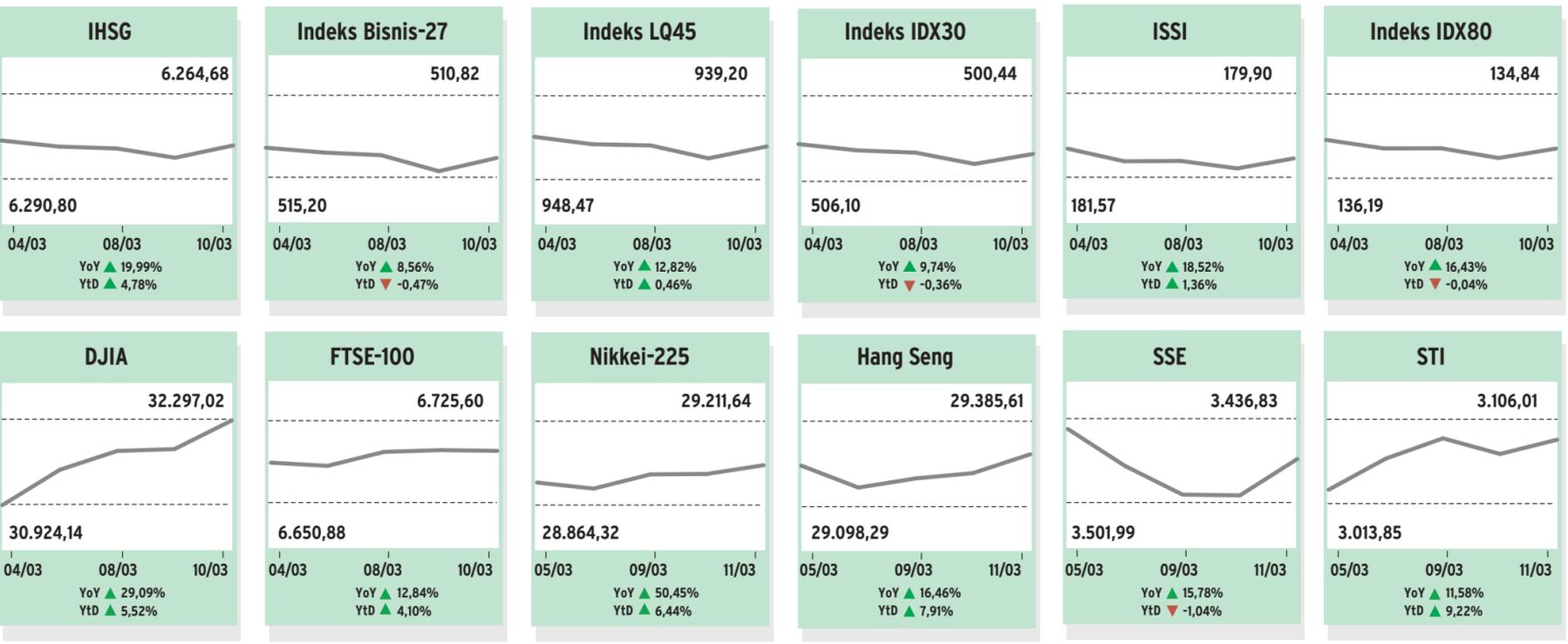


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	100	135	35,00	26.900	3.631.500
MTPS	Meta Epsi Tbk	103	139	34,95	67.923.500	8.639.475.400
ABBA	Mahaka Media Tbk	115	155	34,78	462.652.900	66.694.561.800
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	127	171	34,65	61.229.000	10.036.434.900
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	79	106	34,18	21.260.800	2.156.402.700
PTIS	Indo Straits Tbk	179	240	34,08	1.098.900	243.130.000
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	775	965	24,52	6.400	5.276.000
CTBN	Citra Tubindo Tbk	2.770	3.370	21,66	7.000	22.712.000
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	177	208	17,51	302.412.600	62.738.204.600
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	92	107	16,30	4.947.900	546.325.200
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	5.400	6.225	15,28	258.200	1.511.772.500
SMRA	Summarecon Agung Tbk	885	995	12,43	178.309.300	173.636.683.000
WOOD	Integra Indocabinet Tbk	595	660	10,92	96.887.200	62.968.670.000
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	705	780	10,64	381.536.200	291.942.733.500
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	290	320	10,34	5.700	1.589.600
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	466	510	9,44	7.547.400	4.029.957.100
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	169	184	8,88	12.788.300	2.641.553.900
TMAS	Temas Tbk	128	139	8,59	879.100	119.952.300
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.300	9.000	8,43	3.200	26.860.000
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	382	414	8,38	19.976.100	7.854.200.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	52	47	-9,62	5.726.200	272.652.200
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	276	250	-9,42	4.071.400	1.078.532.000
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	790	735	-6,96	2.586.800	1.914.283.500
EDGE	Indointernet Tbk	15.475	14.400	-6,95	13.200	192.027.500
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	865	805	-6,94	455.000	366.425.000
ARTA	Arthavest Tbk	318	296	-6,92	116.500	34.613.400
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	464	432	-6,90	1.591.700	687.614.400
JECC	Jembo Cable Company Tbk	5.800	5.400	-6,90	300	1.620.000
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	262	244	-6,87	8.600	2.098.400
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	408	380	-6,86	9.600	3.668.400
TALF	Tunas Alfin Tbk	292	272	-6,85	2.700	777.800
GLOB	Global Teleshop Tbk	380	354	-6,84	8.800	3.115.200
BGTG	Bank Ganesha Tbk	264	246	-6,82	41.824.400	10.289.576.400
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	264	246	-6,82	152.100	41.830.200
VINS	Victoria Insurance Tbk	147	137	-6,80	79.500	10.891.500
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2.140	1.995	-6,78	19.900	39.700.500
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	266	248	-6,77	28.900	7.167.200
MDIA	Intermedia Capital Tbk	74	69	-6,76	16.963.100	1.179.381.800
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	1.195	1.115	-6,69	300	334.500
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.700	2.520	-6,67	11.000	27.826.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.230	2.230	0	193.024.600	430.029.594.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	715	740	25	226.572.700	170.900.707.500
ABBA	Mahaka Media Tbk	115	155	40	462.652.900	66.694.561.800
UNTR	United Tractors Tbk	22.525	21.200	-1.325	17.758.700	382.717.697.500
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	705	780	75	381.536.200	291.942.733.500
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.675	1.715	40	97.854.200	166.275.884.500
FREN	Smartfren Telecom Tbk	88	91	3	1.377.099.800	122.984.607.900
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	177	208	31	302.412.600	62.738.204.600
SMRA	Summarecon Agung Tbk	885	995	110	178.309.300	173.636.683.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	535	515	-20	195.989.700	102.245.621.500
ASII	Astra International Tbk	5.525	5.425	-100	66.154.200	360.140.330.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.270	2.240	-30	77.674.400	174.905.732.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000	1.990	-10	105.271.300	208.115.322.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.580	4.630	50	70.367.800	325.642.191.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.290	3.400	110	91.631.900	309.910.107.000
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.550	4.530	-20	48.612.700	220.964.677.000
ARTO	Bank Jago Tbk	10.225	10.975	750	16.577.100	186.361.772.500
BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.025	33.525	500	10.060.400	336.650.420.000
MARI	Mahaka Radio Intera Tbk	244	256	12	279.497.900	71.698.196.600
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.620	2.570	-50	25.566.700	66.177.540.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	339.493	5.953.049.078	2.144.522.726.020
CC	Mandiri Sekuritas	199.274	2.867.031.700	1.608.802.542.900
AK	UBS Sekuritas Indonesia	71.618	638.806.682	1.210.961.333.440
PD	Indo Premier Sekuritas	257.269	2.987.019.044	994.567.164.000
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	24.774	6.849.280.948	959.273.831.424
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	66.699	436.950.500	887.434.136.800
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	52.615	658.516.198	818.520.298.490
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	44.563	269.116.480	731.844.753.980
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	46.251	455.823.574	692.355.787.366
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	9.830	121.809.500	560.409.260.300
MG	Semesta Indovest Sekuritas	43.928	1.680.583.300	495.518.653.300
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	86.721	1.319.767.200	447.232.365.400
DR	RHB Sekuritas Indonesia	55.342	773.140.300	417.237.275.200
KZ	CLS Sekuritas Indonesia	22.247	146.816.100	415.967.938.900
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	11.917	93.176.000	392.954.875.900
NI	BNI Sekuritas	92.078	1.355.519.250	392.541.030.100
SQ	BCA Sekuritas	42.705	803.759.428	382.661.405.100
EP	MNC Sekuritas	82.399	880.350.500	360.505.437.600
AH	Shinhan Sekuritas Indonesia	1.136	38.592.500	341.245.458.100
GR	Panin Sekuritas Tbk	38.284	744.573.400	318.842.422.800

CPIN & PWON Jadi Penggerak

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 ditutup menghijau pada perdagangan hari Rabu (10/3). Indeks ini ditutup pada level 510,82, naik 1,12% dibandingkan penutupan Selasa (9/3). Saham CPIN menjadi penggerak utama Indeks Bisnis-27 dengan kenaikan 3,79% ke level 6850. Selanjutnya, saham PWON terpantau naik 3,54% ke level 585. Menyusul dibelakangnya adalah saham TLKM dan INDF yang masing-masing naik 3,34% dan 3,23%. Sejumlah emiten anggota Indeks Bisnis-27 masih memenuhi daftar saham yang dibeli oleh investor asing pada perdagangan Rabu (10/3). Salah satunya saham BBKA yang dikoleksi oleh asing dengan net buy sebesar Rp58,66 miliar.



BBKA & BBTN Paling Dicari

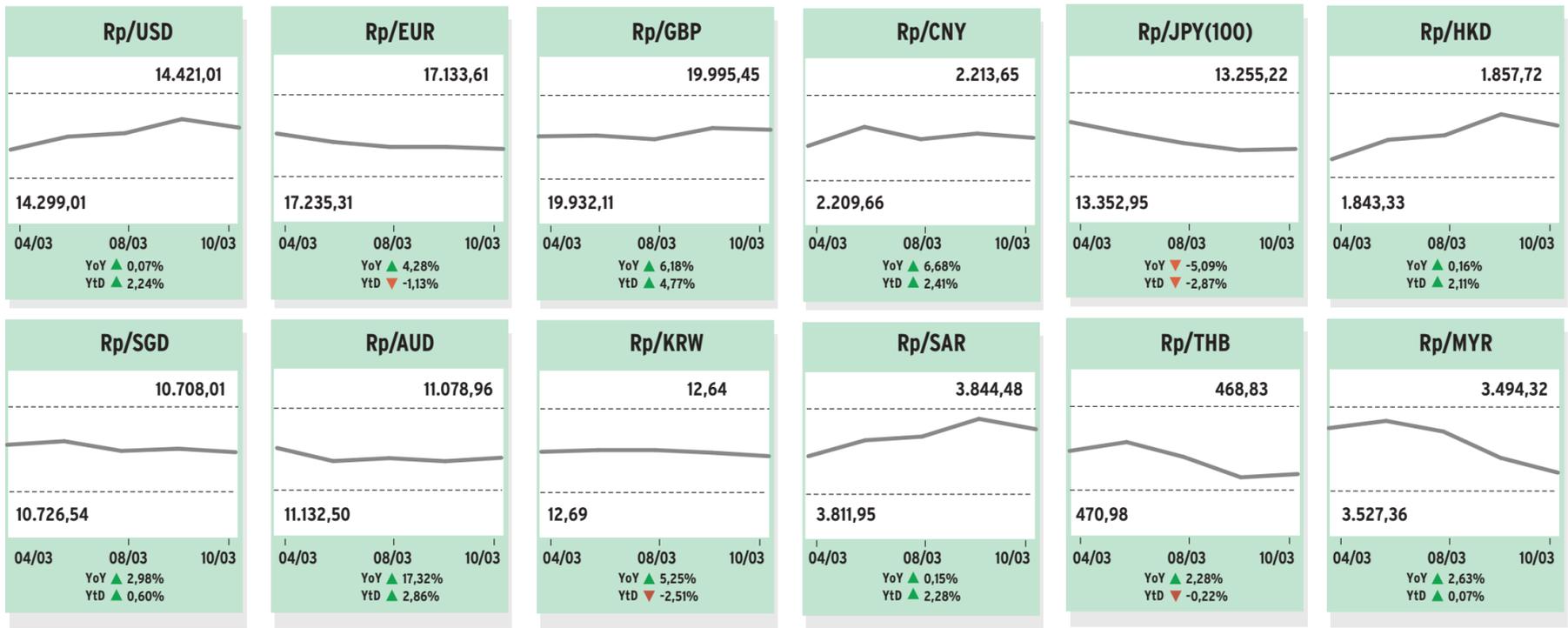
Bisnis, JAKARTA — Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 1,05% atau 65,03 poin ke level 6.264,68 pada akhir perdagangan Rabu (10/3). Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak dalam kisaran 6.225,45-6.276,16. Sebanyak 9 dari 11 indeks sektoral klasifikasi IDX-IC terpantau menguat. Penguatan dipimpin oleh sektor transportasi yang naik 2,49%, diikuti sektor infrastruktur dengan penguatan 2,11%. Transaksi net buy investor asing mencapai Rp322,86 miliar. Saham BBKA dan saham BBTN menjadi yang paling banyak dikoleksi oleh asing dengan net buy masing-masing sebesar Rp58,66 miliar dan Rp46,53 miliar. Penguatan IHSG mengikuti penguatan di bursa global yang didorong oleh penurunan yield US treasury ke level 1,5%-an. Saham saham di Asia Pasifik mayoritas berge-

POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT							
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 10 Maret 2021 (% per tahun).							
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Mulai Berlaku		
	Bank ANZ Indonesia	7.64			15 Januari 2021		
	Bank BJB	9.21	12.32	9.52	31 Desember 2020		
	Bank BRI Tbk	9.95	9.80	16.75	11 Mei 2020		
	Bank BTN	6.08	9.92	15.87	31 Desember 2020		
	Bank Bukopin Tbk	8.27	8.90	13.00	09 November 2020		
	Bank Bumi Arta Tbk	8.91	9.18	14.09	01 Maret 2021		
	Bank Central Asia Tbk	8.00	8.50	8.50	18 Januari 2021		
	Bank CTBC Indonesia	9.75	10.75	-	31 Desember 2020		
	Bank Danamon Tbk	9.75	10.00	10.00	31 Desember 2020		
	Bank DBS Indonesia	5.52	6.83	9.08	30 Desember 2020		
	Bank FAMA International	8.53	8.53	9.53	30 Desember 2020		
	Bank HSBC Indonesia	8.00	9.80	-	31 Desember 2020		
	Bank ICBC Indonesia	8.47	8.73	9.30	28 Februari 2021		
	Bank Jasa Jakarta	8.50	8.50	8.25	31 Desember 2020		
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10.55	11.05	26.00	11 Januari 2021		
	Bank Jateng	9.79	11.06	13.97	11.30	31 Desember 2020	
	Bank Jatim	6.16	7.17	11.82	7.43	30 September 2020	
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8.65	9.15	-	9.65	30 November 2020	
	Bank Maluku Maluku	5.79	5.79	5.79	8.99	31 Oktober 2020	
	Bank Mandiri Tbk	9.85	9.80	11.50	9.75	10.95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	9.00	10.80	12.60	10.40	10.90	28 Februari 2021
	Bank Mayra	9.22	9.88	10.88	9.38	30 September 2020	
	Bank Mizuho Indonesia	4.65	-	-	-	26 Februari 2021	
	Bank Multitara Sentosa	8.10	9.00	10.00	8.85	8.85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9.80	9.80	10.00	11.70	31 Desember 2020	
	Bank OCBC NISP Tbk	9.50	9.75	-	9.50	9.95	22 Februari 2021
	Bank of China Limited	5.88	5.88	-	-	28 Februari 2021	
	Bank Panin Tbk	9.00	8.50	14.90	8.25	9.09	26 Februari 2021
	Bank Permata Tbk	9.50	9.90	-	9.90	9.90	28 Februari 2021
	Bank Riau Kepri	7.00	7.12	7.22	6.45	6.81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10.50	11.50	15.00	-	10.50	31 Desember 2020
	Bank Sulaib	7.63	7.62	7.52	7.50	9.58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11.28	11.58	11.58	11.28	11.58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9.05	9.58	12.52	10.07	11.45	13 November 2020
	Bank Tabung Negara (Persero) Tbk	10.25	10.25	-	10.50	11.50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9.75	9.90	-	9.90	-	01 Maret 2021
	BPD Kalimantan Barat	8.11	8.61	9.61	8.61	9.36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9.70	9.42	9.42	9.70	9.13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10.04	10.49	9.72	9.83	13.14	31 Desember 2020
	Citibank	6.25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	10.25	-	10.25	10.75	05 Maret 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7.61	-	-	7.73	-	31 Januari 2021

Keterangan:
 1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
 2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
 3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO							
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 10 Maret 2021 (% per tahun).							
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21	
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt.	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21	
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt.	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
Bank Mandiri	< Rp 100jt.	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	
	≥ Rp 1M s/d < 2M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	
	≥ Rp 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt.	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt.	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt.	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20	
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt.	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Keaswan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< USD 10rb.	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinartrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah 4,50
 Dolar AS 1,00
 BPR 7,00

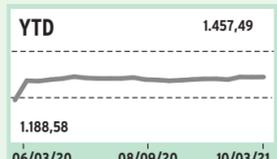
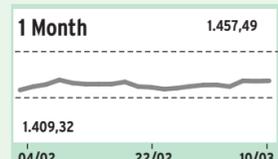
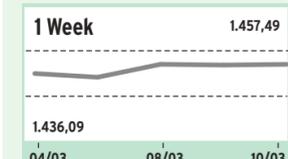
SUKU BUNGA ANTARBANK								
Suku bunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 10 Maret 2021.								
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,7500	3,96313	4,16588			
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000			
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1340			
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000			
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank BTN, Tbk.	3,5000	3,6000	3,7500	3,9500	4,1340			
Bank Central Asia Tbk.	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,8000	4,0000			
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000			
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000			
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5600	3,7600	3,9600	4,1700			
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1000			
Bank Permata Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000			
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,2000			
Bank Tabung Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500			
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000			
Citibank	3,5500	3,5800	3,7700	4,0000	4,2000			
MUFG Bank, Ltd.	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000			
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5500	3,8000	4,0000	4,2000			
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000			
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank BTN, Tbk.	3,4000	3,4000	3,5500	3,7500	3,9340			
Bank Central Asia Tbk.	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,6000	3,8000			
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000			
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000			
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5600	3,7600	3,9700			
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9000			
Bank Permata Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000			
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank Resona Perdana	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	4,0000			
Bank Tabung Negara	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500			
Bank UOB Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000			
Citibank	3,4900	3,3800	3,5700	3,8000	4,0000			
MUFG Bank, Ltd.	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000			
Standard Chartered Bank	3,4000	3,3500	3,6000	3,8000	4,0000			
EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (04 Mar'21)	-0,572	-0,371	-0,560	-0,336	-0,541	-0,518	-0,195	-0,486
Euribor (05 Mar'21)	-0,558	-0,371	-0,554	-0,336	-0,537	-0,514	-0,194	-0,487
Euribor (08 Mar'21)	-0,564	-0,371	-0,548	-0,336	-0,537	-0,515	-0,195	-0,483



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC													
INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE													

BURSA EFEK INDONESIA, 10 Maret 2021

Main table containing stock market data for various sectors including Pertanian, Perkebunan, Perikanan, and others. Columns include stock names, prices, volume, and market cap.

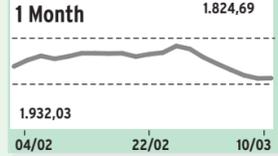
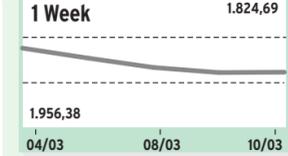


Sektor pertanian mencatatkan tren positif pada perdagangan, Rabu (10/3). Indeks sektor ditutup menguat 0,11% ke posisi 1.457,49 pada akhir perdagangan. Komponen penguatan sektor ini dipimpin oleh saham PT Estetika Tata Tiara Tbk. (BEEF) yang melesat 8,00% ke level Rp135, kemudian saham PT Palma

Serasih Tbk. (PGSO) naik 1,63% ke level Rp125, dan saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) tumbuh 1,45% ke level Rp1.020. Harga minyak sawit mentah (crude palm oil atau CPO) terkoreksi pada perdagangan kemarin, penurunan harga yang terjadi merupakan salah satu bentuk koreksi sehat

karena sebelumnya harga CPO sudah terbang ke level tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Harga kontrak berjangka CPO pengiriman Mei yang ditransaksikan di Bursa Malaysia Derivatiff Exchange turun 0,79% ke level RM 3.884/ton dibandingkan posisi perdagangan kemarin.

Large table listing various stocks across different sectors such as Pertambangan, Plastik & Kemasan, and others, with columns for stock name, price, volume, and market cap.



Sektor pertambangan mengalami penguatan 0,12% atau 2,12 poin ke posisi 1.824,69 pada sesi perdagangan Rabu (10/3). Komponen penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) yang melesat 7,69% ke level Rp308, disusul PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) tumbuh 1,63%

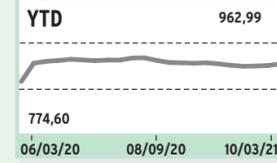
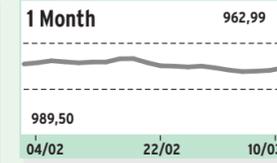
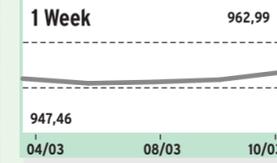
ke level Rp2.500 dan PT Timah Persero Tbk. (TINS) naik 1,14%. Rencana pembentukan holding PT Industri Baterai Indonesia (BI) masih menjadi sentimen positif bagi saham-saham nikel. Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara menyatakan holding perusahaan baterai di Indonesia

akan terbentuk paling lambat Juli 2021. Ada empat BUMN yang terlibat dari kepemilikan holding BUMN baterai ini dengan masing-masing kepemilikan saham 25%. Mulai dari PT Pertamina (Persero), PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum).

Sektor industri dasar mengalami penguatan sebesar 1,90% atau 17,98 poin ke posisi 962,99 pada penutupan perdagangan Rabu (10/3). Beberapa saham terpantau mengalami penguatan antara lain saham PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) melesat 6,28% ke level Rp440, kemudian saham PT Charoen Pokphand

Indonesia Tbk. (CPIN) tumbuh 3,79% ke level Rp6.850 dan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) naik 3,67% ke level Rp9.875. Emiten TPIA berencana untuk menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Dalam aksi korporasi ini, TPIA akan menerbitkan seba-

nyak-banyaknya 7,16 miliar saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Rights issue ini dilakukan untuk memperkuat kondisi keuangan sehubungan dengan rencana TPIA atau entitas anak untuk menambah kapasitas produksinya di masa yang akan datang.



Sektor industri dasar mengalami penguatan sebesar 1,90% atau 17,98 poin ke posisi 962,99 pada penutupan perdagangan Rabu (10/3). Beberapa saham terpantau mengalami penguatan antara lain saham PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) melesat 6,28% ke level Rp440, kemudian saham PT Charoen Pokphand

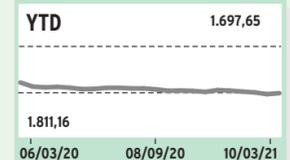
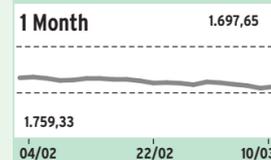
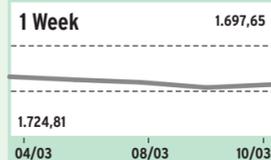
Indonesia Tbk. (CPIN) tumbuh 3,79% ke level Rp6.850 dan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) naik 3,67% ke level Rp9.875. Emiten TPIA berencana untuk menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Dalam aksi korporasi ini, TPIA akan menerbitkan seba-

nyak-banyaknya 7,16 miliar saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Rights issue ini dilakukan untuk memperkuat kondisi keuangan sehubungan dengan rencana TPIA atau entitas anak untuk menambah kapasitas produksinya di masa yang akan datang.

Table titled 'INDUSTRI DASAR DAN KIMIA' listing various stocks in the basic industry and chemicals sector, including companies like Astra International and Garuda Indonesia.

BURSA EFEK INDONESIA, 10 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat						
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli		Volume	Sbl	Tgt	Trd		Ptp	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume		
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.800	4.800	4.700	4.700	-100	1.300	6.220.000	-171,30	4.850	100	4.700	3.500	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.450	1.470	1.450	1.455	5	432.000	628.845.000	9,91	1.460	38.600	1.455	6.300	
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	2.140	1.995	1.995	1.995	-145	19.900	39.700.500	-9,54	1.995	358.800	-	-	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga	KINO	Kino Indonesia Tbk	2.180	2.210	2.170	2.170	-10	113.500	247.366.000	14,38	2.180	202.500	2.160	9.200
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	875	900	860	860	-15	35.459.700	30.794.068.000	-21,49	865	66.500	860	10.900	KPNS	Cottonindo Ariesta Tbk	69	73	65	70	1	19.409.700	1.332.990.700	-29,55	70	205.500	69	180.900	
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.190	1.220	1.135	1.145	-45	7.750.800	8.999.988.500	-5,45	1.145	365.600	1.140	204.100	MBTO	Martina Berto Tbk	100	100	95	99	-1	37.500	3.710.500	-0,96	105	19.300	97	400	
INDS Indospring Tbk.	1.885	1.890	1.880	1.890	5	1.000	1.886.000	26,39	1.895	300	1.875	1.000	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	200	216	190	200	-	1.842.600	376.560.100	106,81	210	26.000	200	200	
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	256	256	240	254	-2	7.000	1.696.000	8,49	254	7.700	244	900	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	6.375	6.450	6.325	6.450	75	5.600	35.487.500	-12,90	6.425	5.200	6.375	400	
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.550	6.625	6.525	6.575	25	6.458.000	42.535.387.500	34,59	6.600	38.400	6.575	267.200	
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	354	358	352	352	-2	5.335.000	1.893.328.800	-	354	5.700	352	5.100	
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	152	152	147	152	-	900	135.800	-12,01	152	31.400	147	2.800	5. Pertanian Rumah Tangga	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	466	580	466	510	44	7.547.400	4.029.957.100	125,52	520	1.800	510	301.900
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.275	1.300	1.265	1.270	-5	423.500	538.582.000	36,68	1.275	800	1.270	25.400	CINT	Chitose Internasional Tbk	252	252	250	250	-2	10.300	2.589.200	-518,24	250	200	246	100	
3.Tekstil & Garmen													KOSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	805	805	790	790	-15	10.200	8.092.000	5,28	800	14.500	790	1.800	
ARGO Argo Pantes Tbk	1.765	1.940	1.720	1.830	65	29.700	53.697.500	-9,72	1.800	2.100	1.795	200	KICI	Kedua Indah Can Tbk	234	250	220	246	12	3.600	818.400	-31,16	246	5.300	222	1.900	
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	148	146	147	-	3.759.900	553.455.100	1.747,92	147	59.300	146	3.000	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	129	127	125	127	-2	5.500	687.700	-3,20	127	54.100	123	15.000	
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	SFOA	Boston Furniture Industries Tbk	100	109	94	100	-	400.100	38.098.000	-	100	149.400	97	200	
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	214	191	204	-	15.400	3.105.100	-0,58	210	100	194	17.800	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	595	680	595	660	65	96.887.200	62.968.670.000	16,49	665	988.000	660	11.238.700	
ERTX Eratex Dijaja Tbk.	216	202	202	202	-14	9.600	1.939.200	177,74	202	956.900	-	-	6.Lainnya	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	206	208	200	202	-4	7.236.800	1.464.268.200	5,20	204	1.218.300	202	14.800
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	80	81	79	80	-	1.203.800	96.521.000	-16,24	80	751.300	79	2.984.000	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk	370	378	368	374	4	1.501.400	561.251.600	40,50	374	90.800	372	108.200	
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-															
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.000	4.340	3.970	4.300	300	83.800	339.858.000	59,91	4.200	9.700	3.900	1.100															
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	57	61	55	59	2	125.400	7.255.400	46,80	59	4.900	56	50.000															
PBRX Pan Brothers Tbk.	190	194	189	190	-	2.716.600	518.114.300	3,01	191	655.900	190	353.800															
POLU Golden Flower Tbk	540	540	515	535	-5	3.900	2.037.000	-30,79	530	1.400	515	800															
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	57	59	55	57	-	1.367.400	76.797.200	-0,44	57	114.100	56	108.000															
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	86	89	85	86	-	150.700	12.917.100	-0,52	86	600	85	115.700															
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	59	59	56	56	-3	88.612.800	5.040.615.900	25,76	57	156.200	56	3.045.500															
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	224	230	224	224	-	11.826.700	2.666.546.600	3,12	226	1.740.800	224	5.732.100															
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	565	-	-	565	-	-	-	-116,17	545	600	530	600															
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	94	107	93	96	2	944.400	93.164.900	75,58	96	51.900	95	8.500															
TFCO Tefico Fiber Indonesia Tbk.	484	560	452	452	-32	32.600	17.841.400	-107,40	455	900	452	1.100															
TRIS Trisula International Tbk	108	117	108	114	6	7.401.500	825.507.100	40,43	114	1.000	113	9.100															
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.500	1.565	1.500	1.555	55	868.000	1.345.811.000	8,81	1.560	10.400	1.555	7.900															
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-															
ZONE Mega Perintis Tbk	430	430	430	430	-	67.500	29.025.000	-9,52	430	8.700	426	900															
4.Asas Kaki																											
BATA Sepatu Bata Tbk.	710	695	665	695	-15	49.300	33.030.500	-4,99	695	14.900	670	100															
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	600	30.000	-0,82	50	475.300	-	-															
5.Kabel																											
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	230	232	226	228	-2	58.100	13.249.200	11,62	228	28.100	226	101.400															
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	236	236	234	234	-2	69.800	16.404.000	-9,02	236	34.700	234	2.300															
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.800	5.400	5.400	5.400	-400	300	1.620.000	52,33	5.600	200	-	-															
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	372	374	360	366	-6	2.323.200	847.324.200	-12,13	368	24.100	366	44.700															
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	212	218	212	218	6	12.800	2.734.400	176,95	218	342.100	214	2.700															
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	10.750	10.800	10.700	10.800	50	600	6.445.000	9,57	10.800	200	10.775	100															
VOKS Voksel Electric Tbk.	198	200	198	198	-	45.400	9.010.200	88,10	200	2.400	198	45.100															
6.Elektronika																											
JKY Sky Energy Indonesia Tbk	143	145	138	139	-4	19.017.600	2.660.874.100	12,36	140	184.000	139	1.328.100															
PTSN Sat Nusapersada Tbk	199	204	198	202	3	1.905.900	381.490.700	12,46	202	40.200	200	505.900															
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	242	254	250	254	12	76.700	19.327.000	-47,74	254	20.700	252	37.900															
SLIS Gaya Abadi Semorma Tbk	5.350	5.325	5.300	5.325	-25	6.000	31.922.500	313,39	5.300	100	5.100	2.300															



Sektor industri konsumsi terpantau bergerak ke zona hijau pada perdagangan Rabu (10/3). Indeks sektor ditutup menguat 0,62% ke posisi 1.697,64 pada akhir perdagangan. Beberapa saham terpantau mengalami penguatan di antaranya saham PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD) melesat 10,92% atau

65 poin ke level Rp660, saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tumbuh 3,23% atau 200 poin ke level Rp6.400 dan saham PT Kalbe Farma Tbk. (KALBF) menguat 2,59% atau 40 poin ke level Rp1.585. Survei konsumen Bank Indonesia (BI) mencatat indeks keyakinan konsumen (IKK)

meningkat pada Februari 2021 menjadi sebesar 85,8 atau naik ketimbang 84,9 pada bulan Januari. Perbaikan IKK tak lepas dari adanya program vaksinasi Covid-19 yang sudah berjalan dan diharapkan konsumsi masyarakat dapat kembali meningkat.

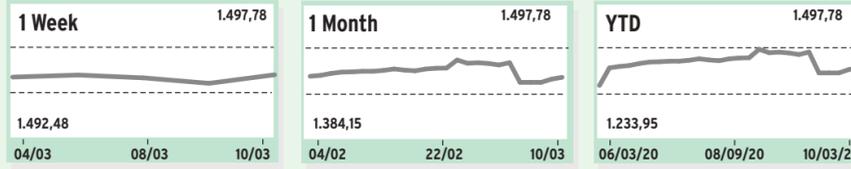
PROPERTI DAN REAL ESTATE

1.Propterti & Real Estate

Nama Saham	Sbl	Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	292	292	292	292	-	87.000	25.404.000	427,78	294	892.000	292	70.100
APLN Agung Podomoro Land Tbk	168	177	168	172	4	46.147.600	7.986.698.900	-6,81	173	866.600	172	259.400
ARMY Armidian Karanganyama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	21,68	-	-	-	-
ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	61	64	57	60	-1	8.818.200	526.585.900	-9,84	60	221.400	59	247.000
ASRI Alam Sutra Realty Tbk.	230	244	224	236	6	147.863.100	35.173.511.600	-3,56	236	2.575.600	234	2.918.900
ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	107	110	105	106	-1	290.900	31.279.300	-	106	1.500	105	19.300
BAPA Bekasi Asri Permula Tbk.	50	50	50	50	-	31.500	1.575.000	-9,51	50	313.700	-	-
BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk	50	50	50	50	-	14.100	705.000	-58,92	50	75.097.900	-	-
BBSS Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	78	85	74	77	-1	32.1						

BURSA EFEK INDONESIA, 10 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat Volume	Beli	Volume
6.Lainnya												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	795	805	790	800	5	9.537.100	7.614.461.000	68,31	800	70.900	795	28.600
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	124	127	120	122	-2	26.265.800	3.211.538.100	231,72	123	379.300	122	218.800
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.550	7.550	7.550	7.550	-	32.000	241.600.000	39,87	-	-	7.025	100
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	388	388	388	388	-	28.200	10.941.600	157,38	412	2.000	388	3.100
GSMF Equity Development Investment Tbk.	118	120	118	119	1	5.800	695.200	164,59	119	12.100	118	22.000
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	88	94	88	90	2	1.092.800	98.136.400	-7,78	90	6.100	87	105.400
PNLF Panin Financial Tbk	230	232	226	228	-2	10.812.600	2.465.710.400	3,60	230	1.161.300	228	480.800
SNMA SinarMas Multiartha Tbk.	13.400	13.425	13.400	13.425	25	2.600	34.857.500	54,46	13.425	400	13.400	6.200
VICO Victoria Investama Tbk	137	128	128	128	-9	36.000	4.608.000	40,57	128	3.571.100	-	-



Pada perdagangan Rabu (10/3) sektor keuangan mengalami penguatan sebesar 1,32% atau 19,55 poin ke level 1.497,78. Pergerakan sektor ini didorong dengan saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA) melejit 15,28% ke level Rp6.225, lalu saham PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) melesat 10,64%

ke level Rp780, dan saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) naik 1,51% ke level Rp33.525.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melakukan kerja sama penjaminan korporasi dengan BBKA. Adapun langkah ini untuk mendorong perbankan agar terlibat dalam penjaminan pemerintah (jaminan) bagi

pelaku usaha korporasi. Selain itu, dengan adanya penjaminan kredit, para pengusaha dan eksportir akan tetap beroperasi karena memperoleh pendanaan dari perbankan, sehingga eksportir tidak hanya lebih berdaya, namun juga mengurangi potensi peningkatan angka pengangguran.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI												
1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	408	400	380	380	-28	9.600	3.668.400	122,95	380	900	-	-
AIMS Akbar Indo Makmur Stimes Tbk	262	244	244	244	-18	8.600	2.098.400	-64,23	244	426.300	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.640	3.670	3.540	3.570	-70	34.759.900	125.485.233.000	16,15	3.570	19.300	3.560	10.400
APII Arita Prima Indonesia Tbk	176	176	175	176	-	226.500	39.763.300	6,40	177	110.100	176	67.200
AVLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	51	50	50	-	3.640.700	182.116.900	-8,47	51	336.900	50	1.025.800
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	685	700	680	695	10	300.200	208.064.500	28,72	695	3.500	690	4.900
BMSR Bintang Mitra Semesteraya Tbk	81	82	80	80	-1	203.700	16.453.200	11,16	82	300	80	300
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.350	1.375	1.350	1.375	25	41.955.900	57.216.511.000	1.172,21	1.380	158.300	1.375	4.000
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	251.800	12.590.000	-2,88	50	45.275.700	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	825	835	825	830	5	28.200	23.390.500	7,57	830	8.800	825	44.700
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	25.300	1.265.000	-0,99	50	2.212.200	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	169	226	162	184	15	12.788.300	2.641.553.900	18,12	184	154.200	183	7.000
EPMT Enseval Putera Megatradng Tbk.	2.130	2.130	2.110	2.120	-10	19.600	41.738.000	9,87	2.160	600	2.130	1.000
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.890	3.780	3.780	3.780	-110	3.200	12.096.000	8,08	3.780	100	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	348	348	348	348	-	10.200	3.549.600	117,99	348	26.900	324	12.000
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	11.944.800	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	200	200	186	195	-5	299.200	56.247.700	46,07	195	40.100	189	1.000
HEXA Hevindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.520	3.460	3.500	-	75.600	263.680.000	1,17	3.510	7.500	3.490	100
HKMU HK Metals Utama Tbk	86	88	86	86	-	4.771.000	415.157.400	-5,73	87	126.200	86	3.267.600
INDH Indah Prakasa Sentosa Tbk	3.840	-	-	3.840	-	-	-	-167,03	3.580	48.900	-	-
INTA Intraco Penta Tbk.	159	-	-	159	-	-	-	-2,37	160	300	157	700
INTD Inter Delta Tbk	104	104	103	104	-	17.200	1.785.800	-13,38	104	23.600	99	1.000
IRRA Itama Ranoraya Tbk	2.090	2.210	2.010	2.110	20	17.063.900	36.150.649.000	71,39	2.120	123.200	2.110	155.000
KAYU Darni Bersudara Tbk	75	78	70	72	-3	5.057.800	372.275.500	3.618,09	74	15.300	72	39.700
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	510	520	476	496	-14	5.800	2.855.800	27,27	496	9.900	476	400
KOBX Koboxindo Tractors Tbk	119	121	119	121	2	91.600	10.986.300	-2,53	124	5.000	120	40.300
KONI Perdana Mandiri Pusaka Tbk	284	-	-	284	-	-	-	-5,23	346	300	286	21.000
LTLI Lautan Luas Tbk.	500	505	500	500	-	38.600	19.350.500	60,98	505	60.500	500	38.100
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-5,38	50	139.903.200	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	290	294	290	290	-	500	145.800	30,35	292	1.300	290	15.700
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	535	550	530	550	15	24.861.800	13.521.662.500	-13,65	555	625.700	550	10.905.900
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	100	102	99	101	1	293.500	29.345.900	-3,48	101	618.200	100	400
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	382	414	362	414	32	19.976.100	7.854.200.000	177,70	416	416.200	414	1.037.700
PMSU Putra Mandiri Jembar Tbk	129	129	128	129	-	50.600	6.521.300	37,93	129	8.800	128	5.300
SDPC Millennium Pharamcon International Tbk.	127	136	126	130	3	88.100	11.517.800	20,27	130	3.700	127	10.400
SGER Sumber Global Energy Tbk	374	386	374	376	2	1.419.600	538.577.200	13,08	376	10.600	374	137.100
SPTO Surya Periwati Tbk	496	500	490	490	-6	777.600	383.541.600	13,94	490	34.000	488	38.700
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	328	330	322	322	-6	1.071.600	347.296.000	-83,66	328	18.200	322	50.600
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	675	800	675	720	45	2.282.900	1.672.720.500	86,69	720	47.900	705	5.500
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.250	8.050	7.375	7.550	300	2.200	16.812.500	14,42	7.950	800	7.400	100
TIRA Tira Austenite Tbk	260	266	260	264	4	3.200	838.200	382,55	266	45.300	260	900
TRIL Triwiran Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.490	1.490	1.490	1.490	-	900	1.341.000	48,55	1.490	2.300	1.390	1.500
UNTR United Tractors Tbk.	22.525	22.525	21.000	21.200	-1.325	17.758.700	382.717.697.500	11,11	21.250	10.300	21.200	253.700
WAPAO Wahana Pronatural Tbk	82	78	77	77	-5	7.800	600.700	-66,30	77	325.900	-	-
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	-	-	450	-	-	-	-20,35	450	53.700	420	1.000
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	79	106	79	106	27	21.260.800	2.156.402.700	356,30	-	106	3.390.700	-
2. Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.605	1.630	1.595	1.605	-	23.717.500	38.293.296.000	38,97	1.610	178.900	1.605	18.600
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	920	1.100	900	985	65	21.225.400	21.699.789.500	48,05	990	17.000	985	37.800
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	400	400	400	400	-	2.900	1.160.000	22,06	404	2.000	400	700
DAYA Duta Indidaya Tbk	304	304	284	284	-20	22.300	6.426.800	-10,24	300	8.000	284	17.400
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.480	2.490	2.470	2.470	-10	973.700	2.408.606.000	50,77	2.470	12.000	2.460	85.500
ECII Electronic City Indonesia Tbk	1.100	1.100	1.100	1.100	-	200	220.000	-45,17	1.100	786.200	1.030	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	2.690	2.720	2.660	2.680	-10	8.008.100	21.542.780.000	21,73	2.680	68.400	2.670	286.700
GLOB Global Teleshop Tbk	380	354	354	354	-26	8.800	3.115.200	-143,36	354	232.900	-	-
HERO Hero Supermarket Tbk.	980	1.000	975	980	-	11.400	11.245.500	-10,14	985	2.900	980	16.100
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	620	675	585	670	50	340.900	219.305.500	-28,64	670	18.900	655	200
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	154	155	151	153	-1	115.900	17.713.600	25,98	154	100	153	9.700
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.325	1.355	1.315	1.330	5	7.417.700	9.871.974.500	-4,25	1.335	44.600	1.330	41.500
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.490	2.600	2.510	2.540	50	1.292.700	3.299.975.000	-49,07	2.560	17.500	2.540	279.500
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	840	850	800	820	-20	23.712.400	19.472.774.000	-16,87	825	284.900	820	271.300
MCAS M Cash Integrasi Tbk	3.900	4.020	3.850	4.000	100	234.800	923.392.000	145,69	4.000	30.400	3.950	50.000
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.400	2.500	2.240	2.500	100	53.000	120.820.000	39,32	2.400	2.000	-	-
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-5,68	50	16.240.600	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	252	262	240	254	2	19.105.400	4.795.195.800	-4,32	254	300.300	252	566.600
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.200	2.240	2.150	2.150	-50	13.700	30.023.000	60,20	2.190	50.100	2.150	200
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	800	810	775	805	5	20.422.600	16.164.803.500	532,76	810	1.180.700	805	1.396.500
RANC Supra Boga Lestari Tbk	480	484	474	478	-2	193.700	92.717.200	8,64	480	16.500	478	16.900
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	-	-	51								